SINOPSIS

Essay ini menceritakan sekelompok orang yang tengah melakukan tugas pengabdian dari kampusnya di salah satu wilayah pesisir yang berada di Tulungagung yakni desa Pucanglaban, berada di ujung selatan Pulau Jawa. Essay ini menggambarkan betapa beragamnya keragaman yang ada di Desa Pucanglaban ini, mulai dari kondisi alam yang ada, interaksi penduduk setempat dengan lingkungannya dan adaptasi dari peserta KKN sendiri di Desa Pucanglaban ini.

Kumpulan essay karya peserta KKN Regular Multisektoral Pucanglaban 2 2023 memiliki sudut pandang yang berbeda-beda namun kebanyakan menggunakan sudut pandang orang pertama pelaku utama, karya essay ini menggunakan bahasa campuran yang santai dan ringan sangat cocok dibaca oleh pemuda pemudi, selain itu beberapa essay di buku ini juga menonjolkan dari segi ekologi tempat, budaya yang melekat dalam masyarakat. Buku ini juga bisa menjadi sumber inspirasi bagi para petualang dan pecinta alam.

IQBAL | SEPTHI | DAFA | AFIFAH | FAIQO | RETNO | CINDY | VANESSA | SITA | DINDA SANTI | ADISTI | SALSA | AVI | SILVI | NILDA | RANI | ADDUN | WIRDA | ATIN CARESSA | NAUFAL | BINTA | ULFA | SULUNG | ARUM | DIAN | SYAMSUL | TIARA | IDA ATIKA | GEORGINA AGUSTI | LAILI | ILMA | PUPUT | DIANA | CACCY | NANDRA RAMZY | SURYA

Jl. Mayor Sujadi No. 46, Kuluhan, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221

@kkn.pucanglaban2
KKN Pucanglaban 2
@lpm.anglaban solid
kkn.pucanglaban2@gmail.com

SCAN ME

Inno Ap
@innovasipad
@innovasi_publishing
Penerbit Innovasi
Inno Media
www.innovasipad.com

KKN PUCANGLABAN 2 2023 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

KKN 2023 PUCANGLABAN 2

Coretan Bentala Pucanglaban

UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG

“Coretan Bentala Pucanglaban”

Penulis : 41 Peserta KKN Desa Pucanglaban 2, Dusun Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Korektor
Drs. Khusnul Mufidati, S.Sy., M.Pd.I.
Afifah Zahrah Ramadhani

Editor
Afifah Zahrah Ramadhani

HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
ILMU PERPUSTAKAN DAN INFORMASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

“Coretan Bentala Pucanglaban”

OLEH: 41 Peserta KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Desa Pucanglaban 2, Dusun Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.
QRCBN:

KOREKTOR : Drs. Khusnul Mufidati, S.Sy., M.Pd.I., Afifah Zahrah Ramadhani
EDITOR : Afifah Zahrah Ramadhani
PENYUNTING : Afifah Zahrah Ramadhani
DESAIN SAMPUL DAN TATA LETAK: Puput Nur Finanda, Caecy Lia Putri Agustina, dan Muhammad Ramzy Choir.
Hak Cipta @2023, dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.
Cetakan ke-1
Tahun 2023

Penerbit Innovasi Publishing

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan aktivitas dengan langkah yang ringan tanpa ada aral rintangan. Kami sangat bersyukur tugas antologi KKN yang dilaksakan di Desa Pucanglaban-2 ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Antologi KKN ini berupa kumpulan essai dari seluruh peserta KKN Pucanglaban-2. Tujuan tersusunnya antologi ini sebagai tugas akhir pelaksanaan KKN. Selain itu, juga kita jadikan sebagai goresan kenangan kebersamaan peserta KKN dalam satu bulan ini.

Antologi yang kita berikan judul Coretan Bentala Pucanglaban, berisi tentang cerita mahasiswa dari sebuah kertas putih sampai mendapatkan goresan tinta memori yang sangat berkesan pada KKN di Desa Pucanglaban-2 ini. Dengan uraian sub tema (a) Pengalaman KKN di Desa Pucanglaban; (b) Keramahtamahan masyarakat desa Pucanglaban; (c) Potensi yang ada di Desa Pucanglaban; (d) Sosial budaya serta agama di Desa Pucanglaban; (f) Wisata dan kuliner di DesaPucanglaban.

Saya selaku DPL KKN Pucanglaban-2 beserta seluruh mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih kepada Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung beserta Kepala LP2M dan seluruh pengelola LP2M yang telah memberikan kesempatan untuk kami dapat mengabdikan diri kepadamasyarakat dalam kegiatan KKN.

Kami menyadari bahwa tugas antologi yang kami tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun kami butuhkan demi kesempurnaan antologi ini.

Tulungagung, 17 Februari 2023

Khusnul Mufidati, S.Sy.,M.Pd.I

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR…….. iii

DAFTAR ISI……..... v

SINOPSIS……. vii

Geraldha Octavian Putra

Upaya Peningkatan Kesadaran Pendidikan Peserta Didik SD di Desa Pucanglaban Melalui Program Kreativitas Mahasiswa……..… 11

Muhammad Sulung Mufty Umami

Akulturasi Budaya Keagamaan di Desa Pucanglaban ……...……..... 17

Mohammad Malam Tahun Baru Dava Bimantara

Ketikan Jemari dari Desa Paling Ujung Kecamatan Pucanglaban ……. 25

Muhammad Iqbal Fami

Secuil Pengalaman Keberagaman Budaya dan Agama Desa Pucanglaban ……..……. 30

Ahmada Surya Wijaya

Pengaruh Besar Toleransi dalam Melestarikan Kebudayaan di Kalangan Masyarakat Desa Pucanglaban ……...……. 37

Mohammad Avi Nur Rohman

Sivilisasi Panerus Loka Tepi..... 43

Syamsul Ma`arif

Ujung Selatan Tanah Jawa..... 49

Anandra Al Ahmad Rizqi Indrayana

Catatan Kehidupanku di Desa Pucanglaban..... 54

Muhammad Ramzy Choir

Dataran Tinggi Pucanglaban…….. 60

Yulin Nida Salma

Lika-Liku Kehidupan di Wilayah Baru..... 65

Silvia Robitotul Husna

Pemberdayaan Sumber Daya Alam dan UMKM Pucanglaban……..… 71

Putri Retno Sari

Wiyata Bhaktiku Terlahir Di Pucanglaban...……. 77

Rani Wahyunita

Pengalaman KKN di Pucanglaban……. 83

Santi Nuraisah

Asam Garam Di Ujung Selatan..... 90

Nur Adisti Tiya Putri

Selintas Cerita Kkn Desa Pucanglaban……..… 96

Addyna Ula Banati

Ada Apa Dengan Desa Pucanglaban…….. 103

Wirda Masitoh A. M

KKN Di desa Pucanglaban..... 109

Dinna Durratul Hikmah

Gama Daksa…….. 115

Dinda Anjarwati

Segelintir Kisah KKN Di Desa Pucanglaban 02..... 123

Binta Zakiyatul Ula

Waktu yang Singkat Memiliki Kenangan yang Hebat……. 129

Atika Kholifah Umar

Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pucanglaban 138

Lu'luil Maknun

Setitik Goresan ku di Desa Pucanglaban..... 145

Atik U Kasanah

Telisik Pucanglaban..... 153

Caecy Lia Putri Agustina

Pengalaman Selama Kuliah Kerja Nyata di Pucanglaban 2..... 158

Wahyuni Ummul Laili

Pengalaman Berharga Melalui KKN……..…… 163

Faiqo Nichlah

At The End Of The Southern Causeway…...……. 168

Ulfa Nuranisatul Malikah

Cerita KKN di Desa Pucanglaban Desa Yang Banyak Wisata……...……. 175

Caressa Septiana Dewi

Pesona Pucanglaban..... 184

Tiara Wahyu Ningsih

Desa Pucanglaban 2 dan Keindahan Alamnya..... 190

Puput Nurfinanda

Ini Cerita-Ku Selama KKN..... 196

Arum Risky Anggayuh Mukti

***Story Of* Samasta Pucanglaban**…….. 204

Afifah Zahrah Ramadhani

Apa aja sih yang dibahas di Desa Pucanglaban?... 211

Cindy Agustina Finasti

Mengabdi Dan Membumi……...…… 221

Septhia Eka Novitasari

Lakonku Ing Sapucuking Waktu Pengabdian…… 227

Hesti Risqyasari

Tapak Jejak di Desa Pucanglaban…….…..… 234

Ida Nurlaili Mukaromah

Pucanglaban 2 dengan Segala Keragamannya..... 240

Hilda Qurrota A'yun

Terima Kasih untuk Keindahan dan Keberagaman

Budaya Pucanglaban..... 246

Dian Nor Efitasari

Berbaur dan Belajar Bersama Masyarakat..... 251

Vannessa Fernandilla

30 Hari di Desa Pucanglaban…….. 257

Farrasita Rania Tanjung

***Prei* Kopi di Pucanglaban**……...……. 263

Salis Fawaida

Rekam Jejak Pengabdian..... 269

SINOPSIS

Essai ini mengisahkan sekelompok orang yang tengah melakukan tugas pengabdian dari kampusnya di salah satu wilayah pesisir yang berada di Tulungagung yakni desa Pucanglaban, berada di ujung selatan pulau jawa. Essai ini menggambarkan betapa beragamnya keragaman yang ada di desa pucanglaban, mulai dari kondisi alam yang ada, interaksi penduduk setempat dengan lingkungannya dan adaptasi dari peserta KKN sendiri di Desa Pucanglaban ini. Kumpulan Essai karya Peserta KKN regular Multisektoral Pucanglaban 2 2023 memiliki sudut pandang yang berbeda-beda namun kebanyakan menggunakan sudut pandang orang pertama pelaku utama, karya essay ini menggunakan bahasa campuran yang santai dan ringan sangat cocok dibaca oleh pemuda pemudi, selain itu beberapa essai di buku ini juga menonjolkan dari segi ekologi tempat, budaya yang melekat dalam masyarakat. Buku ini juga bisa menjadi sumber inspirasi bagi para petualang dan pecinta alam.

Upaya Peningkatan Kesadaran Pendidikan Peserta Didik SD di Desa Pucanglaban Melalui Program Kreativitas Mahasiswa

Oleh: Geraldha Octavian Putra
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Pendidikan merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan kemajuan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Dengan tercapainya kualitas sumber daya manusia yang maju, bangsa tersebut dapat menjadi aset utama dalam membangun kehidupan negara yang sukses. Begitu pula dengan negara Indonesia. Negara Indonesia yang memiliki berbagai macam sumber daya alam melimpah tidak dapat dikembangkan tanpa adanya sumber daya manusia yang memadai. Hal tersebut merupakan urgensi yang disadari oleh pemerintah Indonesia. Sebagai resolusinya, pemerintah mencetuskan program wajib belajar 9 tahun bagi seluruh warga negara Indonesia.

Bicara soal program wajib belajar sebagai wujud kesadaran pentingnya pendidikan, kali ini yang akan dibahas yaitu mengenai perkembangan pendidikan di Indonesia. Berbagai macam upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam peningkatan pendidikan, namun hasil yang tercatat melalui survey ternyata masih jauh. Mayoritas sumber dari journal resmi mengatakan indonesia memiliki kualitas pendidikan yang sangat rendah dibanding negara-negara lain. Bahkan, sebuah laporan yang dirilis oleh Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan *(Organization for Economic Cooperation and Development/OECD)* menuliskan bahwa prestasi pelajar di indonesia termasuk yang terendah di Asia Tenggara.

Rendahnya kualitas pendidikan di indonesia tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang cukup berat. Yang pertama, kurangnya fasilitas yang memadai untuk mensupport jalannya pendidikan. Kedua, rendahnya kualitas para pendidik / pengajar seperti kurang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, tingkat usia yang sudah lewat masa produktivitas sehingga mobilitas mengajar terhambat, serta latar belakang pendidikan yang tidak memadai sehingga kesulitan memahami dan mengaplikasikan kurikulum baru yang ditetapkan. Ketiga,

kurangnya kesadaran pentingnya pendidikan dari para peserta didik yang disebabkan faktor keluarga, pengaruh sosial dan kecanduan gadget. Faktor ke-tiga diatas merupakan faktor terbesar yang saya temui dari peserta didik sekolah dasar saat menjadi peserta KKN di Desa Pucanglaban yang kemudian menjadi objek observasi kali ini. Hal yang akan dibahas adalah mengenai problematika rendahnya kesadaran pentingnya pendidikan peserta didik sekolah dasar di desa pucanglaban dan apa urgensi dari saya sebagai mahasiswa dalam menanggulanginya.

Desa Pucanglaban merupakan salah satu dari 9 (sembilan) desa yang terletak wilayah administrasi Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Ada tiga dusun di Desa Pucanglaban, yaitu Dusun Apakbranjang, Dusun Pucanglaban, dan Dusun Panggungpucung. Secara Geografis, Desa Pucanglaban terletak di daerah pegunungan dengan banyak objek wisata alam yang cukup populer di Tulungagung sehingga memiliki akses jalan lumayan bagus. Desa Pucanglaban memiliki beberapa fasilitas utama seperti fasilitas beribadah, polsek sebagai keamanan, balai desa sebagai sarana administrasi, dan tentunya sekolah sebagai fasilitas pendidikan. Terdapat dua sekolah dasar (SDN 01

Pucanglaban dan SDN 02 Pucanglaban) serta dua sekolah menengah pertama (SMPN 01 Pucanglaban dan SMPN 02 Pucanglaban).

Melihat sarana prasarana yang cukup memadai, saya sebagai mahasiswa fakultas keguruan memiliki pandangan yang cukup optimis mengenai keadaan kualitas pendidikan yang ada di sana. Akan tetapi, realita yang saya temukan justru sebaliknya. Hal ini saya sadari sewaktu menjalankan salah satu kegiatan dari program kerja KKN kelompok kami yakni bimbingan belajar tambahan bagi anak-anak sekolah dasar di Desa Pucanglaban. Kegiatan dilaksanakan setiap hari senin – kamis di Balai Dusun setempat yang berdekatan dengan posko kami di Dusun Pucanglaban. Kami memanfaatkan peralatan seadanya untuk menjalankan kegiatan ini. Bimbingan belajar tambahan dimulai pukul 14.00 siang. Sekitar 20 anak telah memenuhi ruangan ketika saya tiba.

Sebagai langkah awal pembelajaran, saya melakukan *Need Analysis* guna mengukur kemampuan peserta didik dan menentukan metode belajar yang sesuai dengan memberikan beberapa latihan soal. Hasilnya cukup mengagetkan. 80% dari peserta didik yang hadir tidak dapat menjawab soal dengan benar. Setelah saya alihkan ke

pembahasan soal dan materi, permasalahan nampak lebih jelas. Sebagian dari mereka tidak memahami materi dari buku panduan sekolah sesuai kelas, bahkan tidak memahami materi di tingkat kelas sebelum-sebelumnya. Dalam mata pelajaran bahasa inggris, mereka tidak mengenali *vocabulary* dasar yang seharusnya sudah dihafal sejak kelas 3 SD. Dengan kata lain, hampir keseluruhan peserta didik di sini tertinggal jauh dan harus mengulang dari hal yang mendasar. Setelah saya mewawancarai mereka, ternyata selain kegiatan pembelajaran yang menarik, penyalahgunaan gadget dan sosial media ternyata menjadi faktor besar dalam kurangnya kesadaran dan minat belajar mereka.

Oleh karena itu, di hari berikutnya saya mulai menerapkan beberapa langkah untuk menyikapi masalah tersebut. Melihat permasalahan yang cukup besar adalah kesadaran dari para peserta didik, maka bimbingan belajar tambahan kami fokuskan dengan membantu meningkatkan minat mereka. Karena platform pembelajaran modern membutuhkan hp / smartphone, saya beralih ke metode pembelajaran inovatif secara langsung. Mulai dari cara cepat menghafal vocab, pemahaman materi sekaligus implementasi menggunakan metode *problem based learning*

sangat membantu peserta didik dalam mengejar pemahaman materi. selain itu, mereka dapat lebih akrab dengan satu-sama lain (meski beda sekolah) karena metode pembelajaran ini saya terapkan kepada mereka secara berkelompok. Di akhir sesi bimbingan, saya mengisi waktu dengan bermain *games* / *sharing session* sebagai relaksasi selepas pemahaman materi. sharing session bisa berupa cerita bebas atau *feedback* dari para peserta didik atas apa yang mereka pelajari.

Di minggu berikutnya, perkembangan para peserta didik mengingkat secara signifikan. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi sehingga minat baca meningkat dan dapat memahami materi dengan baik. Mereka juga dapat menyelesaikan tugas sekolah dan menjawab pertanyaan di buku panduan dengan benar. Hal tersebut, secara tidak langsung sangat membuat saya bersyukur. Di mana ilmu yang saya pelajari selama lima semester lalu di Universitas dapat saya terapkan kepada mereka dengan baik. Sehingga secara keseluruhan, program kreativitas mahasiswa berupa bimbingan belajar tambahan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan bagi anak peserta didik di Desa Pucanglaban berjalan

Akulturasi Budaya Keagamaan di Desa Pucanglaban

Oleh: *Muhammad Sulung Mufty U.*
Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Prolog

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang menjadi syarat mutlak berdirinya suatu Institut Perguruan Tinggi. Salah satunya yakni Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang biasa disebut dengan UIN SATU. Mahasiswa UIN SATU diwajibkan mengikuti program KKN pada waktu liburan semester 6 untuk gelombang 1 dan liburan semester 7 untuk gelombang 2. Program KKN ini bertujuan bukan hanya implementasi teori atau ilmu pengetahuan yang telah didapat mahasiswa di bangku kuliah ke masyarakat, akan tetapi KKN sebenarnya lebih sebagai sarana agar para mahasiswa belajar dari maysarakat yang dimana disana para mahasiswa akan dibebankan secara moral dan kemanusiaan, berkontribusi kepada masyarakat berbekal kemampuan yang mereka

miliki. Dan pada akhirnya, mahasiswa nanti mampu terjun kedalam kegiatan masyarakat setelah menyelesaikan bangku perkuliahan nanti.

Sesuai namanya 'Pengabdian Masyarakat' maka dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk dapat membantu mengembangkan potensi masyarakat di desa tempatnya melakukan KKN, entah melalui bidang keilmuannya yang didapat dari kampus, sesuai dengan kemampuan dan passion yang dimiliki, bahkan ketika ia tidak memiliki passion dalam bidang tersebut. Pembagian tempat KKN yang dilakukan secara acak oleh pihak kampus menambah rasa antusias para mahasiswa. Mereka akan ditempatkan didesa yang mungkin belum pernah dikunjungi sebelumnya.

Secarik cerita tenang Bumi hijau Pucanglaban

Sama halnya dengan mereka, saya ditempatkan di desa Pucanglaban yang konon katanya dulu daerah tersebut banyak ditumbuhi pohon pucung atau pinang dan dan pohon laban. Hidup di dataran tinggi dengan suasana alam yang masih sangat asri membuat saya berpikir bahwa mungkin saja nilai keagamaan di daerah ini masih sangat kurang. Awal saya mengikuti ritual keagamaan yang bernama dzikir fida' disini, saya sontak dibuat kagum

(kaget) karena nada (baca istilahnya maqam) yang masih dipakai adalah nada jawa dan sambutan tuan rumah masih memakai ujub atau pengajab. Kedua, ketika sholat jum'at yang normalnya dan memang syaratnya itu dilaksanakan minimal 40 orang yang muqim dan baligh, di salah satu masjid yang saya ikuti hanya terdapat 20 orang dan itu sudah ditambah anak-anak sebagai makmum. "Saya sebagai kader muda Nahdlatul Ulama harus bisa ikut andil dan memajukan agama islam disini" Itulah hal yang pertama kali terlintas dibenak saya saat menginjakkan kaki di desa ini dan menjadi motivasi hingga kegiatan kkn saya ini selesai.

Namun, pada tanggal 27 Januari 2023, saya Bersama teman-teman se-divisi melakukan anjangsana ke Ketua Ranting NU setempat, Bapak Zainullah atau Kang Zaen sebutan akrabnya. Dari beliau, saya beranikan bertanya tentang pemetaan jama'ah disini. Sungguh kuasa tuhan, saya dibuat terperangah karena masyarakat disini yang dimana mayoritasnya penganut NU, hampir semua warganya adalah termasuk jama'ah yasin tahlil yang aktif, dari yang masih anak-anak sudah aktif belajar di TPA hingga yang sudah lansia aktif mengikuti berbagai rutinan setempat.

Setelah *showan* atau anjangsana kepada Kang Zaen, kami disambungkan kepada teman sejawat perjuangan

dakwah di desa beliau, kepada keluarganya Pak Irul dan Bu Sol selaku tokoh yang memperjuangkan tradisi rebana banjari di desa, Bu Cici Bu Inin dan Pak Khabib dll selaku ustadz yang mengajar TPA setempat, bahkan kami pun ditawari untuk mengisi ceramah di jama'ah-jama'ah yang tersebar sampai di pojokan desa.

Masyarakat disini yang beraliran NU yang sudah pasti berpaham Ahlussunnah Waljamaah An-Nahdliyah, maksudnya adalah sebuah pola pikir yang mengambil jalan tengah antara Al-Qur'an Hadist dan Ijma' Qiyas. Jadi hukum yang diambil penuh dengan sikap tasamuh dan perdamaian serta dapat diterima menggunakan kemampuan akal dan realitas empiris dengan ciri akhlaknya adalah tawassuth, tawazun, I'tidal dan tasamuh. Dan ciri khas ibadah mengamalkan sunah-sunah rasul secara berjamaah (bersama-sama), seperti dzikir setelah sholat, membaca yasin dan tahlil, istighotsah, haul, sholawat diba', barzanji, dan maulid nabi. Pengamalan nilai-nilai Ahlussunnah Waljamaah yang saya temui dalam masyarakat desa Pucanglaban ini antara lain:

Jama'ah Yasinan

Jama'ah yasinan di desa Pucanglaban diselenggarakan setiap rumah-rumah. Diawali dengan

khotmil Qur'an, pembacaan sholawat, sambutan-sambutan, serta mau'idhoh hasanah. Kami terkejut dengan begitu besarnya antusias masyarakat hingga rumah *shohibul hajah* terisi penuh. Salah satu teman kami yang bernama Binta dari Divisi Sosial, budaya, dan agama bahkan dimintai tolong untuk menjadi imam acara dan penceramah.

Jama'ah Yasinan disini meliputi untuk Jama'ah bapak-bapak dan ibuk-ibuk. Tradisi membaca yasin dan tahlil secara bersama-sama memang sudah lazim dilakukan banyak orang di berbagai daerah. Tetapi yang sangat kami apresiasi adalah semua masyarakat disini adalah anggota jama'ah. untuk datang pada majelis tersebut, mengingat jarak rumah antar warga yang tidak berdekatan dan medan jalan yang sulit untuk ditempuh, hingga banyak dari mereka yang memilih bawa motor. Tidak hanya itu, ternyata tradisi yasinan ini tidak hanya dilakukan 1 minggu sekali melainkan 2 kali. Yakni hari selasa untuk setiap RT dan hari jum'at untuk setiap RW. Begitu kuat keteguhan mereka dalam menjalankan sunah-sunah rasul hingga medan yang terjal tidak dapat menghalangi semangat ibu-ibu, bahkan nenek-nenek.

Madrasah Diniyah atau TPA

Setelah anjangsana kepada guru-guru TPA dan tokoh NU setempat. Kami ikut andil dalam kegiatan belajar mengajar dengan antusias anak-anak untuk hadir mengaji setiap hari patut diapresiasi. Juga tidak lupa dengan keikhlasan para guru ngaji yang mengajari dengan sepenuh hati. Pelajaran yang diajarkan pun cukup lengkap untuk anak-anak, seperti mabadi' fiqih, akhlaq (alala), baca tulis qur'an, dan pembelajaran pegon atau memberikan makna pada kitab. Tata cara sholat juga sangat diperhatikan dalam madrasah diniyah, termasuk pembelajaran doa qunut sesuai dengan ciri khas annahdliyah. Mengingat sholat merupakan amal pertama yang akan dihisab pada hari kiamat kelak, maka sholat harus dibenahi dengan seksama. Dengan demikian anak-anak akan lebih memahami islam dari dasar serta secara mendalam.

Rutinan Sholawat Masyarakat desa Pucanglaban

Rutinan Sholawat Masyarakat desa Pucanglaban rutin mengadakan latihan sholawat di rumah Bapak Irul setiap hari tanpa libur, hampir-hampir setiap Bapar Irul kegiatannya kosong, ibuk-ibuk langsung menyerang untuk latihan sholawat. Setiap sesi latihan, sebenarnya belum sampai untuk pembancaan maulid, masih belajar perkusi

kencreng dll. Sebenarnya banyak aliran rebana di luar sana yang populer namun mengingat peserta latihan benar-benar masih awam, akhirnya aliran yang dipakai masih campur; kadang *banjari* kadang pun *habsy* bahkan *himmata*. Di akhir kata, poin yang perlu diapresiasi adalah semangat para peserta latihan, mau hujan mati lampu angin kencang tetap datang latihan. Keren sekali…..

Kenduri atau selametan.

Kenduri disini tergantung hajat si tuan rumah seprti kirim doa, dzikir fida' dan *pengiling* (pengingat-ingat : kirim do'a kepada yang sudah meninggal) dsb. Sebelum dimulai biasanya sang imam setempat merapal ujub dan setelahnya sama seperti biasanya. Ujub adalah pembuka dalam menyambut tamu yang dilakukan oleh tuan rumah atau diwakilkan oleh tokoh, menjelaskan tujuan acara (biasanya slametan) dan menyebutkan siapa saja yang didoakan serta kepada siapa hidangan yang ada ditujukan. Dan terakhir, yang masih diwariskan sampai sekarang adalah solidaritas warga untuk mensusksekan acara tersebut dengan menshodaqohkan ayam sebisanya yang dalam setelah dimasak berbentuk ingkung akan dipotong-potong di hadapan para tamu undangan, dan dibagikan pada *takir plontang*.

Takir Plontang, yakni suatu wadah nasi dari daun pisang yang dibentuk menyerupai perahu. Ternyata terdapat filosofi yang mendalam dibalik itu semua, yakni mengenang kisah Nabi Nuh yang berhasil selamat dari banjir besar dengan menaiki perahu. Nabi Nuh yang kala itu mendapat perintah dari Allah untuk membangun perahu yang sangat besar, padahal saat itu musim kemarau dan tidak ada hujan sama sekali. Hingga para kaum musyrikin mencemooh Nabi Nuh dan menganggapnya aneh. Lalu Allah menurunkan hujan, angin yang kencang dan badai yang dahsyat. Kaum yang iman pada Allah mau menaiki perahu Nabi Nuh, berbeda dengan kaum musyrikin yang tidak bisa selamat dari musibah tersebut. Hingga pada bulan muharram Nabi Nuh dan kaumnya selamat dari bencana setelah beberapa bulan berada dalam perahu. Persediaan makanan sudah mulai habis, dan Allah menyelamatkan dengan mulai surutnya air banjir.

Ketikan Jemari dari Desa Paling Ujung Kecamatan Pucanglaban

Oleh: Mohammad Malam Tahun Baru Dava Bimantara
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Sepenggal cerita dari saya salah satu Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang melaksanakan sebuah kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler Multi Sektoral dengan Tema Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat di ujung sebuah desa di wilayah Kecamatan Pucanglaban Tulungagung yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan wilayah Kabupaten tetangga yakni Kabupaten Blitar. Desa yang saya maksud bernama Pucanglaban. Kenapa dinamakan dengan Desa Pucanglaban hal ini dikarenakan dulu terdapat Pohon Pucang bersandar ke Pohon Laban. Desa Pucanglaban mempunyai 4 dusun yakni ada Apakbrondol, Apakbranjang , Panggung Pucung dan Panggung Alang-Alang. Daerah Pucanglaban sendiri berada di daerah dataran tinggi dan banyak sekali potensi wisata. Yang

terutama yakni potensi pariwisata sektor pantai. Mulai dari yang terkenal yakni Pantai Pacar, Molang, Nglinci, Kedung TumpangKedungtumpang. Saat ini juga di wilayah Kecamatan Pucanglaban khususnya desa Pucanglaban terdapat pembangunan Jalur Lingkar Selatan atau JLS yang harapannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya yang berada pada kawasan pesisir.

Oh iya saya lupakan, saya akan berbagi cerita selama kami melaksanakan KKN di desa Pucanglaban. Kami satu kelompok berjumlah 42 mahasiswa dengan rincian 10 mahasiswa dan 32 mahasiswi. Kami mempunyai 2 posko yang berada di sebelah SDN 2 Pucanglaban dan posko yang kedua berjarak kurang lebih 300 meter. Akan tetapi posko utama kami yang berada di sebelah SD. Sedikit cerita di Desa Pucanglaban mempunyai Balai Dusun yang menurut keterangan Perangkat Desa seluruh wilayah di Tulungagung baru Pucanglaban yang mempunyai Balai Dusun. Dan menurut keterangan Perangkat Desa tersebut pembangunan Balai Dusun itu berasal dari dana swadaya masyarakat. Disini kami saling berkolaborasi menciptakan program kerja yang sekiranya berguna bagi masyarakat dan hitung hitung menambah pengalaman dan pengetahuan bagi kami. Pada saat pembekalan kami diberi atensi dari

Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian MasyarakatMasyaraka (LP2M) kalian jangan mengajari tetapi kalian yang belajar. Maksudnya jangan kita menjadi sok pintar dan sok berpendidikan karena niat kita belajar. Dan juga kita itu masih kalah pengalaman di lapangan.

Kami terbagi menjadi 5 divisi mulai dari Pendidikan dan Teknologi, Ekonomi, Sosial Budaya dan Agama, Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Komunikasi dan Publikasi. Program kerjanya mulai dari mengajar SD, mengajar SMP, mengajar ngaji, ikut andil dalam kegiatan Posyandu, berbaur dengan masyarakat, anjangsana, dan masih banyak lainnya. Saya sangat tertarik untuk mengulas kegiatan anjangsana, karena apa kegiatan anjangsana adalah kegiatan kita untuk bersosialisasi dan membaur dengan masyarakat serta bisa mendapatkan pengalaman yang real dan nyata di lapangan yang nantinya bisa kita terapkan di kehidupan bermasyarakat saya selanjutnya. Pertama kali saya anjangsana ke rumah Ketua RT yang bernama Pak Paimin. Beliau berumur kurang lebih 55 tahunan. Saat bertemu beliau pun kami berlimaber lima disambut dengan hangat. Dibuatkan minuman panas. Di daerah Pucanglaban sendiri setiap ada tamu pasti akan dibuatkan minuman ataupun makanan sebagai wujud penghormatan dan

penghargaan kepada tamu. Beliau bercerita sudah menjabat menjadi ketua RT kurang lebih 10 tahunan. Sebenarnya niat kami yang pertama adalah silaturahmi~~silahturahmi~~ dan yang kedua istilah orang Jawa yakni "kulonuwun". Artinya permisi dan meminta izin karena kami 1 kelompok ingin melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di wilayah Pucanglaban. Pak Paimin pun dengan lapang dada dan tangan dua menerima kehadiran kami. Selanjutnya kami ngobrol santai dengan beliau. Beliau menjelaskan bahwa kebanyakan dan mayoritas mata pencaharian penduduk sekitar yang berkebun di hutan/alas dengan tanaman jagung. Bahkan saat kami datang pun di daerah Pucanglaban sendiri masih berlangsung panen raya tanaman jagung. Hampir di depan rumah pasti ada tanaman jagung yang baru saja dipanen dari kebun. Setelah itu di hari~~dihari~~ itu juga kami bergeser ke rumah Pak RW. Beliau bernama Pak Nyoto. Saya sangat salut dan kagum dengan beliau. Beliau berumur 73 tahun tetapi fisik dan raganya tidak kalah dengan seumuran dibawahnya. Bahkan saat kami datang pun beliau baru saja pulang dari kebun mencari pakan ternak. Beliau bercerita di daerah terdapat berbagai macam kesenian mulai dari jaranan dan tayub. Bahkan beliau salah satu penggiat kesenian dan budaya di daerah Pucanglaban.

Oh iya, saya tertarik untuk menceritakan mengenai budaya dan~~dana~~ adat istiadat tentang kenduri dan tahlil. Di daerah sini guyub rukun warga masih sangat kental dan terjaga. Contohnya saat tahlil, disini Ingkung (ayam utuh yang dipanggang dan dimasak lodho) banyak sekali. Bahkan ada satu rumah yang saat ada Acara tahlil ingkungnya bisa sampai 70. Sungguh sangat banyak bukan. Tradisi disini jika ada tetangga yang ada acara maka tetangga lain akan membawakan nasi dan ayam. Setelah itu nanti saat tahlil maka akan dibagikan kepada semua tetangga yang datang dan yang ada disekitar rumah.

Mungkin itu sepenggal cerita dari saya yang dapat saya ketik. Sebenarnya masih banyak sekali cerita dan pelajaran yang dapat didapat. Semoga apa yang kita dapat khususnya saya bisa kita terapkan di kehidupan sehari-hari dan bermanfaat bagi masyarakat.

Secuil Pengalaman Keberagaman Budaya dan Agama Desa Pucanglaban

Oleh: Muhammad Iqbal Fahmi
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Desa Pucanglaban merupakan salah satu dari 9 desa yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Sebelum berdirinya Desa Pucanglaban, wilayah Desa Pucanglaban dulunya masih berbentuk hutan belantara, pada saat itu wilayah tersebut masih tergabung menjadi satu dengan wilayah Desa Demuk yang dipimpin oleh seorang yang konon menurut cerita berasal dari Mataram yang bernama Doro Djayeng Kusumo~~Kumuso~~ dan oleh masyarakat setempat beliau dipercaya sebagai Kepala Desa pada masa itu. Pada dasarnya mayoritas masyarakat yang ada di Indonesia ialah masyarakat beragam budaya dengan sifat kemajemukannya. Dalam keragaman masyarakat yang sedemikian yang mencakup perbedaan budaya, agama, ras, bahasa, suku, tradisi dan lain sebagainya. Dengan beragamnya masyarakat

di Indonesia dapat kita bayangkan seperti beragamnya pendapat, pandangan, keyakinan dan kepentingan beragama dan berbangasa. Dalam masyarakat Indonesia yang multibudaya yang sering terjadi ketegangan dan konflik antar kelompok budaya yang hanya mengakui kebenaran dan keselamatan secara sepihak, tentu dapat menimbulkan gesekan antar kelompok agama dan berdampak pada keharmonisan hidup. Pada kenyataan beragama dan kepercayaan yang beragam terdapat penafsiran atas ajaran agama yang berbeda. Contohnya, ketika melaksanakan praktik dan ritual agama. Masing-masing ajaran agama mempunyai penganutnya yang meyakini kebenaran atas tafsir yang dipraktikkannya.

Moderasi beragama adalah cara pandang kita dalam beragama secara moderat, yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstream, baik ekstream kanan maupun ekstream kiri. Moderasi beragama mengajarkan bagaimana cara pandang kita dalam kehidupan beragama yang baik dan benar, tidak ekstream apalagi radikal. Moderasi beragama adalah salah satu langkah untuk menghargai perbedaan keyakinan di tengah masyarakat. Usaha kreatif untuk mengembangkan suatu sikap keberagamaan di tengah berbagai desakan moderasi

beragama ialah komitmen terhadap toleransi yang menjadikan yang terbaik untuk menghadapi radikalisme agama mengancam kehidupan beragama itu sendiri dan berimbas di kehidupan persatuan berbangsa dan bernegara. Islam moderat mengedepankan toleransi, saling menghormati, dengan tetap meyakini kebenaran keyakinan setiap agama dan aliran, sehingga setiap orang dapat mengambil keputusan dengan kepala dingin, tanpa melakukan tindakan anarkis yang dapat mengakibatkan perpecahan. Dengan demikian, moderasi beragama merupakan jalan tengah di tengah keragaman agama di Indonesia. Moderasi merupakan budaya nusantara yang berjalan beriringan, dan tidak saling memungkiri antara agama dan kearifan lokal. Tidak saling bertentangan tetapi mencari solusi yang toleran. Oleh karena itu, peran moderasi beragama adalah untuk menengahi perbedaan dalam masyarakat agar tercipta kerukunan dan saling menghormati. Untuk itu diperlukan peran pemerintah, tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk mensosialisasikan, mengembangkan pemahaman moderasi beragama pada masyarakat Indonesia untuk mewujudkan kerukunan dan perdamaian. Moderasi beragama mengacu kepada sikap dan upaya untuk menjadikan agama sebagai

dasar dan prinsip agar selalu dapat menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem (radikalisme) dan mencari jalan tengah yang menyatukan serta menyatukan semua elemen dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu moderasi islam ini dapat menjawab berbagai problematika dalam beragama dengan tindakan-tindakan yang damai.

Sikap dan sifat dalam keberagaman yang dimiliki secara khusus yakni hanya mengakui kebenaran dan keselamatan secara sepihak, adanya kontestasi antar suatu kelompok dalam memperebutkan untuk memenangkan dukungan masyarakat yang tidak dilandasi dengan sikap toleransi tentunya akan dapat menimbulkan suatu benturan atau konflik. Dapat kita lihat dengan jelas, seperti adanya konflik agama, terutama dengan aksi-aksi kekerasan.Di samping itu, dimana agama tersendiri merupakan suatu benda suci yang sangat sakral di dalam kehidupan yang perlu untuk dijaga. Namun dengan demikian, kita harus tetap waspada dengan adanya konflik-konflik tersebut. Biasanya awal mula terjadinya konflik berlatar belakang agama yang dimulai dari sikap saling menyalahkan tafsir dan paham keagamaan, merasa paling benar sendiri, serta tidak

membuka diri pada tafsir dan pandangan keagamaan orang lain.

Di sisi lain untuk mengelola situasi keagamaan di Indonesia yang sangat beragam, kita membutuhkan visi dan solusi yang dapat menciptakan kerukunan dan kedamaian dalam menjalankan kehidupan beragama dalam bermasyarakat, yakni dengan mengedepankan moderasi beragama, menghargai keragaman tafsir, serta tidak terjebak pada ekstremisme, intoleransi, dan tindak kekerasan.Yang dapat dilakukan masyarakat agar sikap toleransi makin kuat di antara umat beragama sesuai dengan sila pertama Pancasila adalah berperilaku sesuai ajaran agama masing-masing, sehingga dapat meningkatkan keimanan kita. Jika iman kita sudah kuat, maka kita akan terbiasa untuk melakukan hal-hal baik dalam kehidupan. Selain itu kita juga dapat meningkatkan ketaqwaan kita dengan cara menjalankan agama secara benar sehingga mempunyai dampak positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Semangat moderasi beragama adalah untuk mencari titik temu antara dua kutub dalam beragama.

Di desa ini terdapat beberapa tokoh agama, masyarakat dan pemuda desa yang selalu kompak dalam menjalankan kebudayaan dan keagamaan yang ada di Desa

Pucanglaban. Semua itu memiliki kebudayaan yang dianut berbeda-beda ada yang mengiutin yasinan ada juga yang mengikuti sholawatan dan ada juga yang mengikuti tiba'an dan ada juga yang mengikuti organisasi masyarakat seperti karang taruna, di Desa Pucanglaban seperti Karang Taruna Sakti Boshter.

Kebudayaan yang masih ada di desa Syotobagus adalah sholawatan dan Tibaan. Masyarakat di desa ini selalu rutin dan ikut serta dalam menjalankan kebudayaan ini. Manfaat yang diambil bagi masyarakat yaitu mendapatkan pahala di dunia~~didunia~~ dan akhirat. Tujuannya~~Tujuaanya~~ adalah melestarikan kebudayaan, untuk tradisi keagamaan dan untuk acara kelahiran anak, temu manten dan khitanan. Kegiatan tersebut masih berjalan hingga saat ini dan menjadi kebudaayan agama di Desa Pucanglaban. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan tersebut adalah regenerasi (ketika umur dewasa memberi pelajaran kepada umur di bawahnya). Jika ada acara tertentu di Desa Pucanglaban selalu mengundang sholawatan atau tiba'an. Setiap malam jum'at bapak-bapak di Desa Pucanglaban melakukan yasinan dan jum'at siang ibu-ibu juga melakukan manakiban. Di Desa Pucanglaban dalam bidang agama

contohnya TPQ dan Madin dikakukan setiap hari. Tradisi yang masih aktif di Desa Pucanglaban yaitu kenduri.

Pemeluk agama Islam di Desa Pucanglaban kurang lebih hampir 100% pemeluk agama Islam. Penduduk Desa Pucanglaban sangat kompak dalam melakukan~~melakuan~~ kegiatan keagamaan seperti REMAS (Remaja Masjid) dilakukan setiap ahad pon yakni 1 bulan sekali, khotmil Qur'an di nadzor dan fatayat. Di desa ini mayoritas Nahdlatul~~Nahdatul~~ Ulama dan Muhammadiyah. Tareqat Qadriyah Wa naqsabandiyah. Di desa ini ada empat TPQ yaitu TPQ Al Kautsar (Bu cici), TPQ An Nur(pak Irul) dan TPQ Al-Ikhlas (Bu Inin), hal yang akan diajarkan adalah Sorogan Al-Qur'an atau Iqro, bercerita, fasholatan, Menghafal doa-doa, atau menghafal surat pendek.

Dalam melangsungkan kebudayaan lokal harus selalu melestarikan agar tidak hilang atau punah di desa ini. Dengan cara selalu mengundang di kegiatan masyarakat dan undangan. Setiap warga mempunyai kewajiban untuk melestarikan kebudayaan lokal yang ada di Desa Pucanglaban .

Pengaruh Besar Toleransi dalam Melestarikan Kebudayaan di Kalangan Masyarakat Desa Pucanglaban

Oleh: Ahmada Surya Wijaya
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Kata toleransi pastinya sudah tidak asing lagi kita dengar, dan dapat kita pahami kembali bahwa toleransi secara bahasa memiliki arti tenggang rasa, sedangkan secara istilahnya toleransi yaitu adalah sikap saling menghargai dan juga menghormati perbedaan antar sesama manusia. Dan toleransi ini sangat penting diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari yang pastinya berbaur dengan individu lain. Toleransi bisa diterapkan dengan beberapa cara, yang paling utama harus memahami diri sendiri, dengan begitu kita juga bisa memahami keadaan individu lain. Dalam penerapan toleransi kita harus bisa berpikir luas tentang sesuatu yang kita hadapi, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kerancuan antar pihak. Seperti dalam menyikapi hal-hal yang bisa menyebabkan perselisihan dalam suatu kalangan

atau masyarakat. Apalagi menyikapi sesuatu yang bersangkutan tentang perbedaan agama dan aliran suatu agama yang hal tersebut adalah masalah yang sensitif. Oleh karena itu dalam hal ini kita juga perlu mengenal apa itu Moderasi Beragama.

Moderasi beragama merupakan moderatnya pemahaman tentang amalan beribadah dalam kita beragama, yang seharusnya seimbang dan tidak ekstrem maupun berlebih lebihan. Asal kata latinnya moderasi adalah *moderatio*, yang memiliki arti sedang atau tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Dan di dalam kamus besar bahasa Indonesia sendiri moderasi memiliki dua pengertian, yang *pertama* yaitu pengurangan kekerasan dan yang *kedua* penghindaran keekstreman. Dan adapun dalam bahasa Arab moderasi biasa dikenal dengan kata *wasath* atau *wasathiyah* yang memiliki makna *tawassuh* (tengah-tengah), *tawazun* (imbang), dan *i'tidal* (adil). Sedangkan beragama yaitu menganut sebuah agama, yang mana agama itu sendiri adalah taat kepada aturan agama, dan percaya akan adanya Tuhan. Dan ketika kita sudah beragama tidak ada hak bagi kita untuk merendahkan ataupun menjatuhkan agama lain. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa moderasi beragama merupakan cara pandang individu dalam beragama secara

moderat, yaitu mengamalkan ajaran agama dengan tidak berlebih-lebihan atau ekstrem. Yang dimaksud tidak berlebih-lebihan atau ekstrem yaitu tidak adanya ujaran kebencian terhadap agama yang dianut individu lain.

Seperti yang kita ketahui, Indonesia memiliki beragam agama yang dianut. Oleh karena itu perlunya mengimplementasikan sikap toleransi dalam kehidupan kita sehari-hari, di mana kita adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, walaupun itu antar individu yang menganut agama yang berbeda. Dan juga pentingnya mengaplikasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam menyikapi hal-hal yang rancu. Kita hidup di masyarakat di mana kita akan selalu bertemu bahkan berbaur dengan para manusia lain yang memiliki latar belakang berbeda-beda bahkan agama yang berbeda juga. Oleh sebab itu, kita harus memiliki sikap toleransi yang tinggi dan memiliki cara pandang yang luas, dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang sensitif apalagi yang bersangkutan dengan agama.

Dan pada pembahasan ini kita akan membahas peran penting toleransi yang terjadi di kalangan masyarakat desa Pucanglaban. Pucanglaban merupakan salah satu desa yang terdapat di Jawa Timur, lebih tepatnya di daerah

Kabupaten Tulungagung Kecamatan Pucanglaban. Pucanglaban asalnya terdiri dari tiga dusun atau tiga wilayah, yaitu Dusun Pucanglaban dusun Apakbranjang Dan dusun Panggungpucuk. Desa Pucanglaban dikelilingi dengan pegunungan yang keindahannya memanjakan mata. Menurut survei yang telah dilakukan, penduduk desa Pucanglaban mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, dan hampir seluruh penduduk di desa tersebut memiliki lahan pertanian di pegunungan yang ada di sekitar desa Pucanglaban.

Menurut info yang saya dapat dari survei yang saya lakukan terhadap beberapa responden di sana, terutama dari tokoh masyarakat (Bapak giar), dan tokoh pemuda (Pak yat), mereka menjelaskan bagaimana kebudayaan-kebudayaan yang masih berlangsung di Desa Pucanglaban, dan bagaimana toleransi yang terjadi antara aliran agama yang ada di sana yang telah dirangkum dan dipersingkat. Dari info yang didapat, bahwa di daerah dusun pucanglaban tersebut kebudayaan-kebudayaan yang bersifat kejawen masih banyak terlaksana seperti, *kenduri, tingkeban, slametan,* dan *lingkungan*~~*ingkungan*~~ dan juga budaya-budaya lainnya, dan itu masih bisa berlangsung pastinya dengan adanya saling menghargai dan penerapan sikap toleransi

antara budaya aliran yang berbeda-beda tersebut. Dan di Desa tersebut terdapat beberapa aliran agama Islam seperti, NU (*Nahdlatul Ulama'*), *Muhammadiyahi.* Responden juga menjelaskan bahwa di desa Pucanglaban mayoritas beraliran NU. Dengan beragamnya aliran agama Islam tersebut pastinya dibutuhkan penerapan sikap toleransi yang tinggi dan juga menerapkan nilai-nilai Moderasi Beragama dengan baik dan benar. Dari survei yang telah dilakukan terhadap para tokoh-tokoh di atas yang telah disebutkan, mereka memberi pengakuan atau jawaban bahwa di desa Pucanglaban tidak terdapat adanya perselisihan atau kefanatikan antar aliran agama tersebut, mereka memaparkan bahwa ketika salah satu aliran mengadakan hajatan ataupun acara-acara agama lainnya maka mereka akan saling mengundang satu sama lain. Dengan itu dapat dilihat bahwa penduduk di Dusun Pucanglaban tersebut, telah menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dengan benar, karena tidak terjadinya keekstreman beragama dan tidak adanya saling ungkapan kebencian antara satu aliran agama terhadap aliran yang lain. Dan juga mereka telah mengaplikasikan sikap toleransi dengan benar dan tepat.

Semua kegiatan keagamaan tersebut tidak menyebabkan adannya pertengkaran maupun perselisihan

antar aliran agama, sehingga dapat disimpulkan di desa Pucanglaban, para penduduknya sudah memahami bagaimana cara menerapkan sikap toleransi dengan baik dan juga mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dengan baik pula. Setelah pemaparan yang panjang di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pentingnya menerapkan sikap toleransi di manapun kita berada, apalagi kita sebagai warga negara Indonesia, yang Indonesia sendiri memiliki ragam agama dan banyak pula ragam budaya dan adat istiadat yang patut untuk dikagumi dan selalu dilestarikan. Dengan menerapkan sikap toleransi kita sama-sama melestarikan budaya dan adat istiadat yang ada di Negeri tercinta ini.

Sivilisasi Panerus Loka Tepi

Oleh: Mohammad Avi Nur Rohman
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

"Urip iku urup", ajaran yang tak lekang oleh waktu. Menggambarkan bagaimana manusia hidup seharusnya, memberi makna bagi sekitarnya. Begitupun mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pucanglaban 2 (dua), menyatu dengan warga, mengabdi membawa manfaat bagi masyarakat. Begitu banyak pengalaman berkesan selama tinggal di salah satu kawasan terluar Tulungagung, mulai dari mana saya bingung.

Mandi dan Mencuci

Untuk mandi biasanya apabila air di penampungan posko habis, kami harus mencari alternatif air di musholla atau masjid sekitar. Untuk mencuci baju bisa dilakukan di sebuah mata air atau biasa disebut belik yang tidak jauh dari posko. Hal yang agak disayangkan, masih ada sampah berserakan di belakang belik meski sudah ada tempat sampah. Kami juga melakukan kerja bakti membersihkan

musholamusholla dan masjid, selain sebagai program kerja juga bentuk terima kasih telah dibolehkan menggunakan fasilitas kamar mandi di sana.

Tahlilan

Budaya di sini biasanya menyesuaikan permintaan pemilik rumah. Namun yang sering saya jumpai setelah tahlil dan doa, akan makan suguhan semisal soto dan dilanjutkan *ambeng* atau suguhan seperti ayam *ingkung* dan lainnya dihajatkan menggunakan bahasa Jawa Krama, kemudian didoakan. Setelah itu akan ada yang *laden* memotong ayam, membagi nasi, mi, dan lain-lain dimasukkan ke *marangan* atau wadah makanan yang khas, lalu dibagikan kepada hadirin.

Mantai

Sebelum KKN resmi dibuka, kami pergi ke salah satu pantai yang cukup dikenal, Pantai Pacar. Pemandangannya begitu indah dan saya menelusuri sepanjang garis pantai di sana. Sedikit kecewa dengan banyaknya sampah plastik dan ranting, pun bambu yang mengotori pantai. Bahkan di beberapa titik pasir pantainya berwarna hitam karena oli yang mencemari dan lengket di kaki.

Mengajar SD

Salah satu program kerja Divisi Pendidikan adalah membantu mengajar di SD Negeri 2 Pucanglaban yang berlokasi tepat di sebelah Balai Dukuh Dusun Pucanglaban yang masih dalam kawasan Posko Utama. Saya sempat mengisi pelajaran di kelas V. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan literasi yang diisi dengan melafalkan Pancasila, Asmaul Khusna, dan Surat Pendek. Selanjutnya saya mengajar matematika yang sebenarnya bukan *basic* yang saya miliki. Saya memulai dengan permainan yang apabila ada yang salah akan mendapat pertanyaan perkalian cepat. Saya pun mengajari cara menghitung cepat untuk dipraktikkan. Kemudian, saya memberikan penjelasan materi mencari debit air yang sudah diajarkan guru mereka sebelumnya agar dapat lebih dipahami. Setelah itu, saya minta anak-anak untuk menggambar dengan satu tarikan garis untuk masing-masing anak. Hal ini dapat melatih kreativitas dan kerja sama dalam tim. Anak-anaknya masih cukup mudah dikondisikan dan pembelajaran berjalan lancar.

Mengajar SMP

Selain itu, kami juga membantu mengajar di SMP Negeri 2 Pucanglaban. Kultur pendidikan di sini sangat

berbeda dengan kultur di wilayah kota. Boleh dikatakan masyarakat masih menomorduakan soal pendidikan. Anak-anak usia SMP terkadang memilih untuk bekerja membantu orang tua sehingga tidak hadir ke sekolah dan tentu itu pun tidak dipermasalahkan oleh orang tua mereka. Banyak murid yang berkeinginan segera bekerja merantau ke luar negeri setelah lulus SMP.

Kami juga mengikuti kegiatan Pengimbasan yang ditawarkan Bapak Rouf, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pucanglaban. Pengimbasan ini memberikan pemahaman terkait strategi menciptakan budaya positif dengan perubahan paradigma belajar serta disiplin yang disesuaikan dengan filosofi Ki Hajar Dewantara. Kami belajar banyak di antaranya soal disiplin yang dimotivasi dari internal murid itu sendiri, posisi kontrol guru yang merupakan bagian dari disiplin yang harus berpihak pada murid. Lalu, mengerti kebutuhan yang sedang berusaha murid penuhi, antara lain kebutuhan untuk bertahan hidup, cinta dan kasih sayang, kebebasan, kesenangan, atau kekuasaan. Selanjutnya keyakinan kelas, yakni nilai kebaikan atau prinsip universal yang disepakati bersama. Terakhir restitusi, kondisi bagi murid untuk memperbaiki

kesalahannya sehingga dapat kembali ke kelompoknya dengan karakter yang lebih kuat.

Saya dan 2 (dua) teman saya sempat mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas IX. Murid kelas IX terutama yang laki-laki cukup sulit dikondisikan sehingga kami harus sedikit lebih tegas. Saya mengecek kehadiran masing-masing murid untuk memastikan tidak ada yang bolos. Setelah itu kami me-review materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan mengetes pemahaman mereka dan kami jelaskan lebih lanjut. Setelah itu kami memberikan tugas pengerjaan soal berkaitan dengan Perjanjian Malino II. Setelah selesai, kami membahas bersama dengan cara berdiskusi kaitan perjanjian tersebut dengan konflik di masyarakat sekitar.

Bimbel

Tidak hanya mengajar di sekolah, kami juga membuka bimbingan belajar (bimbel) di Balai Dukuh. Bimbel gratis ini sangat diapresiasi warga mengingat banyak dari mereka yang tidak bisa membantu anaknya belajar atau mengerjakan tugas. Pada satu kesempatan, kami membagi anak-anak menjadi kelompok berdasarkan kelas dan terdapat pula kelompok khusus untuk yang akan mengikuti Olimpiade Sains. Saya kebagian mengajar kelas VI yang

sedang mengerjakan tugas di antaranya soal masa pubertas. Kami mengerjakan dengan membahas tiap-tiap soal secara mendalam sehingga anak-anak dapat benar-benar memahami yang dikerjakannya. Apabila ada jawaban yang masih ragu saya minta untuk menanyakan lebih lanjut kepada guru mereka.

Pungkasan

Sayangnya sudah tidak ada ruang untuk menuliskan pengalaman lain yang tak kalah menarik. Satu saja untuk menutup tulisan ini. Keran galon elektrik kami bermasalah dan saya pun pergi ke rumah Bapak Juremi atas saran warga. Bapak Juremi biasa memperbaiki alat-alat elektronik. Saya berbincang dengan Bapak Juremi dan ibunya, sampai dibuatkan teh pula. Bapak Juremi pernah mengalami kecelakaan yang membuatnya kesulitan berjalan. Dari perbincangan kami, ternyata Bapak Juremi merupakan kerabat dari Bapak Eko Priyambodo, perawat RSUD dr. Iskak yang merawat ayah saya di rumah dengan layanan *home care*. Keran galon elektrik selesai diperbaiki, tetapi Bapak Juremi tidak mau dibayar. Mengharukan melihat kebaikan dan keramahan warga selama mengabdi. Saya pun berpamitan dan sekian pula kisah yang tak mungkin dilupakan ini. Terima kasih.

Ujung Selatan Tanah Jawa

Oleh: Syamsul Ma'arif
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN gelombang satu, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari ke depan, tetapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum menemukan gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Hari yang mendebarkan pun akhirnya tiba. Semua persiapan sudah kami lakukan. Terlaksananya upacara pelepasan KKN Multisektoral gelombang satu menandakan awal bagi kami untuk mengabdi, mempraktikan ilmu, juga

siap menerima ilmu tentang bagaimana hidup di masyarakat yang mana belum kami dapatkan di dunia kampus yang penuh teori.Dan juga menandakan akhir proses pendidikan kampus kami di UIN SATU Tulungagung. Siap tidak siap kami harus tetap berangkat, semangat. Begitulah ucapku dalam batin.

Pemberangkatan pun didepan mata. Sebagian peserta membawa koper, sebagian membawa tas ransel, sebagian lagi membawa kardus. Berbagai macam anak berkumpul dari berbagai jurusan dan prodi memenuhi tempat berkumpul kelompok pucanglaban 2. Dan kami pun berangkat bersama diiringi dengan mendung yang siap mengguyur kami kapan saja dalam perjalanan menuju posko KKN.

Begitu sampai di posko, kami langsung bersih-bersih tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari. Menata barang-barang bawaan, menggelar tikar, menurunkan peralatan dari mobil pickup. Untuk persediaan makanan kami sepakat untuk iuran beras 5kg dan bumbu masak seikhlasnya. Iuran untuk kebutuhan sehari-hari sebesar 200 ribu rupiah. Yang semoga cukup.

Setelah beres-beres selesai, kami berkunjung ke pemilik rumah posko yang tidak jauh dari posko. Kemudian

dilanjutkan dengan Kumpulan kelompok yang membahas kegiatan per-divisi.Yang mana kegiatan kami KKN disini difokuskan pada bagaimana kami bermasyarakat dengan baik. Lebih banyak kami belajar pada masyarakat daripada sebaliknya.

Kondisi sosial masyarakat di pucanglaban ini sangatlah unik, yang mana masyarakat disini masih menjaga~~menjada~~ adat kebiasaan turun-temurun yang diwariskan leluhur. Seperti adat genduren, slametan selama tujuh hari setelah orang meninggal. Dan yang bikin saya terheran-heran yaitu ingkung (ayam panggang) pada setiap genduren yang jumlahnya banyak jika dibandingkan dengan tempat lain. Karena kerukunan orang desa sini sangat dijaga dengan erat, dikota orang memagari rumahnya dengan tembok, sementara di desa~~didesa~~ memagari rumahnya dengan nasi, Begitulah kata pak kamituwonya (kasun).

Dari segi keagamaan di desa~~didesa~~ ini bisa dibilang masih minim. Karena pada saat saya baru datang waktu itu hari jum'at. Kami dan teman-teman KKN sholat jumat di salah satu masjid dekat posko yang jumlah jamaahnya kurang dari syarat sahnya sholat jumat. Dan setelah kami telusuri ternyata hampir setiap RT memiliki masjid sendiri yang menyebabkan jamaah terbagi-bagi. Tentu pula banyak

juga masyarakat yang enggan berangkat sholat jum'at. Kadang masih ada yang belum pulang dari tegalan/sawah, begitulah kata pak Yat pemilik rumah posko KKN. Selamatnya untuk TPA/TPQ masih ada setiap sore di setiap masjid. Yang disitulah kami membantu untuk mengajar. Kami juga disuruh untuk mengajari orang tua membaca Al-Qur'an setiap habis maghrib. Ditengah kebutaan aksara mereka masih mau belajar itu adalah suatu semangat yang pantas kami contoh dan kami tiru.

Pada malam hari saya sering ngobrol dengan pak Yat pemilik rumah posko. Yang kebetulan saya dengan beliau satu frekuensi. Sama-sama suka kopi dan ngelinting tembakau disambi dengan obrolan pengalaman belia semasa muda yang dipenuhi dengan problematika yang sangat jauh berbeda dengan anak muda *jaman now*. Yang pada zamannya, anak muda desa sangat haus akan petualangan kerja diluar daerah. Dari mulai bekerja di Surabaya sampai merantau ke Malaysia. Sedangkan di zamanku anak muda taunya minta, minta, dan minta. Dalam hal kemandirian kami masih kalah jauh. Tapi yoo bagaimana lagi memang sudah jamannya begini, begitulah kata pak yat diakhir obrolan. Kadang saya mengobrol dengan pak kasun yang memiliki usaha ayam petelur. Yang

mana beliau ini perangkat desa juga pengusaha yang serba bisa. Memiliki ayam berjumlah 2000 sebagai sampingan bisa dibilang sukses. Dengan penghasilan sehari kurang-lebih 450 ribu perhari. Lewat obrolan dengan beliau saya banyak belajar tentang tekad menjadi seorang pengusaha.

Mayoritas penduduk pucanglaban berprofesi sebagai petani ladang. Karena di pucanglaban masih banyak lahan kosong, walaupun tekstur tanahnya berkerikil. Sebagian berprofesi sebagai tukang kayu (meubel). Untuk pariwisatanya masih dalam proses perkembangan, lokasi pariwisatanya hanya dapat diakses oleh mobil pribadi dan kendaraan bermotor. Walaupun begitu, pemandangan alamnya tak kalah dengan pariwisata pantai dikota lain.

Kegiatan KKN pun sampai pada ujungnya. Tak terasa kami merasa sudah menjadi bagian dari penduduk pribumi. Mungkin karena penduduk pribumi sangat ramah-ramah dan menerima kami dengan senang gembira. Mereka sangat antusias~~antusia~~ mengikuti kegiatan-kegiatan yang kami lakukan. Seperti les, belajar membaca Al-quran, lomba rajaban~~rojaban~~, dan lain-lain. Saya berharap dalam kurun waktu yang singkat ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua yang terlibat. Dalam proses belajar

bermasyarakat ini kami banyak menerima ilmu yang kami tidak bisa dapatkan di tempat~~ditempat~~ lain. Terimakasih.

Catatan Kehidupanku di Desa Pucanglaban

Oleh: Anandra Al Ahmad Rizqi Indrayana
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 2 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Pada tanggal 19 januari 2023 merupakan pemberakan mahasiswa KKN regular multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi serta tanggung jawab terkaitan KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum

seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti pendidikan dan teknologi, sosial kebudayaan dan agama, ekonomi dan produksi, serta publikasi dan komunikasi.

Dalam programprogam KKN tahun ini pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengusung tema yaitu "Potensi dan Keramahtamahan" yang mana dapat diartikandiaartikan kemampuan untuk beradaptasiberadapsi serta membantu membangun potensi yang ingin dikembangkan desa. Dan tema secara utuh bisa saya artikan sebagai, bagaimana masyarakat mampu bertahan selama ini dengan berbagai sumber daya yang ada dan bagaimana masyarakat bisa berkembang dengan keadaan sosial yang selama ini mereka jalani.

Dan penempatan lokasi yang telah kami laksanakan sebagai lokasi KKN kali ini berada di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya di Desa pucanglaban. Pada program KKN ini kami merealisasikan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam

masyarakat~~masyaraakat~~ yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan.

KKN di kelurahan pucanglaban, diikut sertakan 83 peserta dari berbagai macam fakultas, KKN tahun ini berfenomena yang memiliki pembludakan kuota pendaftaran KKN sebesar 1200 mahasiswa laki laki serta 2800 mahasiswa perempuan. Di desa pucanglaban sendiri memiliki 2 kelompok yang setiap kelompok berjumlah sekitar~~sekisar~~ 40 mahasiswa.

Pada saat tiba di Dusun Pucanglaban kelompok saya memiliki 2 posko, yang pertama yang terletak di samping balai dusun sedangkan posko yang ke dua terletak di depan musholla. Di hari pertama ini saya serta teman teman sudah disambut~~di sambut~~ baik dengan warga yang secara tidak langsung kita diundang ke acara keluarga yang berada di Desa Pucanglaban beliau memperkenalkan kami kepada warga sekitar. Setelah itu ,di hari selanjutnya kami para peserta KKN membersihkan masjid yang bernama masjid Al-Kautsar dan dibantu oleh salah satu warga sekitar, beliau juga menceritakan tentang bagaimana masjid ini berdiri dan letak lokasi masjid serta musholla yang ada di Desa Pucanglaban, beliau berkata bahwa di desa ini sangat

sulit air jika para mahasiswa KKN ingin mandi beliau mempersilahkan kami mandi di Masjid Al-Kautsar. Setelah bersih-bersih masjid kami mengunjungi makam sesepuh Desa Pucanglaban. Setelah itu kami mengunjungi salah satu tokoh agama yang berprofesi sebagai guru ngaji di salah satu TPQ yang ada di desa tersebut, kami datang untuk melakukan kegiatan anjangsana sekaligus meminta izin untuk mengajar anak-anak mengaji serta mencari informasi data yang kami butuhkan dalam tugas KKN ini.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan, banyak sekali informasi yang kami dapatkan salah satunya adalah Potensi yang ada di Desa Pucanglaban seperti potensi dalam bidang wisata. Di Desa Pucanglaban sendiri terdapat banyak wisata pantai seperti Pantai Pacar, Pantai Molang, Pantai Kedung Tumpang, dan lain sebagainya. Wisata ini dapat berpotensi serta dapat dikembangkan sebagai penunjang ekonomi masyarakat Desa Pucanglaban. Pada hari selanjutnya kami mensurvei tempat wisata yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi wisata yang lebih maju lagi seperti yang kami kunjungi yaitu Pantai Pacar.

Dalam kegiatan desa kami juga ikut berpartisipasi meramaikan acara seperti kerja bakti yang dilaksanakan di

tugu masuk Desa Pucanglaban dan juga icon Desa Pucanglaban yaitu udang dan pisang. Kegiatan lain yang dilakukan adalah senam bertempat di Balai Desa Pucanglaban bersama Ibu PKK yang bekerja sama dengan mahasiswa divisi kesehatan dan diikuti oleh seluruh peserta KKN Desa Pucanglaban. Kegiatan senam ini kami lakukan 3 kali dalam seminggu yakni pada hari senin, rabu, dan jum'at.

Di hari selanjutnya kami mendapatkan undangan untuk melakukan khataman al qur'an yang bertempat di kediaman~~dikediaman~~ ibu lilik untuk memperingati 7 hari kematian dari salah satu keluarga beliau, dalam acara tersebut kami membaca al qur an serta mendengarkan tausiah dari salah satu tokoh agama dari desa Pucanglaban. Selain mengikuti acara khataman al qur'an kami belajar membuat kerajinan keset yang terbuat dari kain perca, kerajinan ini kemudian di jual dan dipasarkan di toko setempat serta luar kota.

Terdapat kejadian yang tidak saya duga, pada malam hari saat tidur saya disengat hewan kalajengking. Itu membuat saya kaget serta syok karena saya sendiri belum pernah tersengat kalajengking dan kejadian itu membuat badan saya menjadi meriang selama 2 hari.

Selama KKN di Desa Pucanglaban ini banyak sekali kegiatan-kegiatan yang kami ikuti. Mulai dari melakukan program kerja serta pengabdian masyarakat. Di sini kami mendapatkan ilmu yang bermanfaat dalam bermasyarakat yang mana di bangku perkuliahan kita belum mendapatkannya.

Dataran Tinggi Pucanglaban

Oleh: Muhammad Ramzy Choir
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 2 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Pada malam sebelum tanggal pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata tahun ini aku tidur di kost temankutemenku, aku kurang bisa untuk tidur. Kuliah Kerja Nyata tahun ini berbeda dengan Kuliah Kerja Nyata sebelumnya, karena biasanya peserta Kuliah Kerja Nyata dalam satu kelompok itu maksimal mungkin 16 orang, kalau Kuliah Kerja Nyata ku tahun ini ada 42 orang, kebetulan kost temankutemenku buat naruh barang anak-anak yang berjumlah 42 orang ini, jadi aku kurang bisa tidur karena terasa sempit sekali. Ada rasa cemas di hati, Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas

pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu~~tungu~~ pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Acara pembukaan serah-terima peserta Kuliah Kerja Nyata ini gabung dengan desa tapak branjang dengan desa pucanglaban yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023. Dalam acara pembukaan tersebut saya menjadi co humas dan pekerjaan saya untuk mengirim undangan ke pak rt/rw, perangkat desa dan lain-lainnya. Acara pembukaan itu didatangi oleh dosen pendamping lapangan dari masing-masing kelompok.

Selepas acara serah terima peserta Kuliah Kerja Nyata di Balai Desa Pucanglaban tersebut, aku dan teman-teman langsung kembali ke posko Kuliah Kerja Nyata untuk istirahat karena kelelahan. Setelah istirahat kita semua saling membantu untuk menyiapkan makan, menu pertama adalah jangan asem lauk tempe. Oh iya, di kelompokku itu dibagi menjadi 2 posko, posko pertama itu ada 31 orang dan posko kedua ada 11 orang, karena posko pertama itu

rumah lumayan besar dan posko kedua itu rumah kecil dan Cuma bisa muat untuk 11 anak karena ada ibunyaibuknya juga tinggal di posko 2, kebetulan aku di posko 2.

Malamnya saya dan teman-teman ikut tahlilan bersama warga, karena bertepatan pas kita datang ke posko di depan posko ada orang yang meninggal. Pada malam pertama teman saya kaget karenakarna langsung ditunjuk oleh salah satu warga untuk sambutan, acara tahlilan disini dan di rumah agak berbeda karena biasanya di rumahdirumah itu Cuma membaca tahlil sedangkansedanganakan disini yasin dengan tahlil, begitu seterusnya sampai hari ketujuh.

Pada hari ketujuh saya terkejut karena disini sama di rumah itu berbeda sekali, di rumahdirumah kalau harihar ketujuh itu bisanya dikasih makan sama dikasih berkat, kalau disini itu tuan rumah menyiapkan ingkung, ingkung itu berarti ayam utuh, jadi tuan rumah menyiapkan ingkung yang berjumlah 70 ayam potong utuh untuk dibagikan ke yang datang ke tahlilan tersebut, tak Cuma ingkung masyarakat juga dikasih nasi berkat sama jajan. Selang beberapa hari juga kita peserta Kuliah Kerja Nyata yang laki-laki itu diundang ke 40 harian kyai/tokoh masyarakat disini.

Pada tanggal 27 januari 2023 kita bersama perangkat desa dan juga masyarakat melakukan kerja bakti di bawah gapura masuk pucanglaban, setelah selesaiselesain bersih-bersih di disitu kita pindah bersih-bersih ke area patung udang dan pisang, mungkin patung udang itu adalah salah satu icon desa ini pucanglaban. Setelah kita semua selesai kita semua disuruh ke balai desabalaidesa dan disuruh untuk makan-makan bersama.

Pada hari berikutnya saya melakukan anjangsanaanjagsana, anjangsana itu seperti kita melakukan wawancara ke seorang warga, kita boleh Tanya tentang pekerjaan, berapa lama ia bekerja dibidang itu dan berapa omset yang ia dapat dalam pekerjaan itu. Setelah kita selesai kita meminta foto ke bapak/ibu itu dan lalu kita upload di instagram dengan caption kesan apa yang kita dapat setelah kita mewawancarai warga tersebut.

Besoknya kita mengadakan rapat untuk membahas proker masing masing divisidevisi, kebetulan saya kebagian divisidevisi komunikasi dan publikasi, divisidevisi ini tidak ada proker tapi setiap ada yang melakukan kegiatan itu kita selalu dipanggil untuk ngefotongevidio untuk dokumentasidokumentadi dan di upload di instagram. Selain saya disuruh untuk membuat dokumentasi saya juga

kebagian untuk mengajar di sekolah~~disekolah~~ dasar dan di taman pendidikan al-quran.

Pada hari pertama waktu ngajar saya kebagian ngajar di kelas 6, ini menjadi pengalaman pertama saya mengajar dan langsung di kelas 6. Karena di kelas 6 itu anak-anaknya lumayan juga seperti pada umumnya, saya di kelas~~dikelas~~ disuruh ngajarnya tidak tetap, seperti hari senin itu disuruh ngajar ips, hari rabu ngajar olahraga, saya ngajar olahraga seperti ga cocok karena saya ga pernah olahraga dirumah, dan akhirnya saya cuma membantu bapaknya untuk ngajar olahraga.

Lika-Liku Kehidupan di Wilayah Baru

Oleh : Yulin Nida Salma
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Kisah inspiratif ini berawal pada waktu itu, 19 Januari 2023. Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban, salah satu desa dengan keasrian dan ketenangan wilayahnya. Udaranya yang sejuk,jalan berkelok yang diapit oleh pepohonan rindang dan terasering yang berbaris. Mayoritas pekerjaan penduduk desa Pucanglaban adalah sebagai peternak ayam. Baiklah, aku memulai kisah inspiratif ini pada salah satu rumah penduduk, kami menyebutnya dengan istilah "posko". Posko kami merupakan sebuah rumah penduduk yang masih ditempati~~di tempati~~ oleh pemiliknya, beliau akrab kami panggil dengan sebutan "Mbak Sita". Bangunan dan furniture di dalamnyapun terlihat masih kuno. Tapi siapa sangka,rumah ini memiliki beberapa fasilitas yang menarik. Pemilik rumah dengan berbaik hati memberikan fasilitas berupa kamar mandi yang

bersih, kasur yang empuk dan dapur yang masih terlihat kuno.

Sesampainya di posko, kami mulai membagi tempat. Karena di kelompok kami terdapat 2 posko. Kemudian dilanjutkan dengan bersih-bersih posko yang akan kami tempati. Setelah membersihkan posko kami beristirahat sejenak untuk melanjutkan rapat sebutkan apa saja yang perlu kita persiapkan untuk menjalankan setiap proker dari masing-masing divisi. Hari mulai malam, udara terasa semakin dingin karena hujan yang mengguyur Pucanglaban sore itu. Air di kamar mandi pun~~mandipun~~ serasa seperti air es. Tidak bisa dipungkiri bahwa kami hidup di daerah pegunungan dengan kondisi suhu yang relatif lebih dingin daripada suhu di daerah tempat tinggal kami. Keesokan harinya, kita belum bisa melakukan tugas sesuai divisi~~devisi~~ karena kegiatan KKN belum resmi dibuka.

Aku mengawali hariku dengan sholat subuh. Hari pertama kita masih asyik mengantri kamar mandi layaknya anak pondok pesantren karena terbatasnya jumlah kamar mandi. Aku sedikit tertawa melihat penampakan teman-teman sehabis tidur. Sebelumnya terdapat informasi bahwa air yang digunakan pada posko kami adalah PDAM yang

sudah diatur jam bisa mati. Benar saja,baru beberapa hari kami menempati posko itu kejadian kehabisan air itu terjadi. Bahkan karena banyaknya jumlah peserta KKN, kita ada yang mandi di sumber mata air atau biasa masyarakat sebut dengan "mbelik". Kami dengan senang hati menerima informasi tersebut. Setiap harinya kita harus menuruni jalanan yang naik-turun dan berkelok dengan sepeda motor.

Usai dengan kisah itu,kembali pada kegiatan yang tak kalah serunya. Sebelumnya, perihal KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Kita perlu menggaris bawahi kata "Kerja Nyata". Dalam kesehariannya~~kesehariannya~~, mahasiswa memang benar-benar dituntut untuk melakukan aktivitas sesuai dengan kondisi lingkungan dan adat istiadat dalam masyarakat. Kita dituntut untuk dapat bersosialisasi dan turut serta mensukseskan tradisi yang berkembang dalam masyarakat itu sendiri.

Jika di rumah kita bisa berleha-leha, rebahan layaknya ikan di akuarium maka di posko kita beralih menjadi ibu rumah tangga. Bahkan untuk aku yang bangun jika ibuku sudah berirama kini dituntut harus cepat bangun untuk menghindari ricuhnya orang mengantri kamar mandi. Selain itu aku juga memiliki tanggungan memasak bersama

yang sudah dijadwal. Sungguh lucu memang. Aku tidak merasa keberatan dengan jadwal ini,karena sebelumnya aku sudah memiliki bekal skill memasak yang cukup lumayan. Namun tidak bisa dipungkiri,karena banyaknya mahasiswa dengan alamat rumah yang beragam membuat resep masakan yang digunakan juga beragam. Hal ini juga terkadang membuat adu argumentasi antar sesama. Tapi mungkin karena ada bumbu- bumbu perang dingin gitu membuat rasanya menjadi lebih beragam dan enak.

Pada tanggal 24 Januari tepat pada pukul 17.00 kami dari divisi~~devisi~~ sosial, budaya dan agama melaksanakan anjangsana di kediaman Bapak Zainullah yang merupakan tokoh masyarakat dan juga ketua Ranting NU. Kami berbincang-bincang menanyakan tentang pemetaan jamaah yasin dan juga agenda keagamaan yang ada di desa Pucanglaban. Pada malam harinya kami melanjutkan anjangsana kepada Ibu Cici selaku guru TPQ masjid Al-Kautsar. Kami menanyakan jadwal mengajar~~mengaajar~~ di TPQ dan pembagian tempat. Setelah kami anjangsana kepada Ibu Cici, kami juga melakukan anjangsana kepada para anggota SH "Setia Hati" yang merupakan budaya di desa Pucanglaban.

Salah satu adat yang masih berkembang pada daerah ini adalah adanya latihan banjari yang dilakukan oleh ibu-ibu sebagai ajang mengisi waktu luang dan memaksimalkan potensi budaya yang ada. Latihan dilakukan dirumah bapak Irul. Aku sebagai masyarakat pendatang merasa takjub dengan antusias masyarakat . Kami turut serta menonton acara tersebut,bahkan beberapa diantara kami juga ikut serta menabuh alat banjari.

Selain itu, kerja nyata yang kami lakukan dalam lingkungan salah satunya adalah turut serta mensukseskan program TPQ setiap hari.. Pada hari Minggu,kami memiliki jadwal tetap berupa senam bersama teman-teman KKN di balai dukuh. Pada tanggal 27 Januari sekitar pukul 10.00, Koordinasi Desa kami memberi informasi bahwa diadakannya kerja bakti di depan gapura masuk desa Pucanglaban dan di depan patung udang yang merupakan icon dari desa Pucanglaban. Kerja bakti pun dimulai. Kami mulai membersihkan sampah yang berserakan dan menyapu jalanan supaya terlihat lebih bersih. Kami mengeluh capek tapi itu tak menyurutkan tekad kami untuk terus melanjutkan kerja bakti. Kami melanjutkannya dengan senang hati,dibarengi bercengkerama dan bergurau bersama

aparat desa dan sesama kelompok untuk sekedar mencairkan suasana.

Pucanglaban, desa yang asri dengan culture masyarakat yang ramah dan saling memahami. Masyarakat desa yang dinilai sudah lumayan maju dengan penghasilan telur yang diproduksi sendiri oleh ayam peliharaannya. Desa kecil yang mengajakku untuk tetap bersyukur dalam menikmati sumber daya yang ada . Aku bersyukur dipertemukan dengan mereka yang baik dan menerima setiap perbedaan tak kalah baiknya. Semoga segala sesuatu yang baik kembali kepada mereka

Pemberdayaan Sumber Daya Alam dan UMKM Pucanglaban

Oleh : Silvia Robitotul Husna
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN Reguler~~Regular~~ Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN merupakan ajang bagi mahasiswa berbaur dengan masyarakat di pedesaan. KKN bukan hanya sekedar teori di desa, akan tetapi adalah harapkan untuk membawa inovasi, demi

perubahan yang nyata. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam aktivitas di perguruan tinggi. Ada tiga kegiatan utama yang harus dilakukan oleh dosen dan juga mahasiswa yang disebut Tri Dharma, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat bagi dosen bentuknya bermacam-macam. Salah satunya adalah dengan menjadi Dosen Pendamping Lapangan (DPL) bagi mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Menjadi DPL mengharuskan seorang dosen mendampingi mahasiswa yang melaksanakan KKN secara intensif. Mengunjungi mahasiswa yang sedang KKN, memberikan bimbingan, dan mengarahkan mahasiswa dalam menjalankan program merupakan aktivitas yang sangat penting dalam kerangka mendukung keberhasilan KKN.

Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Beberapa tema khusus

KKN antara lain seperti pendidikan dan teknologi, sosial kebudayaan dan agama, ekonomi dan produksi, serta publikasi dan komunikasi. Penempatan lokasi yang telah kami laksanakan sebagai lokasi KKN berada di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya di Desa Pucanglaban. Desa Pucanglaban berasal dari hutan belantara yang kemudian dibuka (dibabat) oleh Mbah Trujiwo. Beliau adalah prajurit keraton Yogyakarta yang kalah perang dengan Belanda dan kemudian lari ke daerah Jawa Timur. Beliau membangun gubuk untuk tinggal disitu, yang kemudian dikenal dengan nama Depok Punden Trujiwo. Prajurit tersebut mencari kehidupan di tengah hutan belantara. Ada yang di demuk, blitar, rejotangan dll. Nama Pucanglaban berasal dari Pucang (Pohon Jambe) yang bersandar ke Pohon Laban. Sehingga dinamakan Pucanglaban karena Pohon Pucang bersandar ke Pohon Laban. Pedukuhan di Desa Pucanglaban ada Apa Brondol~~Apakbrondol~~, Apakbranjang , Panggung Pucung dan Panggung Alang-Alang. Dulu desa Pucanglaban bagian selatan, ketika dibabat ada pohon Apak besar. Pohon itu daunnya berjatuhan atau disebut _brondol_ , sehingga akhirnya disebut apa brondol~~apakbrondol~~.

Dalam setiap pelaksanaan program KKN UIN SATU Tulungagung tahun ini di desa Pucanglaban didasari oleh tema "Pelatihan penguatan budaya organisasi dalam meningkatkan loyalitas". Dan diterapkan dengan baik di setiap~~disetiap~~ kegiatan program kerja. Setiap kelompok divisi~~devisi~~ KKN memiliki tugas yang berbeda - beda, salah satunya saya sebagai Koordinator divisi~~devisi~~ ekonomi mengadakan program kerja (proker) berupa promosi wilayah desa Pucanglaban yang didalamnya berisi berbagai macam keberagaman budaya, tempat - tempat wisata, UMKM desa pucanglaban, dan berbagai potensi yang ada di desa Pucanglaban, yang bertujuan untuk meningkatkan marketing. Proker tersebut dilaksanakan karena mengingat unit usaha di Bumdes yang belum berjalan dengan sempurna, tempat wisatanya pun hanya ramai sesaat, sehingga terdapat banyak kios dipantai pacar yang termasuk UMKM yang merupakan hak milik bumdes belum mendapatkan keuntungan secara maksimal. Meskipun sudah terdapat kios yang dikhususkan untuk menjual produk UMKM warga desa Pucanglaban.

Salah satu yang menjadi tugas seluruh mahasiswa KKN adalah anjangsana. Saya melakukan anjangsana ke masyarakat sekitar, dan bersilaturahmi ke balai

desa~~balaidesa~~ untuk menemui bapak Maduki selaku kepada desa Pucanglaban. Kami menggali banyak informasi mengenai potensi desa, seperti halnya~~sepertihalnya~~ terdapat berbagai tempat wisata, yaitu Pantai Pacar, Pantai Molang, Pantai Lumbung, Kedung Tumpang dan lain sebagainya serta UMKM yang ada di desa~~didesa~~ Pucanglaban. Di Desa~~Didesa~~ Pucanglaban terdapat banyak masyarakat yang bekerja sebagai petani, yang paling utama adalah petani jagung. Namun tidak jarang pula yang bekerja sebagai nelayan.

Saya dan teman - teman sekelompok divisi~~devisi~~ ekonomi, mengadakan proker berupa promosi desa atau promosi profil desa yang berisikan berbagai macam produk UMKM, tempat wisata, sumber daya alam, dan potensi yang ada dipeteluucanglaban. Terdapat berbagai macam potensi unggulan seperti halnya~~sepertihalnya~~ kerajinan kain perca yang dijadikan~~di jadikan~~ keset, dan produksi sendiri oleh warga sekitar. Tambak lobster yang menjadi salah satu mata pencaharian musiman warga pucanglaban. Selanjutnya, terdapat beberapa warga yang mendirikan usaha ternak ayam petelur. Potensi alam di desa~~didesa~~ pucanglaban sangatlah banyak, seperti halnya terdapat berbagai macam jenis pertanian yaitu kebun jagung, kebun

tebu, kebun kelapa dan lain sebagainya. Proker tersebut dilakukan karena bertujuan untuk meningkatkan sistem manajemen desa dan sumber daya manusia yang ada di desa Pucanglaban.

Selain anjangsana, saya mendapatkan tugas dari Kordes yang diperintahkan langsung oleh lurah desa Pucanglaban untuk membantu pekerjaan di balai~~dibalai~~ desa maupun di Bumdes. Di Balai Desa~~Dibalaidesa~~ saya bertemu dengan para perangkat yang baik dan ramah serta memberikan pemahaman yang baik tentang apa yang ditugaskan kepada saya. Setiap hari senin sampai dengan jum'at saya berangkat pagi dengan semangat untuk membantu apapun yang diperlukan di balai desa~~balaidesa~~.

Wiyata Bhaktiku Terlahir Di Pucanglaban

Oleh: Putri Retno Sari
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan letak geografi wilayah Desa Pucanglaban terletak di wilayah dataran tinggi dengan koordinat~~kordinat~~ antara 225-290 meter ketinggian dari permukaan air laut, dengan luas 22,213 km2 atau 22.213,250 ha, serta terletak kurang lebih 35 KM dari pusat ibukota Kabupaten Tulungagung. Adapun Wilayah Desa Pucanglaban terbagi menjadi 3 wilayah, yakni Dusun Pucanglaban, Dusun Apabrajang, serta Dusun Panggung Pucung.

KKN yang diselenggarakan dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung saya kali ini bertepat di Desa Pucanglaban dengan mata pencaharian masyarakat terbanyak sebagai petani. Mengenal masyarakat pedesaan membuat banyak pengalaman hidup yang bermakna dan sangat disayangkan apabila tidak tertuangkan

dalam bentuk tulisan. Maka, sebagian kecil dari pengalaman saya di Desa Pucanglaban ini mengenai *wiyata bhakti*.

Dalam KBBI kata wiyata berarti pengajaran atau pelajaran. Kata pengajaran dan pelajaran memiliki makna yang luas. Selain belajar dari lembaga Sekolah, pelajaran bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja dalam artian pelajaran dapat diakses tanpa batasan. Sebagai salah satu kegiatan saya selama berada di Desa Pucanglaban adalah mengabdikan diri sebagai pengajar.

Jika pada umumnya saya merupakan seorang mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, maka hari ini saya akan menjadi pengajar di Sekolah Dasar bersama anak-anak masyarakat Desa Pucanglaban. Karena latar saya bukanlah seorang guru pendidik, maka kegiatan ini sedikit menumbuhkan tantangan. Akan sulit mengkondisikan kelas dan mengatasi anak-anak yang sebelumnya tidak pernah saya lakukan. Namun dengan usaha dan keyakinan, saya juga belajar cara menjadi seorang pengajar. Tidak mudah ternyata meskipun menyiapkan segala persiapan yang matang dari materi maupun latihan yang sebelumnya sudah saya bayangkan. Kenyataan lapangannya, banyak anak yang ramai dan mengejek. Hal ini menjadi catatan untuk saya, bahwa

menjadi seorang pendidik tidaklah mudah. Namun dari sinilah saya mendapatkan pengajaran hidup yang sangat bermakna. Menjadi seorang guru tidaklah mudah, meskipun anak-anak zaman sekarang memprihatinkan segi moral dan adabnya, inilah yang menjadi tanggung jawab seorang~~serang~~ guru untuk mengarahkan anak didiknya selain membimbing dan memberi mereka pelajaran. Seorang guru harus penuh kesabaran menghadapi anak didik dengan berbagai tingkah gemasnya.

Membahas UMKM yang ada di Desa Pucanglaban bersama Ibu Sarinten selaku Kasi pemerintah yang bekerja di Balai Desa setempat juga membuat saya mengetahui secara langsung dunia wirausaha. Jika biasanya saya hanya mempelajari wirausaha dari mata kuliah yang ada di kampus, maka berbincang bersama Ibu Sarinten saya mengetahui betapa sulitnya menjadi wirausahawan.

Kebanyakan pelaku UMKM yang ada di Desa Pucanglaban bergerak di bidang~~dibidang~~ olahan makanan hasil pertanian, kerajinan tangan, serta peternakan. Namun yang menjadi permasalahan bagi para pelaku UMKM disini adalah pengurusan izin usaha. Melalui penuturan dari ibu Sarinten mengungkapkan alasan pelaku usaha yang takut karena memikirkan pajak serta limbah yang akan

mencemari lingkungan sehingga mereka masih ragu untuk mengurus perizinan tersebut. Selain itu, masalah dari UMKM Desa Pucanglaban adalah semangat para pelaku usaha yang meredup dan membuat usaha berhenti ditengah jalan.

Jika saja pelaku UMKM lebih aktif berbaur dengan masyarakat melalui ormas, maka selain meningkatkan persaudaraan dan menghidupkan organisasi masyarakat, mereka juga dapat menjadikan ormas sebagai sasaran marketing. Dengan menjajakan dan memberikan tester produk secara ramah, maka pemasaran produk bisa meluas hingga ke luar daerah. Sehingga dampak dari permintaan konsumen yang meningkat akan membuat dapur produksi kembali aktif.

Selama berada di Desa Pucanglaban dengan lingkungan dan masyarakat yang berbeda dan belum pernah saya alami karena tinggal di perkotaan, membuat saya belajar banyak hal. Dari belajar berbaur dengan masyarakat, menyesuaikan diri dengan kondisi pedesaan. Desa Pucanglaban teramat rindang dan sejuk. Pemandangan alam yang masih terjaga serta ciri khas pedesaan yang masih melekat. Meski begitu, di Desa Pucanglaban memiliki permasalahan yakni. kurangnya persediaan air bersih.

Masyarakat disini sangat bergantung pada air PDAM karena sumber air yang terkadang mengering akibat musim.

Jangkauan PDAM di Desa Pucanglaban juga terkadang terkendala sehingga air terkadang tidak bisa mengalir. Stok air masyarakat begitu bergantung pada toilet umum. Dari sinilah saya mendapatkan pengajaran hidup bahwa semua yang sudah saya dapatkan selama ini patutnya selalu di syukuri. Di perkotaan selalu diberikan fasilitas~~fasititas~~ dan persediaan~~persedian~~ air yang mudah. Sedangkan di wilayah pedesaan, masyarakat disini harus bersabar dan menghemat air berbagi kebutuhan bersama. Yang membuat saya salut dari masyarakat disini adalah keramahan dan kesabaran mereka. Persaudaraan yang mereka bina tanpa mengeluh dan selalu bersyukur membuat saya beruntung berada disini.

Wiyata bhakti selama di Desa Pucanglaban saya bukan hanya tentang mengabdikan diri pada masyarakat. Akan tetapi lingkup pengajaran yang saya terima lebih banyak dan bermakna dibandingkan pengabdian saya selama ini terhadap Desa ini. Pucanglaban mengajarkan arti kesabaran seorang tenaga pendidik tanpa pamrih, mengajarkan dunia wirausaha yang dihadapi dengan berbagai tantangan baik internal maupun eksternal.

Pengajaran Ibu Sarinten untuk menjadi berani sebagai seorang wirausaha akan menjadi catatan penting untuk saya. Serta pengajaran hidup yang bermakna bahwa setiap yang ada selama ini jika terkadang kita masih menyepelekan sesuatu karena kemudahannya, maka sepatutnya kita bersyukur karena belum tentu orang lain mendapatkan kemudahan seperti yang sudah kita peroleh selama ini.

Pengalaman KKN di Pucanglaban

Oleh: Rani Wahyunita
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan memberikan solusi dari masalah di masyarakat. Semua mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut, karena KKN menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa. Ada berbagai macam jenis KKN meliputi: KKN Membangun Desa dan Berkelanjutan (MDB), KKN Inklusi, KKN Komunitas dan KKN Reguler Multisektoral. Aku memilih jenis KKN Reguler Multisektoral, karena mayoritas mahasiswa juga memilih jenis KKN tersebut.

KKN Reguler Multisektoral dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Januari 2023. H-seminggu sebelum pemberangkatan KKN aku sudah mempersiapkan

beberapa barang yang akan kubawa saat KKN. Aku sangat menantikan saat-saat KKN itu, apalagi KKN kali ini dilakukan secara offline atau secara langsung di desa~~didesa~~ yang telah ditentukan. Pada saat pendaftaran dibuka, aku dan teman-teman ku segera mempersiapkan persyaratan pendaftaran. Aku memilih daftar KKN di Desa Pucanglaban 2, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, karena menurut ku di desa tersebut akan ada banyak potensi yang bisa digali.

Kecamatan Pucanglaban merupakan salah satu kecamatan yang berada di sebelah~~disebelah~~ barat kabupaten Tulungagung dengan luas 86,35 km^2, hal tersebut menjadikan Kecamatan Pucanglaban merupakan salah satu daerah terluas di Kabupaten Tulungagung. Batas-batas daerah~~derah~~ Kecamatan Pucanglaban yaitu: sebelah utara (Kecamatan Ngunut), sebelah timur (Kecamatan Blitar), sebelah selatan (Samudera Indonesia), sebelah barat (Kecamatan Kalidawir).

Setelah pendaftaran, aku selalu menantikan tanggal dimana data seleksi calon peserta KKN diumumkan. Dan alhamdulillah aku lolos seleksi bersama 3 teman sekelasku. Saat itu aku sangat senang karena bisa KKN didesa yang sama yaitu Desa Pucanglaban 2. Setelah itu, aku segera

bergabung di grupgrub bersama peserta KKN lainnya, merencanakanmerencakan kegiatan dan melakukan surveysurvei lapangan. Pada tanggal 19 Januari 2023 kami berangkat dari kampus menuju Desa Pucanglaban secara bersama-sama, sedangkan barang-barangku diangkut bersama barang lainnya menggunakan pickup.

Dan sampailah kami di posko yang akan kami tempati saat KKN di Desa Pucanglaban. Aku sangat menikmati perjalanan menuju posko karena sepanjang jalan dipenuhi dengan pepohonan, udara yang sejuk dan suasana yang sunyi. Desa Pucanglaban merupakan salah satu desa yang terluas di Kecamatan Pucanglaban. Sebelum berdirinya desa pucanglaban, wilayah desa pucanglaban dulunya masih hutan belantara, pada saat itu wilayah tersebut masih tergabung menjadi satu dengan wilayah Desa Demuk yang dipimpin oleh seseorang yang konon menurut cerita berasal dari kerajaan Mataram yang bernama Doro Djayeng Kusumo dan oleh masyarakatmasyarat setempat dipercaya sebagai Kepala Desa. Di wilayah tersebut banyak dijumpaidi jumpai pohon pucang dan pohon laban yang tumbuh dimana-mana, oleh masyarakat setempat wilayah tersebut diberi nama Desa Pucanglaban. Sehingga lambat laun tempat tersebut semakin ramai dan

dipadati rumah-rumah sederhana yang didirikan oleh orang-orang yang datang ke tempat tersebut.

Pedukuhan di Desa Pucanglaban ada Apakbrondol, Apakbranjang, Panggung Pucung dan Panggung Alang-Alang. Dulu desa Pucanglaban bagian selatan, ketika dibabat, ada pohon Apak besar. Pohon itu daunnya berjatuhan atau disebut brondol, sehingga akhirnya disebut apakbrondol. Kalau apakbranjang, juga berasal dari Pohon Apak yang akarnya branjang atau bisa diartikan merangkap/banyak. Memang pada saat itu terlihat seperti pohon beringin besar, namun sejatinya itu adalah bagian akar dari pohon Apak, sehingga disebut Apakbranjang. Dulu saat babat, dibuat gubuk berbentuk panggung. Yang dipayungi menggunakan alang-alang. Sehingga disebut dukuh panggung alang-alang. Sedangkan, panggung pucung yaitu membuat panggung di pohon pucung. Sehingga disebut panggung pucung.

Setelah sampai di posko~~diposko~~, kami melakukan kerja bakti~~kerjabakti~~ membersihkan posko dan menata tempat tidur. Selanjutnya kami beristirahat sejenak karena perjalanan yang jauh cukup melelahkan. Keesokan harinya kami melakukan rapat untuk membahas pembukaan KKN di balai desa. Pembukaan KKN di Desa Pucanglaban

dilakukan pada hari senin, 23 Januari 2023. Kegiatan tersebut menjadi kegiatan pertama yang kami lakukan dengan melibatkan perangkat desa beserta warga setempat. Setelah dilakukan kegiatan pembukaan kami segera menyusun agenda program kerja yang akan dilakukan oleh setiap divisi. Adapun~~Adapaun~~ divisi-divisi yang ada meliputi divisi ekonomi, divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial agama dan budaya, serta divisi komunikasi dan publikasi.

Setiap divisi ditugaskan untuk menyusun proker selama berada di tempat~~ditempat~~ KKN, hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pelaksanaannya. Disini aku memilih divisi ekonomi, awalnya terdapat 3 program kerja dari divisi ekonomi yang telah disepakati yaitu yang pertama promosi desa wisata dalam rangka peningkatan sumber daya masyarakat dengan produk umkm melalui media digital, yang kedua pelatihan UMKM dari sabut kelapa, dan yang ketiga sosialisasi pemasaran produk UMKM menggunakan media digital. Dari ketiga proker yang telah disepakati masih bersifat sementara, karena masih akan dilakukan survei langsung ke daerah agar proker yang dibuat tidak sia-sia.

Kami disini saling membantu satu sama lain, berusaha memahami satu sama lain meskipun sebelumnya kami tidak saling mengenal. Saling bekerjasama dalam melaksanakan setiap program kerja dan tugas kelompok. Kami saling bertukar pikiran, memberikan masukan dan pendapat agar semua kegiatan yang direncanakan~~direncakan~~ berjalan dengan maksimal.

Setelah kegiatan pembukaan dilakukan dengan lancar, kegiatan selanjutnya yang kami lakukan yaitu melakukan anjangsana ke warga sekitar posko, perangkat desa, dll. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu setiap anggota KKN agar bisa lebih mengenal ataupun dekat dengan warga sekitar. Selain itu dengan adanya kegiatan anjangsana, kami bisa lebih mudah mengetahui potensi-potensi apa saja yang ada di Desa Pucanglaban. Adapun potensi unggulan yang ada di Desa Pucanglaban yaitu meubel, beton, kripik pisang dan krecek ketela. Selain itu, Desa Pucanglaban juga terkenal akan Desa Wisata nya dikarenakan desa ini sangat dekat dengan wilayah pantai, meliputi pantai pacar, pantai molang, pantai patok gebang, pantai kedung tumpang~~kedungtumpang~~ dan pantai lumbung.

Selanjutnya kami segera menyelesaikan proker yang telah direncanakan~~direncakan~~ sebelumnya. Karena proker dari divisiku yaitu divisi ekonomi tidak dilaksanakan secara rutin, jadi aku dan anggota divisi ekonomi lainnya juga ikut membantu proker dari divisi-divisi lainnya. Tidak hanya dari divisi ekonomi saja, semua anggota dari divisi lain pun juga ikut membantu proker dari divisi lainnya. Hal tersebut bertujuan agar semua proker per divisi bisa dilaksanakan dengan baik dan selesai sampai tuntas hingga penutupan. Selain itu, kami juga selalu melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Banyak hal yang aku dapatkan dalam kegiatan KKN ini. Beberapa pengalaman hidup yang tidak bisa aku dapatkan di kampus mulai dari etika dan tata krama dalam kehidupan bermasyarakat~~bermasayarakat~~, bagaimana cara untuk lebih menghargai apa yang kita miliki dan masih banyak pengalaman lainnya. Meski banyak proker yang harus dilaksanakan dan banyak rintangan serta hambatan yang dilalui, hal tersebut sebenarnya dapat menjadikan kita lebih mandiri. Tak terasa waktu terus berjalan dan satu bulan kegiatan KKN telah dilalui bersama. Suka duka selama satu bulan cukup membuatku merasa bahwa untuk menjadi sebuah keluarga tidak membutuhkan waktu yang

lama. Aku berharap setelah berakhirnya kegiatan KKN kita semua akan tetap saling mengenal, semoga pengalaman yang kita dapatkan dapat bermanfaat dan dapat diterapkan di lingkungan kita masing-masing.

Asam Garam Di Ujung Selatan

Oleh : Santi Nuraisah
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Kamis 19 Januari 2023, hari dimana semua peserta KKN gelombang 1 tahun 2023 menantikan, yaitu proses pemberangkatan KKN. Perjalanan menuju lokasi KKN cukup menguras tenaga dikarenakan akses jalan yang tidak biasa saya lewati. Namun, setelah sampai di posko semua merasa lega dan kami pun disambut hangat oleh ibu pemilik rumah yang akan kami jadikan posko utama yaitu rumah Ibu Sita. Anggota kelompok KKN Desa Pucanglaban 2 terdapat 42 peserta yang mengharuskan kelompok kami tinggal di dua posko, yaitu posko utama di rumah Ibu Sita dan posko kedua di rumah Mak Yah dan saya mendapat tempat di posko utama. Posko utama ditempati 31 peserta dikarenakan rumah Ibu Sita tidak ada yang menempati karena beliau sudah ada rumah tepat di sebelah~~disebelah~~ posko utama dan rumah Ibu Sita juga cukup luas sehingga bisa ditempati lebih banyak peserta KKN. Sedangkan

posko dua ditempati 11 peserta KKN dan di posko dua peserta KKN tinggal bersama Mak Yah dan keluarga.

Senin 23 Januari 2023, diadakannya proses pembukaan KKN di Balai Desa Pucanglaban. Dalam proses pembukaan, kelompok kami berkolaborasi dengan Kelompok Desa Pucanglaban 1. Setelah selesai prosesi pembukaan dilanjutkan dengan penyampaian sedikit pesan dari bapak ibu DPL dari kelompok Pucanglaban 1 dan Pucanglaban 2. Selepas itu semua bergotong royong untuk membersihkan balai desa dan setelahnya kembali ke posko masing masing.

Minggu pertama KKN dijadwalkan untuk anjangsana dan belum memulai program kerja yang telah disusun. Anjangsana dilakukan dengan tujuan agar lebih dekat dengan masyarakat Desa Pucanglaban. Selain itu, anjangsana juga dapat dijadikan bahan untuk memperbaiki program kerja yang dirasa kurang sesuai. Anjangsana dilakukan dengan membagi kelompok divisi menjadi dua. Saya disini menjadi anggota divisi pendidikan. Anjangsana pertama saya dan kelompok mengunjungi rumah Ibu Cici, beliau seorang pengajar di SDN 2 Pucanglaban sekaligus pengajar di TPA setempat. Anjangsana kedua kami satu kelompok mengunjungi rumah Bapak Paimin sebagai ketua

RT. 01 RW.03 Dusun Pucanglaban. Disini kami mendapat banyak informasi mengenai rutinitas dan seluk beluk Dusun Pucanglaban.

Keesokan harinya, Rabu 25 Januari 2023 kami dari divisi pendidikan mendatangi SDN 2 Pucanglaban. Niat utama kedatangan kami adalah untuk mencari informasi mengenai pendidikan setempat. Kedatangan kami disambut hangat oleh pihak sekolah, bahkan kami diminta bantuan untuk membantu mendampingi kegiatan belajar mengajar. Setelah dirasa informasi yang kami dapat sudah cukup, kami pun pamit dan meninggalkan SDN 2 Pucanglaban. Masih dihari yang sama kami divisi pendidikan melanjutkan kunjungan menuju SMPN 2 Pucanglaban. Kali ini kami divisi pendidikan Pucanglaban 2 bekerja sama dengan divisi pendidikan kelompok Pucanglaban 1. Sampai di lokasi kami langsung diarahkan ke ruangan kepala sekolah dan kami pun diberi penjelasan apa yang bisa kami lakukan untuk SMP 2 Pucanglaban.

Anjangsana usai dilaksanakan, saya dan anggota divisi pendidikan yang lain kembali berunding untuk merevisi program kerja yang perlu direvisi yang sebelumnya telah dibuat hingga mendapat program kerja yang tepat dan siap dilaksanakan. Program kerja divisi pendidikan KKN

Pucanglaban 2 yaitu mengadakan bimbingan belajar untuk anak tingkat sekolah dasar sebagai program kerja utama divisi pendidikan, membantu mendampingi belajar di SDN 2 Pucanglaban dan di SMPN 2 Pucanglaban, serta membantu kegiatan administrasi di SMPN 2 Pucanglaban.

Minggu kedua KKN diisi dengan pelaksanaan program kerja masing-masing divisi. Divisi pendidikan di haridihari Senin diawali dengan mengikuti upacara bendera di SMPN 2 Pucanglaban. Awalnya datang ke SMP dengan niatan hanya untuk mengikuti upacara, tapi akhirnya seusai upacara kami ditemui bapak kepala SMPN 2 Pucanglaban dan beliau meminta bantuan teman-teman KKN untuk membantu mendampingi kegiatan belajar mengajar. Saya dan teman-teman datang ke sekolah tanpa sarapan karena awalnya hanya untuk menghadiri upacara bendera. Namun akhirnya seperti ini, untung saja ada kantin yang menyediakan makanan ringan yang bisa mengganjal perut. Dan kami pun melanjutkan kegiatan mendampingi kegiatan belajar sampai pukul 12.30. Cukup menguras tenaga hari ini, mulai dari mendampingi tanpa persiapan sampai tingkah laku peserta didik yang sedikit lebih menguras tenaga.

Setelah sampai di posko kami langsung sarapan sekaligus makan siang. Setelah makan, lanjut sholat dhuhur dan rencana mau rebahan sebentar. Belum sempat berbaring, suara anak-anak SD sudah terdengar. Mau tidak mau kami divisi pendidikan harus melanjutkan program kerja kami yaitu bimbingan belajar. Bimbingan belajar dilaksanakan di balai dukuh, tepatnya di samping~~disamping~~ posko utama. Bimbingan belajar dimulai pukul 14.00 dan selesai sekitar pukul 15.30. Sebagian besar dari mereka datang ke bimbingan belajar ini untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Mungkin karena ini hari pertama kami menjalankan program kerja, jadi belum terbiasa dan rasanya masyaallah sekali.

Disamping menjalankan program kerja divisi pendidikan, saya dan teman-teman yang lain juga mengikuti rutinan yasin dan tahlil di rumah~~dirumah~~ warga setiap hari Jum'at pukul 13.00 bersama teman-teman dari divisi sosial, budaya, dan agama. Bersama ibu-ibu jamaah yasin tahlil kami berbaur dan saling berbagi informasi satu sama lain. Selain itu, diwaktu divisi pendidikan luang, kami ikut melaksanakan program kerja divisi-divisi lain.

Pertengahan KKN tiba-tiba ada kejadian yang sangat tak terduga, yaitu adanya kutu rambut. Awalnya ada satu teman

yang kulit kepalanya terasa gatal lalu dia berinisiatif memakai serit (sisir rapat) dan ternyata didapati kutu rambut. Akhirnya satu posko panik lalu gantian memakai serit dan hampir semua peserta KKN yang perempuan ada kutunya. Setelah diketahui kalau kutunya sudah menyebar kami pun bergegas membeli obat pembasmi kutu rambut, bahkan ada yang sampai pergi ke salon. Namun sepertinya obat tidak begitu berpengaruh karena sebelum KKN selesai, kutu akan tetap ada.

Disisi lain, saya merasa senang karena bisa sampai didetik ini. Sebelum berangkat KKN hal yang paling saya takuti adalah rasa ingin pulang yang sangat tinggi. Hal tersebut sangat mengganggu pikiran, karena saya yang basicnya tidak bisa lama-lama jauh dari orang tua. Jadi sebisa mungkin disini saya mencari kesibukan yang bisa mengalihkan pikiran dari hal tersebut. Dan akhirnya alhamdulillah sekali saya bisa tidak pulang sekalipun selama KKN.

Selintas Cerita Kkn Desa Pucanglaban

Oleh : Nur Adisti Tiya Putri
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program tahunan yang biasanya dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi yang merupakan bentuk penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Begitu pula dengan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam UIN SATU TULUNGAGUNG yang juga mewajibkan adanya program KKN bagi seluruh mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1.

Seperti pada tahun sebelumnya, kali ini UIN SATU Tulungagung juga mengadakan program KKN. Program KKN tahun ini terdiri dari 4 jenis yaitu Program KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multi Sektoral. di akhir semester 5 ini aku mendapatkan kesempatan untuk mengikuti KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1. KKN Reguler Multisektoral ini berlangsung selama 6 minggu di desa yang

telah ditentukan. Disini aku memilih Kkn di Desa Pucanglaban yang mana di desa ini terdapat 2 kelompok Kkn yaitu kelompok 1 dan 2 dengan masing-masing kelompok terdiri dari 40an anggota. Sedangkan untuk kelompokku sendiri adalah kelompok 2 Pucanglaban dengan 42 anggota yang tepatnya di Dusun Pucanglaban, Desa Pucanglaban, Kecamatan Pucanglaban, Tulungagung. Di kelompok 2 sendiri terbagi menjadi 2 posko yaitu posko utama di rumah Bu Sita yang berisi 31 anggota dan posko kedua di rumah Mak Yah yang berisikan 11 anggota~~anggota~~.

Kegiatan Pra Pembukaan KKN

Seperti dengan anjuran kampus bahwasannya kami berangkat ke lokasi KKN pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023. Kami pun bersiap-siap h-1 sebelum keberangkatan dengan mengumpulkan barang-barang kami terlebih dahulu di salah satu kos teman kami untuk memudahkan pemberangkatan. Esoknya pun kami berangkat bersama dengan teman-teman menuju lokasi KKN dengan pick up yang mengangkut barang-barang kami. Setelah melewati lika-liku perjalanan akhirnya kami pun sampai di posko tempat kami berteduh untuk 1 bulan kedepan. Kami juga disambut dengan baik oleh warga sekitar.

Setelah kedatangan kami di desa Pucanglaban, kami tidak bisa langsung untuk mengadakan upacara pembukaan KKN karena beberapa hal tertentu sehingga untuk kegiatan proker pun juga tertunda sementara waktu. Selama 3 hari kami hanya beradaptasi dengan lingkungan sekitar posko tanpa menjalankan proker. Kami juga bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dengan mengikuti kegiatan yasinan, Khotmil Qur'an, dan masih banyak lagi kegiatan rutinan masyarakat di Pucanglaban. Selain itu, kami juga mengeksplorasi keindahan alam di Pucanglaban yaitu Pantai Pacar, pantai yang juga merupakan salah satu potensi dari desa Pucanglaban. Pantai ini masih tergolong asri dan airnya pun masih biru. Pantai Pacar ini dapat ditempuh sekitar 20 menit perjalanan dengan jarak 10 km dari posko kami.

Upacara Pembukaan KKN

Tanggal 23 Januari 2023, Hari Senin yang ditunggu pun tiba. Kami bersiap dari pagi untuk melaksanakan upacara pembukaan di Balai Desa Pucanglaban. Mulai dari memasak, mengantri mandi, menyetrikamenyetlika baju dll untuk persiapan upacara. Upacara pembukaan KKN ini tak hanya dihadiri oleh anggotaanggota kelompok 2 Pucanglaban, akan tetapi juga dihadiri oleh anggota

Kelompok 1 Pucanglaban, perangkat desa, perwakilan masyarakat, dan masih banyak lagi. Semua berjalan lancar sampai upacara selesai. Akan tetapi tantangan baru saja dimulai, tiba-tiba setelah selesai upacara di posko kami menjadi sedikit terkendala air, air yang sebelumnya lancar menjadi sedikit sulit. Biasanya air mengisi tandon(penampungan air) di pagi dan sore hari. Tidak seperti biasa, pada hari itu air di sore hari yang seharusnya sudah mengalir tidak mengeluarkan setetes air pun~~airpun~~. Bahkan air untuk memasak pun tidak ada sehingga banyak dari teman-teman memutuskan untuk membeli makanan sendiri dari luar. Tak banyak juga teman kami yang mencari masjid atau mushola hanya untuk mandi atau keperluan bersih-bersih lainnya karena menunggu air yang tak kunjung mengalir. Terkadang teman-teman juga pergi ke mbelik (mata air) terdekat untuk mencuci baju untuk menghemat pengeluaran air di posko kami.

Anjangsana dan Kegiatan Proker KKN

Kegiatan anjangsana dan proker pun dimulai. Kami pun mulai sibuk dengan agenda dan kegiatan kami sendiri. Setelah upacara pembukaan kami memiliki agenda anjangsana ke rumah masyarakat setempat sebagai bentuk pengenalan diri dan observasi kami kepada masyarakat. Aku

bersama teman-teman sedivisi pendidikan pun mulai melaksanakan anjangsana ke rumah warga. Tanggal 24 Januari setelah acara pembukaan, kami memulai anjangsana dengan berkunjung ke rumah Pak Paimin salah satu ketua RT di dusun Pucanglaban dan juga ke rumah salah satu guru SDN 2 Pucanglaban, yaitu rumah Bu Cici yang lokasinya tak jauh dari posko kami. Kami pun mulai memperkenalkan diri, kami juga bertanya seputar informasi mengenai perkembangan pendidikan di desa Pucanglaban karena program kerja kami sendiri juga membahas tentang pendidikan. Dengan mengetahui lebih lanjut kami pun juga bisa menyesuaikan program kerja bagaimana yang akan kami terapkan ke masyarakat setempat. Setelah memperoleh informasi lebih lanjut, kami memutuskan untuk observasi di SDN 2 Pucanglaban keesokan harinya.

Tanggal 25 Januari bersama teman divisi pendidikan kami datang ke SDN 2 Pucanglaban, kami disambut dengan baik oleh guru-guru maupun siswa-siswa disana. Setelah mencari informasi dan mengutarakan niat kami untuk menjalankan proker disana, kami pun dipersilahkan untuk memperkenalkan diri sekaligus memberitahukan kepada para siswa bahwa kami akan membantu mereka dalam pembelajaran salah satunya dengan mengajar di kelas

dan juga mengadakan bimbingan belajar di luar kelas di hari senin sampai kamis di balai dukuh dekat posko kami. Rencana proker mengajar dan bimbingan belajar kami laksanakan mulai minggu depan mulai tanggal 30 Januari, akan tetapi mungkin terjadi sedikit miss komunikasi dengan para siswa mereka pun langsung datang di sore hari setelah pengumuman diberikan. Sedikit kewalahan namun kami senang dapat membantu mereka dalam belajar. Terkadang kami juga menyelingi bimbingan dengan bermain permainan klasik bersama mereka. Dan begitupun bimbingan belajar terus berjalan sampai tanggal 9 februari yang akan datang.

Selain program kerja di SDN 2 Pucanglaban, kami juga dimintai bantuan oleh SMPN 2 Pucanglaban untuk membantu mereka dalam pembelajaran. Disini kami melakukan kolaborasi dengan kelompok Pucanglaban 1 dalam melaksanakan pembelajaran. Awal perkenalan kami dengan para siswa dimulai saat kami mendampingi rutinan tahlil/istighosah di SMPN 2 Pucanglaban. Sedangkan perkenalan secara resmi dilakukan pada saat upacara tanggal 30 Januari. Setelah upacara 30 Januari kami pun mulai diizinkan untuk mengajar baik untuk di bagian SMP maupun SD. Kami juga banyak berpartisipasi dalam

kegiatan sekolah, seperti menjadi panitia pelaksana lomba rojabiyah, menjadi petugas upacara, mengikuti rutinan tahlil, dan masih banyak lagi. Kini tak terasa proker kami sudah hampir 3 minggu berjalan. Yah, meskipun pada awalnya kami masih kurang persiapan akan tetapi kami berusaha semaksimal mungkin untuk membantu mereka dalam melancarkan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah yang lain. Mungkin cukup sekian kisah yang dapat kusampaikan memang tak semua bisa kutuliskan. Sekian Terimakasih:)

Ada Apa Dengan Desa Pucanglaban

Oleh: *Addyna Ula Banati*
Peserta KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Pucanglaban 2 Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat setingkat desa. Namun di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan kegiatan KKN selama 40 hari. Kegiatan KKN wajib dilaksanakkan di setiap perguruan tinggi sebagai intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan pengumuman yang beredar dari LP2M tentang daftar peserta dan dosen pembimbing lapangan KKN reguler~~regular~~ multisektoral gelombang 1 tahun 2023 bahwa bagi yang nama peserta tercantum di pengumuman tersebut maka wajib untuk mengikuti kegiatan KKN.

Hari keberangkatan yaitu tanggal 19 januari 2023, kami berkumpul di kost salah satu anggota kelompok kami pukul 08.00 pagi. Saya pergi kesana dengan teman sekelas saya dari prodi Hukum Keluarga Islam 5G. Yang sebelumnya tak lupa saya mohon izin ke kedua orang tua semoga diberi kelancaran dalam melaksanakkan tugas KKN. Kami ke lokasi KKN dengan menggunakan motor pribadi namun kebanyakan berboncengan, sedangkan untuk barang-barangnya diangkut dengan menggunakan 2 pick up sewaan. Bawaan saya cukup 1 koper besar dan 1 ransel kecil.

Kami bertolak ke lokasi KKN pukul 09.00 pagi, cukup lumayan terlambat dari rencana keberangkatan, menyusuri jalan menuju Pucanglaban 2 dengan kecepatan sedang yang dikarenakan masih kebanyakan teman yang tidak tau tempat posko yang akan ditempati. Kelompok kami mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya dan berdoa agar KKN kami berjalan dengan lancar dan memberikan hasil kerja yang dapat bermanfaat untuk masyarakat. Pembagian yang akan ditempati menjadi 2 posko yang terdiri dari posko mak Yah berjumlah 11 orang dan posko di ibu Sita 32 orang, sebab jika dijadikan satu berjumlah 43 orang kemungkinan tidak muat untuk

ditempati. Kami disambut dengan ramah oleh pemilik posko tersebut. Alhamdulillah fasilitas di rumah yang hendak ditempati sangat memadai untuk ukuran tempat tinggal KKN, bukan berupa rumah kosong yang tidak pernah dihuni maupun bukan rumah kosongan tanpa barang didalamnya. KeesokannyaKeesoknya kami beradaptasi dengan lingkungan sekitar posko 1 yang saya tempati, cuaca disini juga cukup hampir sama dengan cuaca di sekitar kampus UIN Tulungagung, bedanya untuk sumber air nya disini agak terbatas sebab menggunakan PDAM. Untuk tempat wisata disini cukup lumayan dekat namun untuk belanja barang yang lebih lengkap belum tersedia secara lengkap yang menyebabkan harus turun menuju daerah desa Sumberdadap.

Di minggu pertama masih merupakan suasana adaptasi lingkungan maupun masyarakat. Beradaptasi dengan masyarakat kami melakukan kegiatan AnjangsanaAjangsana di rumah-rumah warga setempat sekaligus mencari informasi potensi masyarakat apa saja dan sekaligus sejarah desa Pucanglaban. Mengenai potensi masyarakat di desa Pucanglaban mendapatkan informasi dari bapak Maduki selaku kepala desa Pucanglaban. Hasil anjangsanaajangsana rata-rata masyarakat Pucanglaban

bekerja sebagai petani, peternak ayam bertelur, dan nelayan. Namun nelayan disini bukan sebagai nelayan tetap. Sebagai nelayan musiman dan sambilan. Adapun mayoritas masyarakat menanam tanaman jagung, tebu, kelapa, dan pisang. Dan hasil panennya dikelola oleh petani sendiri bukan dikelola oleh desa. Selain itu produk UMKM disini kendalanya pada pemasaran dan sulitnya mendapatkan izin dari BPOM. Karena dulu pernah masyarakat membuat produk dari minyak kelapa sudah termasuk berjalan lancar, namun saat dalam proses untuk mendapatkan izin dari BPOM mendapatkan kesulitan. Yang kemudian menjadikan produk tersebut berhenti produksi. Adapun karang taruna di desa Pucanglaban sudah vakum lama tidak berjalan. Disamping itu kebanyakan remaja masih aktif mendapatkan prestasi di bidang pencak silat. Sedangkan mengenai sejarah desa Pucanglaban mendapat informasi dari bapak Siyono~~Siono~~ selaku Sesepuh di dusun Apakbranjang. Desa Pucanglaban berasal~~bersal~~ dari hutan belantara yang kemudian dibuka (dibabat) oleh Mbah Trujiwo. Beliau membangun gubuk untuk tinggal disitu yang kemudian dikenal dengan nama Depok Punden Trujiwo. Nama Pucanglaban berasal dari dari Pucang (Pohon Jambe) yang bersandar ke Pohon Laban. Sehingga

dinamakan Pucanglaban karena Pohon Pucang bersandar ke Pohon Laban. Berdirinya Desa Pucanglaban terjadi sekitar Tahun 1700-an M. Hanya saja pada saat itu belum ada kepala desa. Yang ada hanya kepala adat saja. Perkembangan fasilitas desa baru terjadi sekitar tahun 1970-an. Seperti aspal dan lain-lain. Tidak ada pantangan, hanya saja tetap~~sajatetap~~ jaga sopan santun. Karena hal-hal tersebut biasanya hanya sebagai bentuk ingin mengenal. Cuman terkadang yang ingin tidak memiliki kekuatan. Purnanya mbah Trujiwo ya disini tapi makamnya bukan disini. Yang disini hanya petilasannya saja.

Selain itu di minggu pertama perwakilan 9 orang perempuan diundang salah satu warga untuk membantu acara dalam rangka 7 hari wafatnya salah satu sanak kerabat mak Yah. Dari acara tersebut saya tau bahwa disini adatnya setiap acara selametan, syukuran, tahlilan untuk orang meninggal dan lain-lain dari masing-masing kerabat maupun tetangga memberikan ayam lodho sudah matang secara utuh. Jadi perbandingannya 60 ayam: 110 orang yang diundang. Ayam lodho tersebut diberikan secara utuh belum dipotong ke orang mengikuti acara tersebut. Yang membagikan sudah ada orang yang dipasrahi untuk membagikan secara merata. Namun beda lagi dengan acara

Aqiqah, sebab dalam pembagiannya sudah dipotong terlebih dahulu oleh orang yang memasak.

Tanggal 25 Januari 2023 desa mengadakan kerja bakti di setiap hari Jum'at bersama pemerintah desa serta ibu PKK untuk membersihkan daerah gapura masuk desa Pucanglaban dengan daerah sekitar tugu udang dan pisang. Kami dengan yang lainnya sangat antusias dalam kerja bakti, karena dengan dengan bersama-sama pekerjaan semakin ringan. Dengan kegiatan ini kami bisa menambah kedekatan dengan masyarakat sekaligus bisa menambah kepercayaan terhadap mahasiswa KKN. Bahwasanya dengan adanya mahasiswa KKN di daerah tersebut bisa dapat membantu permasalahan desa tersebut sebisa mungkin.

KKN Di desa Pucanglaban

Oleh: Wirda Masitoh Am
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan untuk mensejahterakan masyarakat. Tahun ini, KKN diselenggarakan selama 40 hari yang berlokasi tersebar di daerah Tulungagung, Trenggalek dan Blitar. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya, Saya adalah seorang mahasiswa~~mahasiswi~~ Pendidikan Angkatan 2020, KKN masuk menjadi 4 SKS dalam sistem penilaian. Lokasi KKN saya di Dusun Pucanglaban, Desa Pucanglaban, Kecamatan~~Kecamantan~~ Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 40 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 40 hari KKN. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan sesame anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, baju KKN, masalah keuangan dan lain sebagainya.

Hari keberangkatan yaitu tanggal 19 Januari 2023, kami berkumpul di kampus. Saya pergi kesana dengan teman yang sudah saya kenal. Kami ke lokasi KKN dengan

menggunakan motor dan mobil pick up, barang bawaan yang sangat banyak menyebabkan kami kewalahan sehingga harus menyusun serapi mungkin agar cukup.

Setibanya di lokasi KKN kami langsung disambut oleh pemilik rumah tempat kami akan tinggal, kami mengalami sedikit kesulitan dalam tempat tinggal. Air dirumah yang kami tinggali sedikit sulit. Kami juga harus tidur beralaskan karpet selama kurang lebih 40 hari. Saya yang dalam kondisi kurang fit semakin sakit. Sebelum tidur saya meminum obat penurun panas. Besok paginya, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal. Lokasi kami bersuhu cukup dingin di pagi hari dan malam hari sementara siang harinya panas, tapi tidak sepanas Tulungagung kota, kampus kami. Fasilitas umum di pucanglaban sudah cukup maju, kami tidak mengalami kesulitan mencari bahan pangan sehari-hari, apabila memang tidak ditemukan di pucanglaban, kami bisa menuju pasar Bakung, Blitar yang hanya berjarak 1 kilometer.

Minggu pertama KKN adalah masa masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Belum ada tugas ataupun program kerja yang berjalan. Kami mencoba beradaptasi dengan lingkungan, seperti menyapa beberapa masyarakat sekitar. Pada tanggal 23 Januari kami baru memulai kegiatan

KKN kami dengan acara Pembukaan di balai desa Pucanglaban. Acara pembukaan mengundang perangkat desa dan beberapa warga sekitar. Acara pembukaan berjalan lancar.

Kondisi di dusun tempat kami KKN tempatnya asri, ada sungai bersih airnya, masyarakat di sini mata pencahariannya adalah pertanian jagung, peternak ayam, peternak lobster dan udang, ada juga yang ke ladang/kebun, dan jualan. Di dekat dusun kami KKN ini ada juga sumber mata air biasa orang bilang Mbelik. Ada juga kerajinan tangan keset, jajanan khas daerah seperti kripik pisang dan krecek. Di Desa~~Didesa~~ ini juga banyak sekali wisata alam yang sangat bagus untuk tempat destinasi liburan. Ada pantai molang, pantai pacar, dan pantai pantai lainnya.

Dalam melaksanakan KKN, kita tentu saja sudah merancang program kerja apa saja yang akan dilaksanakan. Dalam penentuan program kerja sebaiknya berdiskusi dengan perangkat desa. Perangkat desa akan membantu memberitahukan~~memberi tahukan~~ masalah apa saja yang terdapat di desa sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program KKN dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat. Selain berdiskusi dengan perangkat desa perlu

juga melakukan pendekatan dengan karang taruna desa dan ibu ibu PKK. Karang taruna dan ibu ibu PKK ini akan membantu kami dalam melaksanakan beberapa program kerja. Seperti mengembangkan produk UMKM desa, dan melaksanakan kegiatan kegiatan karang taruna.

Proker KKN hadir untuk menawarkan pengalaman kepada mahasiswa. Baik itu pengalaman secara akademik ataupun non akademik. Termasuk juga pengalaman bekerja langsung dengan masyarakat. Setidaknya disana mahasiswa belajar bagaimana memecahkan masalah, bagaimana merumuskan masalah dan bagaimana menanggulangi masalah. Sadar atau tidak sadar, proker KKN bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia. Jadi ketika mahasiswa mampu menghayati lewat program KKN, mereka akan menjadi pribadi yang kritis dan peka terhadap lingkungan. Sehingga mampu membenahi apa yang perlu dibenahi, sehingga lingkungan berubah menjadi lebih baik.

Ada pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama KKN yaitu KKN mengajarkan kita untuk hidup bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang kita baru kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu-dua minggu kenal.

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di nagari tersebut, mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Gama Daksa

Oleh: Dinna Durratul Hikmah
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari program perguruan tinggi yang bekerja sama dengan LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tentang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam~~dala~~ masyarakat luas.

Desa Pucanglaban merupakan desa tempat saya menjalankan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Pada awalnya saya tidak sangka akan melakukan kegiatan KKN secepat ini, saya masih dengan santai menikmati liburan saya dengan kegiatan yang itu-itu saja. Saat pendaftaran saya belum benar-benar matang akan ikut KKN dan ketika takdir tatkala takdir datang disinilah saya di Desa Pucanglaban.

Sejarah desa Pucanglaban, Sebelum berdirinya Desa Pucanglaban, wilayah Desa Pucanglaban dulunya masih berbentuk hutan belantara. Pada saat itu masih menjadi satu dengan Desa Demuk yang konon menurut cerita dipimpin oleh seseorang dari mataram bernama Doro Djajang Koesoemo. Dan oleh masyarakat setempat dipercaya sebagai kepala desa. Kemudian pada tahun 1890 datanglah~~datnglah~~ seorang laki-laki bernama Singo Semito membabat hutan di wilayah selatan untuk dijadikan ladang. Di tengah hutan, dia menemukan sebuah pondok padepokan Towijoyo yang dihuni seorang-laki~~lak~~ bernama Todjoyo atau sering disebut Ki Trojiwo atau Mbah Jiwo. Konon, mbah Jiwo juga berasal dari Mataram.

Padepokan tersebut sampai sekarang masih ada, baik petilasan maupun peninggalan yang berupa lesung dan lempengan batu kuno. Di depan padepokan tersebut terdapat sebuah pohon tileng yang tinggi besar yang diperkirakan sudah berumur~~beruur~~ ratusan tahun dan masih berdiri kokoh sampai saat ini.

Menurut cerita, sebelum berdirinya pohon padepokan Trojiwo, pohon tersebut sudah ada dan menjadi tempat bersemedi Kijowo. Saat ini pohon tempat petilasan tersebut dikeramatkan~~dikeramatan~~ sebagai peninggalan

sejarah dan dijadikan dayangan atau punden desa oleh masyarakat untuk tempat pelaksanaan upacara adat tahunan dan untuk melaksanakan doa bersama kepada yang maha kuasa untuk melukis rizki dan ketentraman desa.

Lambat laun hutan belantara tersebut berubah menjadi ladang sawah dan pemukimanpemukima. Pada tahun 1900 banyak orang berdatangan dari daerah kulon, jawa tengah ke desa Demuk sebelah selatan yang membuat daerah tersebut semakin ramai. Karena di wilayah tersebut banyak ditemui pohon Pucung dan pohon Laban maka wilayahwilyah tersebut diberi nama Pucanglaban.

Mengetahui hal tersebut, kepala desa Demuk, Doro Djajeng Koesoemo tidak tinggal diam. Beliau memanggil salah satu warganya yang bernama Ki Kromo Karyo. Saat itu juga Ki Kromo ditugaskan untuk memimpin di wilayah Pucanglaban untuk pertama kalinya.

Ki Kromo Karyo dulunya berasal dari daerah Cuwelo Kabupaten Wonogiri Gunung Kidul Ngayogyakarta. Selama menjadi uceng, dia mampu membangun wilayahnya dengan baik meski umur jabatannya masih muda. Pada tahun 1904, desa Demuk pecah menjadi dua wilayah yaitu desa Demuk dan desa

Pucanglaban. Ki Kromo diangkat menjadi kepala desa oleh asisten Wedono Kalidawir.

Saat ini wilayah Pucanglaban terbagi menjadi tiga wilayah dusun, yaitu dusun Apakbrajang, dusun Pucanglaban dan dusun Panggungpucung.

Desa Pucanglaban adalah desa yang menjadi ibukota kecamatan. Desa ini berada di ujung selatan berbatasan dengan laut selatan. Sejumlah pantai indah ada di desa ini.Salah satu pantai yang indah yaitu Pantai Pacar, yang terletak di Desa Pucanglaban, Kecamatan Pucanglaban. Menyajikan sebuah pemandangan yang memanjakan mata dan sangat cocok untuk liburan keluarga. Pantai Pacar ini ramai dikunjungi para wisatawan, terutama pada hari Sabtu, Minggu dan juga hari-hari libur lainnya. Karena di Pantai ini udara sangat sejuk dan juga hamparan pasir yang luas menjadikan para wisatawan betah berlama lama disini. Ada yang bersantai menikmati segarnya udara laut, ada juga yang bermain pasir dan mandi air laut.

Pemberangkatan KKN ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023. Pada hari itu juga kami sampai di posko, kami memiliki 2 posko yang tidak terlalu jauh jaraknya dari 1 posko ke posko satunya. Sesampainya di posko kami langsung berbenah menata barang bawaan

yang kami bawa. Lalu beberapa dari kami memasak untuk makan siang. Pada malam hari setelah sholat magrib kami melakukan yasinan bersama tetapi yasinan ini hanya untuk anggota putri saja. Lalu setelah melakukan kegiatan yasinan kami melakukan rapat proker bersama dan setelah itu beberapa anggota melakukan aktivitas pribadi dan ada juga yang langsung tidur. Di hari kedua seperti biasa pagi kami memasak untuk sarapan, karena jadwal piket dan memasak belum ditentukan jadi kami melakukannya bersama-sama.

Disini saya memiliki beberapa cerita yang lumayan membuat bulu kuduk merinding. Berawal dari seseorang yang membuang pembalut sembarangan, dan mungkin makhluk~~mahkluk~~ yang menjaga atau tinggal disini marah atau tidak suka, banyak beberapa dari kami kedapatan hal yang janggal, dari teman saya yang ketindihan saat tidur, ada juga yang kedapatan melihat makhluk tersebut dan saya sendiri pun merasakan nya juga, bau melati, bunga boreh dan bau menyan tiap pagi, saya tidak tau teman-teman juga merasakan hal yang sama atau tidak tetapi saya merasa tidak nyaman dengan situasi ini.

Terlepas dari hal itu saya sudah lumayan bisa untuk beradaptasi di tempat ini, mulai beradaptasi dengan air yang hanya mengalir pada siang sampai sore hari, sering mati

lampu, hampir tiap hari hujan dan cucian lama kering sampai kadang saya memakai baju saya selama 2 hari, dan setelah kering pun baju berbau apek tidak sedap hehehee.

Lanjut pada tanggal 21 beberapa dari kami datang ke acara tahlilan dirumah warga setempat, sebelum pergi kami membagi juz pada tiap anggota yang akan membaca, dan sesampainya disana kita bersalaman kepada sang pemilik rumah dan kami mulai membaca surah atau juz yang telah dibagi sebelumnya. Setelah acara tahlilan selesai sebelumnya kami telah memiliki rencana untuk pergi ke pantai pacar bersama-sama. Akhirnya kita pergi ke pantai bersama-sama.

Pada tanggal 23 Januari melakukan pembukaan KKN di desa dan pembukaan ini gabungan dengan kelompok 1 desa Pucanglaban. Pada tanggal 24 Januari kami melakukan bersih-bersih masjid Al-Kautsar dan An-Nur, serta balai dukuh yang~~yanh~~ ada di samping~~disamping~~ posko 1 kami. Saya mendapatkan tempat di masjid Al-Kautsar disana kita bersihkan masjid dari menyapu, pengepel, mencabuti rumput, mengeluarkan karpet dan menebahinya juga, dilanjut membersihkan toilet dan tempat wudhu yang ada di masjid Al-Kautsar.

Pada hari Senin saya melakukan upacara bendera di SDN 2 Pucanglaban. Kami datang ber 6 untuk melakukan

upacara bendera dan juga mengajar kelas. Awal rencananya kami mulai mengajar pada hari Selasa tetepi mungkin miskomunikasi jadi kami mengajar dan masuk ke kelas. Saya belum memiliki persiapan untuk masuk mengajar ke kelas tapi karena saya pada jurusan PGMI memberanikan diri untuk masuk ke kelas meski tidak memiliki persiapan apapun. Awalnya saya masuk mengisi ke kelas 6 bersama teman saya tetapi saya roling masuk ke kelas 1. Pada anak kelas 1 saya fokuskan pada mereka untuk membaca, menulis, dan menghitung. Selain itu untuk ice breaking saya mengajar mereka bernyanyi agar semangat kembali tidak lesu. Setelah selesai dari kelas 1 saya kembali masuk ke kelas 6 bersama yang lainnya, kata guru disana memang kelas 6 ini agak istimewa, mereka masih sedikit sulit untuk mengingat dan memahami materi yang diberikan.

Pada tanggal 3 Februari, pagi hari kami melakukan senam bersama warga serta gabungan dengan kelompok Pucanglaban 1. Siang harinya kami melakukan Yasin dan tahlil di 4 tempat sekaligus, kami membagi 4 kelompok para perempuan ke tempat Yasin dan tahlil. Saya kedapatan di salah satu rumah warga masjid Al-Kautsar. Kami ber 6 datang bersama, disana salah satu teman saya memimpin yasin dan tahlil. Ini pengalaman pertama saya dalam

mengikuti yasin dan tahlil, karena sebelumnya saya tidak pernah mengikuti acara yasin dan tahlil. Acara Yasin dan tahlil itu dilakukan pada jam 1-jam 3 sore.

Selain sepenggal cerita saya tersebut ada beberapa cerita lain juga, kami semua para perempuan terjangkit wabah kutu bersamaan, pada mulanya hanya ada 1 orang yang merasakannya, lalu ketika yang lain tau ikut menyurai rambut mereka masing-masing ternyata terdapat kutu baik 1 atau 2. Ketika saya menyurai rambut saya, ternyata ada 1 kutu yang ketemu. Dan pada akhirnya kami bersama-sama memakai obat peditok, tiap orang harus memakai obat tersebut.

Selesai sudah cerita saya, seperti itulah sepenggal kisah saya selama KKN di desa Pucanglaban.

Segelintir Kisah KKN Di Desa Pucanglaban 02

Oleh : Dinda Anjarwati
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Lembaga Penelitian dan Pengembangan kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah sebagai penyelenggara KKN yang menyediakan 4 klaster, antara lain KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB), KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multi Sektoral. Untuk KKN ini, aku memilih jenis KKN Reguler Multi Sektoral yang biasanya dilakukan selama 30 hari dan menginap di lokasi KKN. Aku memilih untuk KKN Di Desa Pucanglaban 02, karena desa tersebut tidak asing di telingaku.

Pada awalnya, aku pikir KKN itu menyeramkan, namun setelah melewatinya bersama teman – teman KKN, aku mengubah sudut pandang mengenai KKN. Terdapat 42 anggota kelompok, 10 laki – laki dan 32 perempuan termasuk diriku. Kebetulan sekali, ada dua teman sekelasku yang juga memilih desa ini. Kami semua berangkat bersama

– sama ke Desa Pucanglaban pada tanggal 19 Januari 2023 mengendarai sepeda motor dan untuk barang – barang yang kami bawa diangkut menggunakan 2 *pick up*. Tiba di lokasi KKN sekitar pukul 11.00 WIB, di sana aku menemukan teman baru dari berbagai jurusan.

Karena pembukaan KKN ditunda selama 4 hari, kami pergi bersama – sama ke Pantai Pacar yang jaraknya tidak begitu jauh dari posko, kurang lebih perjalanan 30 menit sudah sampai. Di Pantai Pacar, kami berfoto bersama sambil menikmati hembusan angin dan melihat ombak bergulung.

Pada tanggal 23 Januari 2023, kami baru melakukan pembukaan KKN Di Balai Desa Pucanglaban. Seperti biasa, setelah pembukaan selesai, kami mengabadikan momen dengan foto bersama. Keesokan harinya, kami melakukan anjangsana dari satu tempat ke tempat yang lainnya bersama anggota divisi yang telah ditentukan sebelum KKN. Saat itu saya memilih divisi pendidikan. Pada divisi ini terdapat 8 anggota, 1 laki – laki dan 7 perempuan. Tujuan anjangsana kami adalah mencari data untuk menentukan program kerja atau biasa disebut dengan proker yang akan kami lakukan.

Pada 24 Januari 2023, kami berkunjung ke rumah Ibu Cici, beliau seorang pengajar di SDN Pucanglaban 2 dan TPQ di Masjid Al-Kautsar. Beliau berbagi cerita mengenai kehidupan penduduk sekitar, seperti mata pencaharian penduduk, pendidikan, home industri, dsb. Selanjutnya kediaman Pak Paimin, beliau merupakan ketua RT.01/RW.03, selain menjadi ketua RT beliau juga bekerja sebagai petani. Beliau bercerita pernah merantau ke berbagai daerah seperti Surabaya, Bandung, Sumatera, dan Malaysia. Hari mulai petang, kami pun memutuskan untuk kembali ke posko.

Keesokan harinya, pada tanggal 25 Januari 2023, kami mengunjungi dua instansi pendidikan. Yang pertama SDN 2 Pucanglaban, sekolah tersebut memiliki jumlah murid sebanyak 62 siswa dari kelas I sampai VI. Selanjutnya ke SMPN 2 Pucanglaban, sekolah tersebut merupakan satu – satunya SMPN di Pucanglaban yang memiliki program madrasah diniyah. SMPN tersebut memiliki 5 rombel, terdiri dari kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, dan satu kelas IX.

Setelah melakukan anjangsana, kami menentukan beberapa proker dan melaksanakannya. Proker pertama yang kami laksanakan adalah bimbingan atau les untuk

membantu mereka mengerjakan pekerjaan rumah dari sekolah mereka. Kami melaksanakan bimbingan di sebelah posko 1. Kebetulan terdapat balai dukuh yang lama tak ditempati. Di balai dukuh tersebut terdapat beberapa kursi dan meja, kami memanfaatkan fasilitas tersebut. Selain itu, kami juga menggunakan papan tulis dari balai dukuh tersebut dan sangat membantu untuk proses mengajar. Bimbingan ini kami khususkan untuk siswa SDN 2 Pucanglaban dan dilaksanakan pukul 14.00 – 15.00.

Anak – anak datang lebih awal, yaitu pukul 13.30. Sebenarnya hal tersebut sedikit membuatku kesal, namun melihat semangat mereka, rasa kesal tersebut berkurang. Setelah bimbingan selesai, anak – anak selalu mengajak untuk bermain. Kami memilih untuk bermain permainan tradisional guna mengenalkan permainan – permainan dahulu dan mengurangi kecanduan bermain ponsel pada anak jaman sekarang. Anak – anak sangat senang bermain bersama kami, hingga ada yang tidak mau pulang padahal sudah dijemput.

Selain mengajar bimbel pada anak – anak SD, kami juga mengajar di SMPN 2 Pucanglaban atas permintaan kepala sekolahnya langsung. Pertama kali saya dan salah satu teman dari divisi pendidikan memasuki ruang kelas

VIII B. Saat itu kami belum memulai KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Kami hanya mendampingi rutinan jum'at tahlil pada sekolah tersebut. Pada hari senin, kami kembali ke SMPN tersebut. Kami memasuki ruang kelas VII B. Pelajaran pertama adalah prakarya kemudian pada jam selanjutnya adalah bahasa inggris. Di tengah jam pelajaran, ada siswa yang bertengkar. Mereka awalnya hanya bercanda seperti biasa namun lama kelamaan semakin memanas. Aku pun kewalahan~~kualahan~~ untuk melerai mereka, untung saja ketua kelas VII B sangat tegas. Jadi perkelahian dapat diselesaikan. Setelah jam pelajaran selesai, aku dan teman – teman mengajak untuk berfoto bersama.

Hari berikutnya aku dan teman – teman mengajar ke SDN 2 Pucanglaban. Awal mengajar, aku mendapat bagian untuk mengajar kelas IV. Pada kelas tersebut terdapat 9 siswa. Ya seperti saat les, setelah mereka berjuang mengerjakan soal yang aku berikan, kita bermain bersama.

Pada tanggal 27 Januari 2023, aku dan enam temanku pergi ke rumah Pak Jumani untuk membantu memanen telur. Dalam perjalanan, aku naik motor bebek bersama temanku. Saat melewati jalan menanjak, tiba – tiba motor yang kami naiki tidak kuat dan hampir saja turun

kembali. Sesampainya di rumah Pak Jumani, beliau bercerita telah memiliki 15.000 ekor ayam. Saat mendengar hal tersebut akupun terkejut, apalagi saat mengetahui pendapatan perhari dari hasil telur – telur ayam itu. Sebelumnya aku pernah mendatangi pengusaha telur seperti itu, namun jumlah ayamnya 5.000 ekor. Setelah bertamu ke rumah Pak Jumani, kami diajak ke kandang ayamnya. Pertama masuk memang aroma dari kotoran dan pakan menyengat, namun lama kelamaan kami mulai terbiasa dengan aroma itu. Setelah selesai membantu mengambil telur – telur, Pak Jumani memberi beberapa telur kepada kami. Dan ucapan yang paling kami sukai adalah "besok kalau habis kesini lagi tidak apa, sekalian bantu – bantu". Ya kami sangat bersemangat, selain menghemat pengeluaran kami juga mendapatkan pengalaman yang luar biasa.

Masih banyak lagi pengalaman – pengalaman yang aku rasakan selama KKN hingga tak dapat diungkapkan dengan kata – kata. KKN yang aku pikir menyeramkan, ternyata sangat luar biasa dan berkesan hingga 30 hari saja kurang bagiku. Terima kasih teman – teman KKN ku, semoga kita dipertemukan dilain waktu. ♡

Waktu yang Singkat Memiliki Kenangan yang Hebat

Oleh: Binta Zakiyatul Ula
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Ini cerita saya selama saya KKN, sebelumnya saya memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, nama saya Binta Zakiyatul Ula bisa dipanggil Binta, asal saya dari desa Ds Sukosewu Kec Gandisari Kabupaten Blitar. Saat ini tepat umur saya 21 tahun. Sedikit cerita tentang saya sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan Bimbingan Konseling Islam~~Islma~~. Alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari program perguruan tinggi yang bekerja sama dengan LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tentang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di

masyarakat. Sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalamdala masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung. Dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa KKN disini dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Adapun tujuan lainnya adalah memperoleh pengalaman belajar secara langsung menemukan, mengidentifikasi, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat.

Sebelum KKN dilaksanakan saya mengajukan pendaftaran online, semenjak itu pendaftaran online sangat susah sekali karena banyak yang memakai aplikasi tersebut dan sampai kebobolan kurang lebih sampai 4000 mahasiswamahasiwa akhirnya mengalami erroreror. Kemudian peserta KKN reguler multisektor ada yang diacak oleh pihak LP2M karena juga tidak meratanya pembagian setiap kelompok. Sebelum pengumuman saya merasa cemas dan sedikit panik karena saya akan mendapatkan tempat dimana, di tanggal 9 januari 2023 pengumuman peserta KKN dan penempatan

mahasiswa, begitu juga saya mendapat tempat di desa Pucanglaban 2 diposko 1, yang terletak di dusun Pucanglaban 2 desa Pucanglaban kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Desa Pucanglaban adalah sebuah desa di kecamatan~~dikecamatan~~ Pucanglaban Kabupaten Tulungagung provinsi Jawa Timur~~JawaTimur~~. Desa Pucanglaban berasal dari hutan belantara yang kemudian dibuka (dibabat) oleh Mbah Trujiwo. Beliau adalah prajurit keraton Yogyakarta yang kalah perang dengan Belanda dan kemudian lari ke daerah Jawa Timur. Beliau membangun gubuk untuk tinggal disitu, yang kemudian dikenal dengan nama Depok Punden Trujiwo. Prajurit-prajurit tersebut mencari kehidupan di tengah hutan belantara. Ada yang di demuk, blitar, rejotangan dll. Nama Pucanglaban berasal dari Pucang (Pohon Jambe) yang bersandar ke Pohon Laban. Sehingga dinamakan Pucanglaban karena Pohon Pucang bersandar ke Pohon Laban. Pedukuhan di Desa Pucanglaban ada Apakbrondol, Apakbranjang , Panggung Pucung dan Panggung Alang-Alang.Dulu desa Pucanglaban bagian selatan, ketika dibabat, ada pohon Apak besar. Pohon itu daunnya berjatuhan atau disebut brondol , sehingga akhirnya disebut apakbrondol. Kalau

apakbranjang, juga berasal dari Pohon Apak yang akarnya branjang atau bisa diartikan merangkap/banyak. Memang pada saat itu terlihat seperti pohon beringin besar, namun sejatinya itu adalah bagian akar dari pohon Apak. Sehingga disebut Apakbranjang.Dulu saat babat, dibuat gubuk berbentuk panggung. Yang dipayungi menggunakan alang-alang. Sehingga disebut dukuh panggung alang-alang. Sedangkan panggung pucung. Yaitu membuat panggung di pohon pucung. Sehingga disebut panggung pucung. Petilasan/Cikal Bakal Pucanglaban yang dibuat Mbah Trujiwo terletak di dusun Apakbranjang disebut Depok Punden Trujiwo. Bukan makam tapi petilasan. Yang Mana~~Yangmana~~ memang karena dibangun oleh yang memiliki keilmuan sehingga memiliki khodam. Berdirinya Desa Pucanglaban terjadi sekitar Tahun 1700 an Masehi. Hanya saja pada saat itu belum ada kepala desa. Yang ada hanya kepala adat saja. Perkembangan fasilitas desa baru terjadi sekitar tahun 1970 an. Seperti aspal, dll.

Di desa Pucanglaban Tidak ada pantangan, hanya saja tetap jaga sopan santun. Karena hal hal tersebut biasanya hanya sebagai bentuk ingin mengenal. Cuman terkadang yang ingin dikenal tidak memiliki kekuatan. Purnanya mbah Trujiwo ya disini tapi makamnya bukan

disini. Yang disini hanya petilasannya saja. Warga sekitar dan sesepuh, tetap uri-uri leluhur kita. Bukan maksud menyembah dan lain-lain. Tetapi sebagai bentuk menghargai atas cikal bakal terbentuknya desa pucanglaban ini.Di Desa~~Didesa~~ Pucanglaban ini merupakan desa yang banyak wisata diantaranya Pantai Pacar,Pantai molang,Kedung Tumpang dan masih banyak lai,didesa ini banyak pengusaha ayam petelur dan kadang-kadang kita membantu mengambil telur dan memberi pakan ayam dan masyarakat sangat baik terkadang kita dikasih~~dikasi~~ telur oleh warga.Dan ada yang unik dari desa ini yaitu sepeda motor ditaruh didepan rumah tetap aman karena menurut warga di desa~~didesa~~ pucanglaban ini hampir seluruh warga mengikuti perguruan PSHT.oleh karena itu dipastikan aman oleh warga setempat.

Sebelum pelepasan tentunya kita melakukan pemilihan~~pemilian~~ struktur kelompok dengan menggunakan rapat online yang diselenggarakan di google meet dikarenakan banyak yang~~yan~~ berhalangan~~berhalanagan~~ karena rumah yang jauh.Pada Tanggal~~Padatanggal~~ 18 Januari 2023 kegiatan rapat bersama DPL dan DPL memberikan sedikit bekal bagi mahasiswa,KKN multi sektoral dilaksanakan mulai tanggal

19 Januari s/d 21 Februari 2023.Pelepasan mahasiswa KKN yaitu 19 Januari 2023 pada pukul 12.30 perwakilan 1 laki-laki dan 1 perempuan dan untuk yang lainnya berangkat ke poskokeposko pada jam 08.00.

Saya dan teman-teman berangkat tanggal 19 Januari 20223 jam 08.00 menuju lokasi posko.. Kemudian semuanya membereskan barang bawaan karena kita ada 2 posko,karena dalam 1 kelompokklompok ada 42 mahasiswa posko pertama ada dirumah mbak sita sedangkan posko kedua di rumahdirumah mak yah di rumahdirumah mbak sita itu ada 29 dan di Mah Yah ada 12 , setelah selesai menata barang bawaan para mahasiswi memasak untuk makan sore. Menu pertama pada waktu itu adalah mie instan, karena per anak disuruh bawa 2 bungkus mie.Setelah itu istirahat sambil berbincang-bincang sampai ketiduran.

Hari esoknya saya dan teman-teman bangun pagi setelah itu sholat,sehabis itu saya dan teman-teman memasak di dalam posko . Ketika sudah selesai semua sarapan pagi. Lanjut istirahat dan ada juga mengantri mandi. Dan selama sebelum pembukaan kita sudah bermasyarakat disana dengandenan dimulai tahlilantalilan dan yasinanyasina,khatamankatamanan al-alqur'an,lalu

pida'an(tahlilan~~talilan~~ dan yasinan untuk orang meninggal) jadi sebelum pembukan kita sudah mengenal masyarakat dan mendapatkan respon yang sangat baik.dan selama sebelum pembukaan KKN kita semuanya sering menghabiskan waktu pada sore hari untuk ke pantai~~kepantai~~ karena kebetulan disini dekat pantai sala satunya yang sering kita kunjungi yaitu pantai Pacar.kita menghabiskan~~mengabiskan~~ waktu dengan bercanda tawa dan bercerita di pantai dengan kekonyolan teman kita yang bernama~~benama~~ naufal.

Tiba saatnya tanggal 23 Januari 2023 pembukaan KKN bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang dilaksanakan di Balai desa Pucanglaban. berangkat menuju ke balai desa paling jam 08.00 untuk registrasi dan paling lambat jam 06.30 untuk panitia,kebetulan saya berkesempatan menjadi panitia anggota sie konsumsi,saya bertugas~~bertuas~~ pagi-pagi mengambil tumpeng dan snack box yang dibagikan untuktamu undangan,ada sekitar 70 undangan~~undanan~~ dan 84 mahasiswa setelah selesai semua acara pembukaan pun segera dimulai dan Para DPL Masing-masing kelompok sudah datang. Acara selesai DPL memberikan pembekalan dan masukan serta pesan-pesan kepada mahasiswa . Tepat pada tanggal 23 Januari

merupakan momen yang sangat berkesan karena tepat pada hari itu saya ulang tahun dan dimeriahkan oleh teman" Saya sangat senang sekali. setelah acara selesai saya kembali ke posko untuk istirahat.

Malam harinya setelah pembukaan, saya dan teman-teman pergi sowan tokoh agama untuk perkenalan dan silaturahmi. Karena kita berkesepakatan untuk jadwal anjangsana adalah menurut~~meenurut~~ divisi~~devisi~~,kebetulan saya dari divisi~~devisi~~ Sosial,Agama dan Budaya. jadi saya dan teman-teman kebagian anjangsana ke tokoh agama dan tokoh masyarakat. Saya mengunjungi rumah mbak Cici selaku Guru Ngaji di dusun setempat masjid al-kautsar beliau sangat ramah dan alhamdulillah~~alamdulillah~~ kita diberi kesempatan untuk membatu mengajar ngaji di masjid al-kautsar. Kemudian sowan kepada tokoh agama yaitu Bapak M.Zainullah selaku ketua ranting NU beliau sangat kalem, ramah dan bertanggung jawab dan kita disambut sangat baik sekali dengan beliau bahkan kita dipercayai beliau untuk membantu kegiatan masyarakat yaitu yasinan dan pengajian. Selanjutnya ke latihan PSHT setempat yaitu salah satunya mb manda dan masih banyak lai. Mereka semua sangat ramah juga dan memberi tahu tentan PSHT di dusun tersebut

Kegiatan selanjutnya Pagi itu bersih-bersih mushola dan balai dukuh kita 1 kelompok dibagi menjadi 3 yaitu di balai dukuh,mushola an-nur dan di masjid sebela posko ke timur.setelah selesai istirahat dan selanjutnya jam setengah 4 kita mengajar TPQ di masjid al-kautsar~~kaustar~~ dan kita mendapatkan apresiasi dan antusias dari anak-anak.saya dan teman-teman mengajarkan tentang makhraj~~makhroj~~ dan s briking dengan penuh semangat dan bahagia.Dan hari-hari selanjutnya mengikuti kegiatan yasin,tahlil dan istighosah bersama ibu-ibu .disini saya diberi kesempatan oleh ibu-ibu jama'a untuk memimpin,ibu-ibu sangat senang dengan kedatangan kita dan sangat antusias sekali dengan kita.karena disini ada 4 jama'ah yasin putri maka kita dibagi ke 4 tempat.

Malam setelah magrib kita diberi kesempatan untuk mengikuti latihan~~latiahan~~ solawat yang anggotanya meliputi ibu-ibu juga dan ibu-ibu sangat senang dengan kehadiran saya dan teman-teman bahkan hujan deras pun ibu-ibu sangat semangat sekali menghadiri~~mengadiri~~ latihan~~latian~~ tersebut sampai kita dari teman-teman dijemput ibu-ibu untuk menghadiri latihan~~latian~~ itu.senang sekali rasanya melihat ibu-ibu sangat semangat dan antusias

sekali dengan kehadiran kami dari teman-teman KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Demikian cerita dari saya, sebenarnya masih banyak cerita tetapi singkat cerita saja yang saya ceritakan. Terimakasih.

Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pucanglaban

Oleh: Atika Kholifah Umar
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN reguler~~regular~~ multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus.

KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat

dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN.Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar~~haribesar~~, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti Pendidikan dan teknologi, Sosial kebudayaan dan Agama, Ekonomi dan produksi, Kesehatan dan lingkungan, serta publikasi dan komunikasi. Dalam setiap pelaksanaan program KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah di Tulungagung tahun ini didasari oleh tema "Pemberdayaan Potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat". Yang mana secara istilah dapat diartikan kemampuan untuk beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi sulit. Resiliensi dibangun dari tujuh kemampuan yang berbeda dan hampir tidak ada satupun individu yang secara keseluruhan memiliki kemampuan tersebut~~kemampuantersebut~~ dengan baik. Dan tema secara utuh bisa saya artikan sebagai, bagaimana masyarakat~~bagaimanamasyarakat~~ mampu bertahan selama ini dengan berbagai sumber daya yang adadan bagaimana masyarakat bisaberkembang dengan keadaan sosial yang selamaini mereka jalani. Dan penempatan lokasi yang telah kami laksanakan sebagai lokasi KKN kali ini berada di

Kecamatan PucangLaban Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya di Desa Pucanglaban. Pada program KKN ini kami merealisasikan salah satu tri dharmaperguruan tinggi yaitu pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat~~masyakarat~~ yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan. KKN di dusun PucangLaban ,diikutsertai 42 peserta dari berbagai macam fakultas.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah pada hari jum'at tanggal 27 januari 2023 kami mengadakan anjangsana ke beberapa tetangga disekitar posko kami agar kami bisa tau dan bisa mengenal lebih dekat dengan tetangga juga sekaligus agar lebih memudahkan kami ketika ada masalah ataupun membutuhkan beberapa bantuan dari warga juga, bukan hanya tetangga sekitar posko saja kami juga anjangsana pada sesepuh-sesepuh desa untuk mengenal lebih jauh lagi tentang sejarah desa pucanglaban, dari kunjungan kami ke

sesepuh desa akhirnya kami tau silsilah dan cerita sejarah berdirinya desa pucanglaban ini dari cerita salah satu sesepuh desa bapak yadi selaku sesepuh di desa pucanglaban.

Beliau bercerita bahwa desa Pucanglaban berasal dari hutan belantara yang kemudian dibuka (dibabat) oleh Mbah Trujiwo. Beliau adalah prajurit keraton Yogyakarta yang kalah perang dengan Belanda dan kemudian lari ke daerah Jawa Timur. Kemudian beliau membangun gubuk untuk tinggal disitu, yang kemudian dikenal dengan nama Depok Punden Trujiwo. Prajurit-prajurit tersebut mencari kehidupan di tengah hutan belantara. Ada yang di demuk, blitar, rejotangan dll.

Nama Pucanglaban berasal dari kata Pucang (Pohon Jambe) yang bersandar ke Pohon Laban. Sehingga dinamakan Pucanglaban karena Pohon Pucang bersandar ke Pohon Laban. Pedukuhan di Desa Pucanglaban ada Apakbrondol, Apakbranjang , Panggung Pucung dan Panggung Alang-Alang. Dulu desa Pucanglaban bagian selatan, ketika dibabat, ada pohon Apak besar. Pohon itu daunnya berjatuhan atau disebut _brondol_ , sehingga akhirnya disebut sebagai dusun apakbrondol. Kalau apakbranjang sendiri dulu juga berasal dari Pohon Apak

yang akarnya _branjang_ atau bisa diartikan merangkap/banyak. Memang pada saat itu terlihat seperti pohon beringin besar, namun sejatinya itu adalah bagian akar dari pohon Apak. Sehingga disebut Apakbranjang.

Dulu saat mbah trujiwo babat, dibuat gubuk berbentuk panggung. Yang dipayungi menggunakan alang-alang. Sehingga sekarang disana disebut sebagai dukuh panggung alang-alang. Sedangkan panggung pucung. Yaitu membuat panggung di pohon pucung. Sehingga disebut panggung pucung.

Petilasan/Cikal Bakal Pucanglaban yang dibuat Mbah Trujiwo terletak di dusun Apakbranjang disebut Depok Punden Trujiwo. Bukan makam tapi petilasan. Yang mana memang karena dibangun oleh yang memiliki keilmuan sehingga memiliki khodam. berdirinya~~erdirinya~~ Desa Pucanglaban terjadi sekitar Tahun 1700 an Masehi. Hanya saja pada saat itu belum ada kepala desa. Yang ada hanya kepala adat saja. Perkembangan fasilitas desa baru terjadi sekitar tahun 1970 an. Seperti aspal, dll, jadi selama sebelum adanya listrik dan fasilitas lainnya dulu untuk bisa mandi harus bersusah payah dulu ketika musim penghujan datang semua membuat tempat wadah penampungan air hujan dan juga dengan mengambil air dari sumber mata air

dan itu pun jarak yang ditempuh juga lumayan jauh dan dengan akses jalan yang juga begitu sulit.

Pak yadi berpesan, tetap uri-uri leluhur kita. Bukan maksud menyembah dan lain-lain. Tetapi sebagai bentuk menghargai atas cikal bakal terbentuknya desa pucanglaban ini. Tidak ada pantangan, hanya saja tetap jaga sopan santun. Karena hal hal tersebut biasanya hanya sebagai bentuk ingin mengenal. Cuman terkadang yang ingin dikenal tidak memiliki kekuatan.

Seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari bersih-bersih desa, senam bersama ibu-ibu PKK dan juga cek kesehatan anak bersama posyandu. Banyak dari warga juga ikut andil di dalam~~dlalam~~ kegiatan kami ketika bersih desa Banyak juga dari warga yang andil disitu kami bergotong royong bersih-bersih di sepanjang~~disepanjang~~ jalan mulai dari gapura masuk desa pucanglaban sampai posko disitu kami mencabut rumput dan juga membersihkan beberapa mushola desa bersama warga setempat

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara

kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Setitik Goresan ku di Desa Pucanglaban

Oleh: Lu'luil Maknun
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1/2 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Desa Pucanglaban merupakan salah satu dari 9 desa yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Sebelum berdirinya desa Pucanglaban, wilayah desa Pucanglaban masih berupa gurun, pada waktu itu daerah tersebut masih menyatu menjadi satu kawasan dengan Desa Demuk dipimpin oleh seseorang yang konon berasal dari Mataram menurut cerita bernama Doro Djayang Kumuso dan oleh masyarakat setempat Dia dikatakan sebagai kepala desa pada saat itu.

Wilayah desa Pucanglaban terbagi menjadi 3 desa yaitu Dusun Pucanglaban, Desa Apakbrajang dan Desa Panggungpucung. dukuh Pucanglaban meliputi 4 RW dan 8 RT, Dusun Apakbrajang termasuk 6 RW dan 14 RT serta Desa Panggung Pucung~~Panggungpucung~~ termasuk 4 RW dan 9 RT Kemudian, dari segi posisi demografis, itu

sangat berperan penting untuk kualitas penduduk. Ini berarti penduduk mendapatkan posisi untuk keberlanjutan desa dalam hal berkembang karena peran penduduk sangat menentukan 5 Apa keberlanjutan kawasan desa kerajinan di masa depan mengingat penduduk adalah subjek sekaligus objek pembangunan.

1. Sarana dan Prasarana Desa Pucanglaban

Jika berbicara tentang sarana dan prasarana desa, kita tidak dapat memisahkan 3 hal ini: sarana pendidikan, sarana kesehatan dan tempat ibadah Penulis akan membahas secara bergiliran data sarana dan prasarana desa Pucanglaban berikut ini:

a. Pendidikan

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu potensi untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa kerajinan Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia sangat mempengaruhi kemajuan desa kerajinan dengan meningkatkan pendidikan 4 Dari hasil studi lapangan terlihat bahwa pendidikan di desa Pucanglaban masih relatif lemah khususnya pada jenjang pendidikan menengah pertama, menengah atas dan pendidikan tinggi. Hal ini disebabkan belum meratanya distribusi pengetahuan tentang pentingnya pendidikan di semua

daerah dan pola pikir yang semakin tidak luas. Ini adalah lembaga pendidikan di desa Pucanglaban. Menurut pengalam saya sendiri ketika di desa pucanglaban, saya disibukkan mengajar ke beberapa lembaga pendidikan, seperti SMP dan SD. Di SMPN 2 pucanglaban sendiri rata rata siswa nya kurang aktif dalam menjalankan pendidikan, dikarenakan banyak yang membantu orang tuanya di ladang untuk memanen~~memanch~~ hasil kebun

b. Kesehatan

Kesehatan adalah faktor yang sangat besar sumber daya manusia yang mumpuni Hal ini disebabkan faktanya Kesehatan yang prima akan membuat seseorang menjadi lebih produktif memberdayakan diri sendiri dan juga mendapatkan wawasan melalui pendidikan dan pelatihan sehingga mereka bisa menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas keunggulan. Di Desa Pucanglaban, tingkat kesehatan masyarakat sepuluh dapat dilihat berdasarkan faktor morbiditas, mortalitas dan malnutrisi tidak ditampilkan dengan baik Ini adalah fasilitas medis dari Desa Pucanglaban. Pada desa pucanglaban sendiri, untuk sarana kesehatan termasuk kurang terjamah dari dinas kesehatan, melihat kondisi lingkungannya

c. Keagamaan

No.	Jenis	Unit
1.	Masjid	9 unit
2.	Musholla	16 unit
3.	Gereja	1 unit
Jumlah		26 unit

Dari data pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa untuk fasilitas tempat ibadah sudah bisa dikatakan baik hal ini dikarenakan sudah terdapat masjid, mushola, dan gereja di Desa Pucanglaban. Total tempat ibadat~~ibadan~~ di Desa Pucanglaban yaitu 25 unit terbagi diantara lain masjid 8 unit, Mushola 16 unit, dan Gereja 1 unit.

Seperti halnya kehidupan sosial yang terjadi pada Masyarakat Desa Pucanglaban meskipun setiap individu memiliki latar belakang dan pemikiran yang berbeda, bahkan aliran keyakinan yang berbeda, namun masyarakat disana sangat menjunjung tinggi sikap toleransi atau moderat. Salah satu warga Dusun Pucanglaban yakni ibu Mujiyati yang merupakan seorang ketua RT 01, RW 01 di Dusun Pucanglaban menjawab terkait penyikapan

terhadap perbedaan dalam bermasyarakat sangatlah bijak, beliau menjelaskan bahwa "saat bermasyarakat tentu segala perbedaan selalu ada, mulai dari pemikiran hingga keyakinan. Namun jika kita tidak bisa menerima perbedaan tersebut, pastinya kehidupan bermasyarakat akan kacau, banyak sekali permusuhan yang terjadi. Manusia juga termasuk makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, maka dari itu perlu adanya sikap memahami perbedaan dan toleransi antara individu masyarakat. Hal tersebut juga diperkuat lagi dengan ajaran Islam yang menjelaskan indahnya perbedaan."Seperti halnya ibu Mujiyati bapak Nur Kholis yang merupakan tokoh agama juga memaparkan terkait sikap menghargai perbedaan dalam bermasyarakat. Saling bahu membahu juga merupakan salah satu resep kehangatan dalam bermasyarakat. Di Desa Pucanglaban yang memiliki aliran keyakinan berbeda yang tentu saja berimbas memiliki kebudayaan yang berbeda dalam menjalankan aliran kepercayaan, namun hal tersebut tidak membuat masyarakatnya bersikap fanatik atau berlebih-lebihan dalam beragama.

Hal ini dapat dilihat dari aliran keagamaan yang ada disana yakni antara warga NU dan

MuhammadiyahMuhammaddiyah, disana mereka saling menghormati. Bahkan tak jarang mereka yang memiliki perbedaan dalam budaya turut hadir guna menghormati masing-masing kebudayaan dalam aliran keyakinan. Dalam tradisi NU di Desa Pucanglaban rutin menggelar yasinan, tahlilan, dan istighosah yang mana hal tersebut merupakan suatu bentuk sosial dan budaya. Tahlilan merupakan suatu kegiatan budaya dan sosial masyarakat NU yang ada di Desa Pucanglaban, biasanya tahlilan dilaksanakan pada malam jum'at dan untuk mengirim do'a kepada orang-orang yang sudah meninggal dan sebagai perekat tali silaturahmisilaturrahmi. Rangkaian kegiatan tahlilan biasanya dengan membaca serangkaian ayat Al-Qur'an dan dzikir-dzikir dengan maksud menghadiahkanmenghadiakan pahala kepada keluarga dan para pemeluk Islam yang telah meninggal. Sedangkan istighosah adalah doa bersama yang bertujuan untuk meminta pertolongan kepada Allah SWT saat dalam keadaan sukar ataupun sulit dan mengharap ridho dari Allah SWT. Yang bertujuan untuk dihilangkan dan terlepas dari segala bencana yang menimpa. Kata Istighosah berasal dari kata bahasa Arab "*al-ghauts"* yang berarti pertolongan sedangkan kalimat yang mengikuti

wazan istif'aal yang menunjukkan arti permintaan atau permohonan. Biasanya yasinan dan istighosah di Desa Pucanglaban dilaksanakan di rumah-rumah warga secara bergilir, yang menjadikan masyarakat~~masyarkat~~ Pucanglaban semakin akrab dan juga mempererat tali silaturahmi antar Masyarakat.

Di Desa Pucanglaban juga terdapat kesenian yang merupakan hasil dari sebuah akulturasi budaya yakni Jawa dan Islam. Tradisi tersebut disebut dengan kesenian jemblung, pada tradisi ini memadukan antara kesenian hadrah yaitu seni religius dengan pagelaran wayang kulit yang merupakan budaya Jawa. Tradisi diadakan pada setiap tahunnya, namun semenjak adanya pandemi covid-19 tradisi tersebut terhalang pergelarannya. Kemudian ada lagi~~adalagi~~ budaya selanjutnya yakni Tiban, sebuah tradisi yang diperuntukkan untuk mendatangkan hujan dengan Mengharapkan pertolongan dari Allah SWT. Tentu tradisi ini dilaksanakan saat Desa mengalami kekeringan. Semua tradisi yang berada di Desa Pucanglaban pada dasarnya sebagai pemersatu masyarakat dengan latar belakang, keyakinan yang berbeda -beda dan mempererat rasa persaudaraan.

Oleh karena itu, moderasi beragama sangatlah

penting bagi kehidupan bermasyarakat karena dengan adanya sikap moderasi dalam beragama menjadikan kehidupan dalam bermasyarakat menjadi rukun, tenang dan nyaman. Sikap tersebut juga bisa disebut dengan sikap toleransi, sebuah sikap yang menghormati sebuah perbedaan. Nilai sosial dan budaya pada sebuah masyarakat juga merupakan salah satu kunci kerukunan pada kehidupan masyarakat.

Telisik Pucanglaban

Oleh: Atik U Kasanah
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

KKN Reguler UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang dilaksanakan pada 19 Januari 2023 membawa saya dan teman-teman ke desa Pucanglaban kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungagung. Dengan mengikuti kegiatan KKN ini saya berharap bisa mendapat lebih banyak pengalaman dalam bersosialisasi serta membantu masyarakat membangun desa. Dengan diadakannya kegiatan KKN ini diharapkan dapat membawa dampak positif pada mahasiswa KKN juga pada desa serta masyarakat desa, tidak hanya untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan kegiatan KKN ini juga diharapkan~~difarapkan~~ dapat membantu masyarakat untuk membangun desa, mulai dari merawat fasilitas umum desa, membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian serta menyalurkan ilmu-ilmu pada anak-anak yang bersekolah di desa tersebut. Dalam kegiatan KKN ini

mahasiswa telah diberikan tugas-tugas untuk membantu desa sesuai dengan divisidevisi-divisidevisi yang telah ditentukan supaya upaya pembangunan desa dapat berjalan lebih maksimal, adapun divisidevisi-divisinyadevisinya ialah divisidevisi komunikasi dan publikasi, divisidevisi kesehatan dan lingkungan hidup, devisi sosial, budaya, dan agama, divisidevisi ekonomi, serta divisidevisi pendidikan dan teknologi.

Desa pucanglaban sendiri awalnya berasal dari hutan belantara yang kemudian dibuka oleh Mbah Trujiwo, beliau sendiri merupakan seorang prajurit dari keraton Yogyakarta yang kalah berperang dengan belanda hingga membuat beliau lari ke daerah Jawa Timur. Beliau membangun gubuk sebagai tempat tinggal di sana yang dikenal dengan Depok Punden Trujiwo. Dengan tinggalnya beliau di hutan kemudian dibuka lah lahan sebagai pemukiman dan dinamakan sebagai desa Pucanglaban, nama Pucanglaban sendiri berasal dari nama Pucang/pohon jambe yang bersandar ke pohon Laban. Desa Pucanglaban ini memiliki pedukuhan diantaranya adalah Apakbrondol, Apakbranjang, Panggung Pucung, dan Panggung Alang-alang. Desa ini berdiri sekitar tahun 1700 masehi dan dipimpin oleh seorang kepala adat.

Di desa Pucanglaban saya melihat banyak sekali potensi desa yang dapat dikembangkan serta dikenalkan luas kepada dunia luar, mulai dari potensi keterampilan masyarakatnya hingga potensi wisata alam yang indah. Adapun potensi yang saya amati setelah dua pekan berada di desa Pucanglaban ialah potensinya dalam perkebunan jagung, kelapa, singkong dan lain-lain, kemudian potensi masyarakatnya yang terampil dalam mengolah sumber daya alam menjadi jajanan seperti kripik singkong, kripik pisang dan juga olahan lain. Tidak hanya sebatas terampil dalam mengolah makanan tetapi juga banyak warga yang terampil dalam mengolah kain perca menjadi kerajinan keset. Tidak berhenti pada potensi pertanian serta industri kecil yang dimiliki masyarakatnya, di desa Pucanglaban juga terdapat potensi wisata alam yang indah, seperti pantai Kedung Tumpang, pantai Pacar, pantai Dlodo, pantai Molang, pantai Lumbung dan masih banyak lagi.

Setiap hari yang saya lalui selama KKN di desa Pucanglaban menjadi pengalaman berharga, saya bisa mengetahui banyak hal serta mengetahui adat-adat dari masyarakat desa Pucanglaban. Selama disini saya mengetahui jika di desa ini sering sekali diadakan kegiatan masyarakat seperti yasinan, khataman Al-Qur'an, dan tahlil,

masyarakat pucanglaban tergolong masyarakat yang gemar mengadakan kegiatan agamis. Keadaan alam di desa Pucanglaban tergolong sejuk dan rindang karena berada di daerah pegunungan, hanya saja di desa ini kami (saya dan teman-teman mahasiswa KKN) sedikit kesulitan untuk mendapatkan akses air bersih untuk mandi dan masak karena sistem air disini berasal dari PDAM milik pemerintah, berbeda dengan di rumah saya (magetan) yang akses airnya berasal dari sumber air yang digali di sekitar rumah jadi jumlah air yang dapat digunakan tidak mudah habis atau sulit diakses.

Selama di desa Pucanglaban, saya dan teman-teman mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung sudah melakukan banyak hal sebagai upaya berkontribusi membangun desa serta bersosialisasi dengan masyarakat sekitar seperti hal nya membantu masyarakat dengan mengikuti kerja bakti bersih desa, membantu pekerjaan masyarakat sekitar dalam bertani, berternak ayam serta membantu pengerjaan pembuatan keset dari kain perca milik salah satu masyarakat desa Pucanglaban. Tidak hanya sebatas itu, kami juga melakukan program-program kerja yang telah kami persiapkan untuk masyarakat desa seperti membantu mengajar di sekolah sekitar desa, membuat

video profil desa dan video promosi potensi desa demi mengenalkan potensi desa Pucanglaban secara luas melalui media sosial dan internet, memberikan les pelajaran pada anak-anak sekitar dan lain sebagainya.

Saya dan teman-teman KKN UIN SATU Tulungagung mendapat berbagai macam informasi mengenai desa guna menambah wawasan serta berguna bagi kami untuk membuat program kerja yang sesuai dengan kebutuhan desa dari berbagai narasumber yang ada di desa Pucanglaban dalam kegiatan anjangsana, kegiatan ini tidak hanya semata-mata kami lakukan untuk mendapatkan informasi mengenai desa tetapi juga upaya kami juga dalam mempererat silaturahmi kami dengan penduduk desa sekitar juga agar kami mendapat bimbingan dari penduduk desa Pucanglaban selama melaksanakan kegiatan KKN di desa Pucanglaban.

Pengalaman Selama Kuliah Kerja Nyata di Pucanglaban 2

Oleh: Caecy Lia Putri Agustina
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) sebagai penyelenggaran KKN ini dengan istilah KKN Membangun Desa Berkelanjutan. Memiliki tema Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat. KKN tersebut terdiri dari 4 macam sistem~~sisitem~~ yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multi Sektoral~~Multisektoral~~. Saya memilih KKN Reguler Multisektoral dengan yang awalnya saya mendaftar di website UIN SATU lalu selanjutnya diarahkan ketempat pendaftaran calon mahasiswa/mahasiswi KKN Reguler Multisektoral, pada waktu itu ada sedikit kendala dalam proses pendaftaran seperti signal, web yang eror dll. Saya memilih Desa Pucanglaban 2 yaitu tepatnya di dusun panggung pucang, Desa Pucanglaban, kecamatan

Pucanglaban kabupaten Tulungagung. Kemudian dalam pengumuman terdapat berkas yang harus dikumpulkan berupa surat yang disertai ttd wali murid serta surat izin mengikuti KKN di Desa Pucanglaban untuk diserahkan ke pihak Lp2m berkas saya kumpulkan pada tanggal 2 Januari 2023. Setelah semuanya terdaftar terkumpulah nama-nama yang akan mengikuti KKN Reguler Multisektoral nama saya terdaftar akan mengikuti KKN di desa Pucanglaban 2 dengan teman-teman lainnya berjumlah 42 orang setiap kelompok. Ketika terkumpul semuanya lalu kami masuk ke grup WhatsApp kkn Pucanglaban 2 agar memudahkan semua informasi yang masuk, setelah data-data lengkap serta BPH dan beberapa Divisi sudah dibuat, ketua memutuskan bahwa tanggal 17 Januari jam 09.00 wib tempat di cafe gading gajah. Isi rapat seperti yang sudah di jelaskan mengenai iuran dan apa saja yang dilakukan dari beberapa divisi. Sebelum pemberangkatan juga diberikan pembekalan selama 3 hari oleh Lp2m. Barang-barang bawaan selama 1 bulan serta barang pribadi diangkut oleh 2 mobil pickup dan kita semua berkumpul untuk berangkat bersama-sama ketempat tujuan pada tanggal 19 Januari 2023 berkumpul di titik jam 09.00 wib hingga 09.30 kita berangkat dengan sampai tujuan sekitar jam 11.00 wib.

SesampainyaSampainya di tempat tujuantujun kita membuka bekal yang dibawadi bawa dari sebelum pemberangkatan dengan menu nasi kuning, oseng mie sayur dan telur dengan satu porsi per orangperorang. Kemudian dilanjutkan dengan menata barang dan merapikan tempat atau posko, sebelumnya sudah dibagi karena banyaknya peserta yang mengikuti KKN ini maka KKN Pucanglaban 2 memutuskan adanya tempat posko yaitu 2 tempat; posko 1 di Bu Sita dan posko 2 di Mak Yah, dengan jumlah posko satu 31 orang, dan posko dus 11 orang dengan laki-laki berjumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 32 orang. Kebetulan saya kedapatan pada Divisi Komunikasi dan Publikasi disana terdapat teman-teman saya yang bernama Puput, Dina, Surya, Anandra, dan Ramzy kami semua dari latar belakang dan jurusan yang berbeda-beda.

Hari pertama ketika di posko kegiatan kita ialah tahlilan dan rapat keseluruhan anggota untuk memastikan semua tugas-tugas perdivisi, agar saat menjalankan proker berjalan dengan baik. Dilanjutkan hari kedua dengan kegiatan membersihkan masjid dan musholla, sebenarnya tgltagl 20 ini dilakukan pembukaan namun diundur menjadi tanggal 23 Januari 2023. Lalu hari ketiga karena proker

belum berjalan efektif jadi aktivitas hari itu selain mengikuti Khotmil Qur'an juga survey pantai pacar bersama teman-teman KKN Pucanglaban 2. Lanjut tanggal 22 Januari kegiatan kita yakni kirim do'a di pesarean dan rapat di posko 1. Pada tanggal 23 Januari 2023 dilaksanakanlah pembukaan oleh warga, dpl, dan teman-teman KKN Pucanglaban kelompok 1 dan 2. Hari esoknya kami membersihkan musholla dan balai dukuh, selain kami memasak makanan untuk sehari-hari juga pada hari itu mengolah makanan yang bernama kolak dari singkong.

Pada 25 Januari 2023 saya dan kelompok diantaranya Puput, Ramzy, dan saya sendiri melakukan kegiatan anjangsana kepada Bapak Abdul Waris penjual sayur atau biasa disebut (ethek) dan kepada Bapak Sikus penjual tahu keliling, kemudian menjelang sore hari saya sebagai divisi komunikasi dan publikasi diamanahi untuk ikut dalam anjangsana yang dilakukan oleh BPH (Badan Pengurus Harian) kerumah pak rumah bapak RT dan RW sekitar serta rumah Bu Sarinten beliau adalah salah satu warga desa Pucanglaban juga sebagai perangkat desa, selain itu beliau juga penjual makanan ringan seperti olahan singkong kripik nama produknya ialah Krecek Telaku dan kami dipersilahkan untuk mencoba makanan tersebut.

Tanggal 27 Januari 2023 kegiatan KKN kita ialah kerja bakti dan yasinan. Kemudian Senin pagi mengikuti Pengimbasan di SMPN 2 Pucanglaban dan itu gabungan antara perwakilan PL 1 dan PL 2. Besuknya dilanjut kegiatan senam pagi, latihan hadroh serta membuat mading. Lalu tanggal 30 Januari kegiatan yang dilakukan seperti adanya Tim Halal, kegiatan upacara di SD dan SMP, kemudian selanjutnya malamnya mengadakan rapat evaluasi.

Tugas saya dalam anggota divisi komunikasi dan publikasi diantaranya mengabadikan semua kegiatan atau proker yang dijalankan oleh divisi ekonomi, divisi sosial budaya, divisi pendidikan, divisi kesehatan, jadi disini kami sebagai anggota divisi komunikasi dan publikasi ikut serta dalam rangka menjalankan proker-proker lainnya atau dari divisi lain, serta mengedit berbagai printilan-printilan yang dibutuhkan~~fibutuhkan~~ semua anggota seperti pembuatan id card, benner, vandle, video profil desa, transek, infografis dan lain sebagainya.

Harapan saya dengan adanya KKN tersebut bisa menambah pengalaman dalam bersosialisasi dengan masyarakat luas dan bisa mengambil semua pelajaran serta hikmah didalamnya. Saya juga berharap semoga warga

Pucanglaban 2 bisa mengenang kegiatan yang diadakan oleh peserta KKN Reguler Multisektoral Gelmbang 1 dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pengalaman Berharga Melalui KKN

Oleh: Wahyuni ummul laili
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Tanggal 19 Januari 2023.

Pagi hari... Siap-siap berangkat untuk berangkat KKN, sebelum berangkat aku udah janjian sama temen aku yang bawa motor. Jam 07:25 temen aku udah nyampe depan kos ku, aku ajak masuk karena aku masih siap-siap, aku sama temenku ini baru kenal tadi malam lewat WA jadi masih canggung kalau bicara hihihi... Ngga kerasa udah ngobrol lama sama temen baruku dan akupun juga udah selesai make up dan udah siap semua, akhirnya aku sama temen q berangkat dan kumpul di kos an temen q cowok, nyampe situ masih sepi belum ada siapa-siapa akhirnya aku memutuskan untuk keluar cari makan, karena aku belum sarapan hihihi... niatnya aku sama temen q mau nyari soto tapi ternyata ngga ada akhirnya aku memutuskan buat sarapan makan geprek, padahal itu masih pagi tapi ya gimana lagi daripada nanti kelaparan kan... Setelah makan

aku sama temen ku langsung berangkat ke kos an temen q cowok, nyampe situ ternyata udah banyak temen-temen ku akhirnya aku gabung sama temen-temen, di situ aku mulai berkenalan sama temen-temen, yang waktu itu kenalannya lewat WA sekarang langsung~~lngsung~~ tatap muka dan ternyata teman~~temen~~ -temanku~~temen ku~~ anak nya baik-baik banget dan enak kalau diajak~~di ajak~~ bercanda~~becanda~~... Sekali ketemu langsung omongannya bisa nyambung, beberapa menit kemudian aku sama temen-temen ku berangkat ke tempat KKN yang bertempat di desa pucanglaban 2. Beberapa jam kemudian akhirnya nyampe ke posko nya, disitu aku sama temen-temen ku di sambut dengan ramah oleh ibu-ibu warga pucanglaban, setelah bersalam salaman sama ibu-ibu aku sama temen-temen ku makan siang dulu dan istirahat sebentar, setelah itu kami semua bersih-bersih posko ga kerasa waktu udah sore teman~~temen~~-temen bergegas untuk mandi, dan malam nya sekitar habis isya' semua udah tidur termasuk aku hihihi... Karena kecapean ya melewati jalan yang sangat ekstrim itu.

Pembukaan KKN Di Balai Desa Pucanglaban

Malam senin, malam hari sebelum pembukaan kkn di balai desa aku sama temen-temen ku mulai mempersiapkan pakaian yang di pakai besok pagi. Senin 23

Januari 2023 jam 07:04 aku sama temen-temen ku berangkat ke balai desa, nyampe situ baru ada beberapa orang disitu aku sama temen-temen mulai menyiapkan konsumsinya karena aku bagian konsumsi, setelah menyiapkan konsumsi aku sama temen-temen duduk menunggu teman~~temen~~-teman~~temen~~ yang lain datang, ga lama kemudian semua temen-temen ku udah datang dan jajanan kardus sama tumpengnya juga udah datang, tinggal nunggu tamu undangan nya datang, sembari menunggu tamu aku sama temen-temen berfoto-foto dulu, beberapa menit kemudian tamu satu persatu mulai datang. Dan beberapa jam kemudian acara pembukaan di mulai. Setelah itu acara pembukaan pun telah usai dan para tamu sudah berpulangan, semua teman~~temen~~-teman~~temen~~ berkumpul karena bu dpl dan pak dpl dari pucanglaban 1&2 mau menyampaikan sesuatu, setelah selesai semua mengabadikan momen dan setelah itu makan-makan tapi sebagian temen-temen ku ada yang bernyanyi nyanyi ada yang foto-foto juga setelah itu... Bersih-bersih dan pulang ke posko nya masing-masing, nyampek posko semua temen-temen langsung istirahat.

Kegiatan

Anjangsana. Sore hari jam 05:00 saya bersama teman-teman melaksanakan anjangsana ke rumah ibu warsi, dimana ibu warsi ini mempunyai usaha toko kelontong di samping rumahnya sendiri. Selanjutnya setelah magrib saya dan teman-teman melakukan anjangsana ke rumah pak deni yang merupakan seorang perawat umum, kami berbincang-bincang mengenai kesehatan masyarakat di lingkungan desa pucanglaban.

Latian sholawat. Setiap malam senin, malam rabu, dan malam minggu setelah sholat isya' latian sholawat diadakan~~di adakan~~ di rumah bapak irul, di situ saya juga bisa belajar terbangan/hadroh, latian ini bukan Cuma untuk anak-anak remaja saja, tapi melainkan untuk ibu-ibu juga, ibu-ibu disini sangat semangat kalau diajak~~di ajak~~ latihan~~latian~~ sholawat & hadroh, ibu-ibu nya juga ramah dan murah senyum.

Mengajar di SD. Saya mendapatkan jadwal mengajar di SD pada hari selasa – kamis, di situ saya sangat senang karena bisa mendapatkan kesempatan buat mengajar, hari pertama mengajar saya mengajar di kelas 3, sebelum belajar saya membimbing literasi dulu, setelah itu baru ke pelajaran. Pengalaman mengajar di SD pucanglaban 2 ini sangat menyenangkan, walaupun anak-anak nya sedikit agak nakal

ya... Tapi ya gpp namanya juga anak-anak kan, tapi saya merasa senang dan terhibur banget.

Senam bersama. Malam nya sebelum senam bersama di balai desa aku sama teman~~temen~~-teman~~temen~~ menyiapkan kaos sama training~~trineng~~ buat senam besok pagi di balai desa, setelah menyiapkan semua aku langsung istirahat karena besok pagi jam 08:30 harus udah di balai desa. Paginya sebelum senam aq dapet jadwal masak, jadi sebelum senam aku masak dulu, masak yang gampang-gampang aja si waktu itu aku sama temen ku masak oseng-oseng, setelah masak aku langsung mandi dan Siap-siap buat berangkat senam ke balai desa, setelah nyampe sana aku sama temen-temen lngsung baris dan senam. Setelah senam nya selesai aku sama temen ku istirahat sebentar di balai desa sambil minum air putih setelah itu aku langsung~~lagsung~~ pulang capek, nyampe di posko rencana langsung tidur tapi ga jadi, alhasil aku sama temen ku cari minuman hangat di warung sebelah SD yang deket posko, karena waktu itu udaranya dingin gerimis~~grimis~~, sehabis dari warung aku sama temen-temen ku langsung tidur istirahat.

At The End Of The Southern Causeway

Oleh: Faiqo Nichlah
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Desa Pucanglaban merupakan salah satu dari 9 desa yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Sebelum berdirinya Desa Pucanglaban, wilayah Desa Pucanglaban dulunya masih berbentuk hutan belantara, pada saat itu wilayah tersebut masih tergabung menjadi satu dengan wilayah Desa Demuk yang dipimpin oleh seorang yang konon menurut cerita berasal dari Mataram yang bernama Doro Djayeng Kumuso dan oleh masyarakat setempat beliau dipercaya sebagai Kepala Desa pada masa itu.

Wilayah Desa Pucanglaban terbagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Pucanglaban, Dusun Apakbrajang, dan Dusun Panggungpucung. Dusun Pucanglaban terdiri dari 4 RW dan 8 RT, Dusun Apakbrajang terdiri dari 6 RW dan 14 RT dan Dusun Panggung Pucung~~Panggungpucung~~ terdiri dari 4 RW dan 9 RT. Salah satu potensi Desa

Pucanglaban yaitu wisata pantai karena desa Pucanglaban terletak di pesisir pantai yang memiliki berbagai potensi sumber daya alam, sebab wilayah pesisir jika dimanfaatkan akan jauh lebih banyak untuk menghasilkan kekayaan alam yang jika diolah dengan baik oleh masyarakat sekitar. Berikut akan disajikan tabel mengenai sumber daya alam Desa Pucanglaban:

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama beberapa hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru.

Pada saat pemberangkatan KKN Tanggal 19 Januari 2023 saya sangat sedih karena tidak bisa berangkat bareng teman-teman kelompok di desa Pucanglaban dikarenakan saya masih ada kursus Bahasa Inggris di Pare sampai Tanggal 21 Januari 2023. Jadi saya berangkat ke desa Pucanglaban pada Tanggal 21 Januari 2023 diantar

oleh Om dan Tante saya, pada saat perjalanan mau ke desa Pucanglaban Tante saya dibuat terkejut oleh jalan menuju Posko yang saya dan teman kelompok saya tempati karena jalannya naik dan banyak tikungan yang tajam, akan tetapi Alhamdulillah sampai di Posko dengan selamat. Setelah saya sampai di Posko om dan tante saya langsung pulang dikarenakan sudah sore dan takut nanti sampai rumah kemalaman, setelah itu saya dan teman-teman saya langsung pergi ke salah satu pantai yang ada di sana yaitu Pantai Pacar di sana kita bersantai-santai dan berfoto bersama untuk mengabadikan momen selama KKN. Habis dari pantai kami pulang ke Posko dan beristirahat serta menyiapkan baju untuk dipakai kegiatan pembukaan.

Lusanya pada Tanggal 23 Januari 2023 , ada kegiatan pembukaan di balai desa Kecamatan Pucanglaban, pagi jam setengah 5 saya udah bangun setelah itu saya sholat subuh~~shubuh~~ dan prepare buat pembukaan, setelah itu saya berangkat bareng teman-teman yang lain dari Posko berangkat sekitar jam 8 di acara pembukaan itu tidak hanya satu kelompok tapi ada dua kelompok yaitu Pucanglaban 1 dan Pucanglaban 2 di sana kita ada acara pembukaan KKN di desa~~didesa~~ serta ada nasehat dari bapak dan ibu dosen DPL dari kelompok Pucanglaban 1

dan Pucanglaban 2, setelah acara pembukaan di balai desa selesai kita semua per kelompok foto bareng kepala desa, Babinsa (Bintara Pembina Desa), dan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mengabadikan momen acara pembukaan KKN, setelah itu saya dan teman-teman kelompok yang lain langsung balik di Posko masing-masing. Setelah sampai di Posko saya dan teman-teman kamar yang ada di Posko makan bareng karena kita tadi gak ada kesempatan buat sarapan takut telat di kegiatan pembukaan, setelah makan langsung beristirahat.

Pada Tanggal 25 Januari 2023, saya melakukan anjangsana bersama teman kelompok saya, di sana kita berkunjung ke rumah RT 01 Desa Pucanglaban yaitu Bapak Imin di sana kita sedikit berbincang-bincang dan bersilaturahmi mengenai keseharian masyarakat desa Pucanglaban yang dimana kebanyakan bekerja sebagai peternak ayam telur dan petani tebu dan jagung dan juga membahas sedikit tentang adat dan tradisi yang ada di desa Pucanglaban seperti tradisi ingkung, dimana setiap 7 hari atau 40 hari nya orang yang meninggal habis tahlilan ada pembagian potongan ayam, dan juga berkunjung ke rumah RW 01 Desa Pucanglaban yaitu Bapak Nyoto di sana kita bersilaturahmi sekaligus berbincang-bincang sedikit

mengenai organisasi dan komunitas yang ada di desa Pucanglaban seperti, Fatayat NU, Muslimat NU, dan juga organisasi Pencak Silat Setia Hati Terate (PSHT), dan juga yang terakhir berkunjung ke rumah perangkat desa Pucanglaban yaitu Ibu Sarinten disana kita silaturahmi sambil berbincang-bincang sedikit mengenai pengusaha UMKM yang ada di desa Pucanglaban serta Ibu Sarinten juga memperkenalkan produk yang beliau jual dan sudah dipasarkan~~di pasarkan~~ di beberapa tempat seperti di pusat oleh – oleh Tulungagung, Trenggalek, kediri, dan lain seterusnya.

Keesokan harinya setiap divisi sudah melakukan prokernya masing-masing dan saya membantu sedikit divisi pendidikan untuk melakukan prokernya yaitu ikut mengajar di SDN 2 Pucanglaban dan SMPN 2 Pucanglaban ini adalah pengalaman pertama saya mengajar di sekolah Mengajar di desa punya segudang cerita unik namun menjadi tantangan tugas tersendiri. Ya, masalah mulai dari tenaga pengajar kurang, sarana belajar tidak memadai, situasi lingkungan murid yang kurang mendukung, fasilitas yang seadanya dan masih banyak masalah lain. Mengajar di sekolah di desa~~didesa~~ harus bisa menahan diri untuk tidak marah kalau murid kurang disiplin. Mungkin bagi orang

kota, sulit membayangkan bagaimana seorang murid kelas 2 Sekolah Dasar tidak bisa membaca. Tapi inilah kenyataan yang saya alami selama mengajar di sekolah~~disekolah~~ di lokasi~~dilokasi~~ KKN.

Pada saat saya mengajar di SDN 2 Pucanglaban pertama kali saya mengajar di kelas 3, di sana rutinitas setiap paginya ada literasi yaitu membaca Asmaul Husna setelah itu membaca 3 surat pendek habis itu untuk kelas 1 dan kelas 4 melakukan sholat Dhuha berjamaah dengan bersuara bareng-bareng setelah selesai baru mulai masuk pelajaran. Di kelas 3 pelajaran yang pertama yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) mempelajari tentang surat Al-Kautsar. Pertama-tama membaca bareng-bareng dulu surat Al-Kautsar habis itu menghafal dan yang sudah hafal maju satu-satu setelah selesai mengerjakan soal terkait surat Al-Kautsar yang ada di buku paket setelah selesai dikumpulkan habis itu saya dan teman saya yang mengajar merencanakan untuk main game supaya anak-anaknya tidak ramai dan bosan di kelas~~dikelas~~.

Malam hari adalah waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Aku bersama teman-teman harus sama-sama

bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika di titik~~dititik~~ dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok Pucanglaban 2 ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk mengadakan perubahan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan. Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, aksi nyata dari masing- masing divisi sudah terlihat.

Cerita KKN di Desa Pucanglaban Desa Yang Banyak Wisata

Oleh: Ulfa Nuranisatul Malikah
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Ini cerita saya selama saya KKN, sebelumnya saya memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, nama saya Ulfa Nuranisatul Malikah bisa dipanggil Ulfa, asal saya dari desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Saat ini tepat umur saya 21 tahun. Sedikit cerita tentang saya sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari program perguruan tinggi yang bekerja sama dengan LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tentang secara teoritis dibangku kuliah untuk

diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalamdala masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung. Dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa KKN disini dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Adapun tujuan lainnya adalah memperoleh pengalaman belajar secara langsung menemukan, mengidentifikasi, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat.

Sebelum KKN dilaksanakan saya mengajukan pendaftaran online, semenjak itu pendaftaran online sangat susah sekali karena banyak yang memakai aplikasi tersebut dan sampai kebobolan kurang lebih sampai 4000 mahasiswamahasiswa akhirnya mengalami erroreror. Kemudian peserta KKN reguler multisektor ada yang diacak oleh pihak LP2M karena juga tidak meratanya pembagian setiap kelompok. Sebelum pengumuman saya merasa cemas dan sedikit panik karena saya akan

mendapatkan tempat dimana, di tanggal 9 januari 2023 pengumuman peserta KKN dan penempatan mahasiswa, begitu juga saya mendapat tempat di desa Pucanglaban 2 diposko 1, yang terletak di dusun Pucanglaban 2 desa Pucanglaban kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Desa Pucanglaban adalah sebuah desa di kecamatan~~dikecamatan~~ Pucanglaban Kabupaten Tulungagung provinsi Jawa Timur~~JawaTimur~~. Desa Pucanglaban berasal dari hutan belantara yang kemudian dibuka (dibabat) oleh Mbah Trujiwo. Beliau adalah prajurit keraton Yogyakarta yang kalah perang dengan Belanda dan kemudian lari ke daerah Jawa Timur. Beliau membangun gubuk untuk tinggal disitu, yang kemudian dikenal dengan nama Depok Punden Trujiwo. Prajurit-prajurit tersebut mencari kehidupan di tengah hutan belantara. Ada yang di demuk, blitar, rejotangan dll. Nama Pucanglaban berasal dari Pucang (Pohon Jambe) yang bersandar ke Pohon Laban. Sehingga dinamakan Pucanglaban karena Pohon Pucang bersandar ke Pohon Laban. Pedukuhan di Desa Pucanglaban ada Apakbrondol, Apakbranjang , Panggung Pucung dan Panggung Alang-Alang.Dulu desa Pucanglaban bagian selatan, ketika dibabat, ada pohon Apak besar.

Pohon itu daunnya berjatuhan atau disebut brondol , sehingga akhirnya disebut apakbrondol. Kalau apakbranjang, juga berasal dari Pohon Apak yang akarnya branjang atau bisa diartikan merangkap/banyak. Memang pada saat itu terlihat seperti pohon beringin besar, namun sejatinya itu adalah bagian akar dari pohon Apak. Sehingga disebut Apakbranjang.Dulu saat babat, dibuat gubuk berbentuk panggung. Yang dipayungi menggunakan alang-alang. Sehingga disebut dukuh panggung alang-alang. Sedangkan panggung pucung. Yaitu membuat panggung di pohon pucung. Sehingga disebut panggung pucung. Petilasan/Cikal Bakal Pucanglaban yang dibuat Mbah Trujiwo terletak di dusun Apakbranjang disebut Depok Punden Trujiwo. Bukan makam tapi petilasan. Yang Mana~~Yangmana~~ memang karena dibangun oleh yang memiliki keilmuan sehingga memiliki khodam. Berdirinya Desa Pucanglaban terjadi sekitar Tahun 1700 an Masehi. Hanya saja pada saat itu belum ada kepala desa. Yang ada hanya kepala adat saja. Perkembangan fasilitas desa baru terjadi sekitar tahun 1970 an. Seperti aspal, dll.

Di desa Pucanglaban Tidak ada pantangan, hanya saja tetap jaga sopan santun. Karena hal hal tersebut biasanya hanya sebagai bentuk ingin mengenal. Cuman

terkadang yang ingin dikenal tidak memiliki kekuatan. Purnanya mbah Trujiwo ya disini tapi makamnya bukan disini. Yang disini hanya petilasannya saja. Warga sekitar dan sesepuh, tetap uri-uri leluhur kita. Bukan maksud menyembah dan lain-lain. Tetapi sebagai bentuk menghargai atas cikal bakal terbentuknya desa pucanglaban ini.Di Desa~~Didesa~~ Pucanglaban ini merupakan desa yang banyak wisata diantaranya Pantai Pacar,Pantai molang,Kedung Tumpang dan masih banyak lai,didesa ini banyak pengusaha ayam petelur dan kadang-kadang kita membantu mengambil telur dan memberi pakan ayam dan masyarakat sangat baik terkadang kita dikasih~~dikasi~~ telur oleh warga.Dan ada yang unik dari desa ini yaitu sepeda motor ditaruh didepan rumah tetap aman karena menurut warga di desa~~didesa~~ pucanglaban ini hampir seluruh warga mengikuti perguruan PSHT.oleh karena itu dipastikan aman oleh warga setempat.

Sebelum pelepasan tentunya kita melakukan pemilihan~~pemilian~~ struktur kelompok dengan menggunakan rapat online yang diselenggarakan di google meet dikarenakan banyak yang~~yan~~ berhalangan~~berhalanagan~~ karena rumah yang jauh.Pada Tanggal~~Padatanggal~~ 18 Januari 2023 kegiatan rapat

bersama DPL dan DPL memberikan sedikit bekal bagi mahasiswa,KKN multi sektoral dilaksanakan mulai tanggal 19 Januari s/d 21 Februari 2023.Pelepasan mahasiswa KKN yaitu 19 Januari 2023 pada pukul 12.30 perwakilan 1 laki-laki dan 1 perempuan dan untuk yang lainnya berangkat keposko pada jam 08.00.

Saya dan teman-teman berangkat tanggal 19 Januari 20223 jam 08.00 menuju lokasi posko.. Kemudian semuanya membereskan barang bawaan karena kita ada 2 posko,karena dalam 1 kelompok~~klompok~~ ada 42 mahasiswa posko pertama ada dirumah mbak sita sedangkan posko kedua dirumah mak yah , setelah selesai menata barang bawaan para mahasiswi memasak untuk makan sore. Setelah itu istirahat sambil berbincang-bincang sampai ketiduran.

Hari esoknya saya dan teman-teman bangun pagi setelah itu sholat,sehabis itu saya dan teman-teman memasak posko,. Ketika sudah selesai semua sarapan pagi. Lanjut istirahat dan ada juga mengantri mandi. Dan selama sebelum pembukaan kita sudah bermasyarakat disana dengan~~denan~~ dimulai tahlilan~~talilan~~ dan yasinan~~yasina~~,khataman~~katamaan~~ al-alqur'an,lalu pida'an(tahlilan~~talilan~~ dan yasinan untuk orang meninggal)

jadi sebelum pembukan kita sudah mengenal masyarakat dan mendapatkan respon yang sangat baik.dan selama sebelum pembukaan KKN kita semuanya sering menghabiskan waktu pada sore hari untuk ke pantaikepantai karena kebetulan disini dekat pantai sala satunya yang sering kita kunjungi yaitu pantai Pacar.kita menghabiskanmengabiskan waktu dengan bercanda tawa dan bercerita di pantai dengan kekonyolan teman kita yang bernamabenama binta dan naufal.

Tiba saatnya tanggal 23 Januari 2023 pembukaan KKN bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang dilaksanakan di Balai desa Pucanglaban. berangkat menuju ke balai desa paling jam 08.00 untuk registrasi dan paling lambat jam 06.30 untuk panitia,kebetulan saya berkesempatan menjadi panitia anggota sie konsumsi,saya bertugasbertuas pagi-pagi mengambil tumpeng dan snack box yang dibagikan untuktamu undangan,ada sekitar 70 undanganundanan dan 84 mahasiswa setelah selesai semua acara pembukaan pun segera dimulai dan Para DPL Masing-masing kelompok sudah datang. Acara selesai DPL memberikan pembekalan dan masukan serta pesan-pesan kepada mahasiswa setelah acara selesai saya kembali ke posko untuk istirahat.

Malam harinya setelah pembukaan, saya dan teman-teman pergi sowan tokoh agama untuk perkenalan dan silaturahmi. Karena kita berkesepakatan untuk jadwal anjangsana adalah menurut~~mecnurut~~ divisi~~devisi~~,kebetulan saya dari divisi~~devisi~~ Sosial,Agama dan Budaya. jadi saya dan teman-teman kebagian anjangsana ke tokoh agama dan tokoh masyarakat. Saya mengunjungi rumah mbak Cici selaku Guru Ngaji di dusun setempat masjid al-kautsar beliau sangat ramah dan alhamdulillah~~alamdulillah~~ kita diberi kesempatan untuk membatu mengajar ngaji di masjid al-kautsar. Kemudian sowan kepada tokoh agama yaitu Bapak M.Zainullah selaku ketua ranting NU beliau sangat kalem, ramah dan bertanggung jawab dan kita disambut sangat baik sekali dengan beliau bahkan kita dipercayai beliau untuk membantu kegiatan masyarakat yaitu yasinan dan pengajian. Selanjutnya ke latihan PSHT setempat yaitu salah satunya mb manda dan masih banyak lai. Mereka semua sangat ramah juga dan memberi tahu tentan PSHT di dusun tersebut

Kegiatan selanjutnya Pagi itu bersih-bersih mushola dan balai dukuh kita 1 kelompok dibagi menjadi 3 yaitu di balai dukuh,mushola an-nur dan di masjid sebela posko ke timur.setelah selesai istirahat dan selanjutnya jam

setengahsetenga 4 kita mengajar TPQ di masjid al-kautsarkaustar dan kita mendapatkan apresiasi dan antusias dari anak-anak.saya dan teman-teman mengajarkan tentang makhroj dan s briking dengan penuh semangat dan bahagia.Dan hari-hari selanjutnya mengikuti kegiatan yasin,tahlil dan istighosah bersama ibu-ibu .disini saya diberi kesempatan oleh ibu-ibu jama'a untuk memimpin,ibu-ibu sangat senang dengan kedatangan kita dan sangat antusias sekali dengan kita.karena disini ada 4 jama'ah yasin putri maka kita dibagi ke 4 tempat.

Malam setelah magrib kita diberi kesempatan untuk mengikuti latihanlatiahan sholawatsolawat yang anggotanya meliputi ibu-ibu juga dan ibu-ibu sangat senang dengan kehadiran saya dan teman-teman bahkan hujan deras pun ibu-ibu sangat semangat sekali menghadirimengadiri latihanlatian tersebut sampai kita dari teman-teman dijemput ibu-ibu untuk menghadiri latihanlatian itu.senang sekali rasanya melihat ibu-ibu sangat semangat dan antusias sekali dengan kehadiran kami dari teman-teman KKN dari UIN TULUNGAGUNG.

Demikian cerita dari saya, sebenarnya masih banyak cerita tetapi singkat cerita saja yang saya ceritakan. Terima kasih.

Pesona Pucanglaban

Oleh: Caressa Septiana Dewi
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Pada tanggal 19 Januari 2023, merupakan hari pemberangkatan mahasiswa KKN reguler multisektoral~~muktisektoral~~ UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang dimana termasuk pemberangkatan saya juga. KKN merupakan salah satu pengalaman yang banyak memberikan pembelajaran hidup. Dari situ, dapat belajar bagaimana cara memahami karakter setiap orang, menurunkan ego, memperoleh pengalaman, serta saling melengkapi satu sama lain. Dengan adanya KKN, dapat dijadikan suatu wadah untuk lebih dekat dengan masyarakat dengan menerapkan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan untuk memberdayakan masyarakat desa dan membawa perubahan dan pengaruh positif yang berkelanjutan untuk desa. Dalam KKN ini, kami dibagi menjadi beberapa divisi, yakni pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, dan agama, kesehatan, serta publikasi. Penempatan

lokasi KKN yang akan kami laksanakan berada di Kecamatan Pucanglaban, kabupaten Tulungagung, yang lebih tepatnya di desa Pucanglaban 2. Pucanglaban berasal dari hutan belantara yang dijabat~~dibabat~~ oleh Mbah Trujiwo (prajurit Keraton Yogyakarta) yang lalu dibuatlah gubuk untuk ditinggali, sehingga dinamakan Depok Punden Trujiwo. Desa ini berada di ujung selatan yang berbatasan dengan laut selatan dan terdapat beberapa wisata pantai di desa Pucanglaban ini, seperti pantai pacar, Kedung tumpang, molang, dll. Pada hal ini, kami mahasiswa yang terdaftar untuk menempati posko dibagi menjadi 2 bagian, yakni posko pertama diisi oleh 32 orang, dan posko kedua diisi oleh 11 orang. Selama beberapa hari sebelum pembukaan di posko, kami mengadakan rapat untuk membahas bagaimana jadwal memasak, jadwal piket, rapat divisi, dll. Selain itu, kami juga diundang untuk menghadiri 7 harian dalam rangka tahlilan warga di sekitar posko 2 (yakni saudara mak yah, rumah yang ditinggali oleh mahasiswa posko 2). Sedangkan, untuk 32 mahasiswa tinggal di rumah ibu Sita.

Dalam hal tahlilan ini, saya menemukan hal yang berbeda, yakni para masyarakat di sini ketika memberikan makanan setelah selesai mengaji bukan langsung disajikan

di piringnya (tinggal langsung dibagikan) seperti di rumah saya (Ngawi), tetapi kita harus mengambil sendiri nasi, lauk, dan makanan penutup tersebut. Setelah tahlilan, kita pulang ke posko masing-masing, dan bersiap-siap untuk pergi ke wisata pantai. Akan tetapi, di pantai tersebut masih banyak sampah-sampah dari para pengunjung tersebut. Banyak cerita-cerita menarik selama KKN, seperti sumber air yang agak terbatas, yang terkadang habis sehingga saya dan teman-teman lainnya harus mengantri ketika akan mandi atau lainnya. Sebenarnya terdapat 3 kamar mandi, yang 1 didalam rumah dan yang 2 diluar. Akan tetapi, terkadang tampungan air tersebut habis sehingga jika sedang terpepet dengan waktu, kita pergi ke musholamusholla untuk menumpang mandi atau wudhu. Disini pun juga sering terjadi pemadaman listrik.

Senin, 23 Januari 2023, tiba waktunya pembukaan KKN reguler multisektoralmuktisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah di desa Pucanglaban. Pembukaan ini merupakan gabungan antara Pucanglaban 1 dan 2. Acara pembukaan ini sebelumnya sudah disusun dan direncanakan oleh peserta KKN Reguler wilayah Desa Pucanglaban 1 dan 2 serta meminta izin dan berkoordinasi dengan perangkat desa setempat terkait acara tersebut.

Dalam acara pembukaan KKN yang dimulai pukul 10.05 WIB ini dihadiri oleh beberapa perangkat desa mulai dari kepala desa, kepala dusun, bapak DPL Pucanglaban 1 Muh Nurul Huda, ibu DPL Pucanglaban 2 Khusnul Mufidati, babinsa, dan lainnya. Setelah selesai acara pembukaan, kami diberi pembekalan oleh bapak dan ibu DPL guna menguatkan komitmen bersama dan menyamakan tujuan dalam pelaksanaan KKN nantinya, sehingga terciptanya sebuah pandangan yang sama antar mahasiswa terhadap pelaksanaan KKN serta membantu para mahasiswa dalam mensukseskan pelaksanaan KKN seperti pengerjaan program kerja di masing-masing lokasi penempatan.

Pada hari selasa, 24 Januari 2023, kami seluruh mahasiswa KKN terdapat agenda melakukan kegiatan kerja bakti dengan membagi menjadi beberapa bagian untuk membersihkan balai dukuh, dan musholla di sekitar posko. Rabu, 25 Januari 2023, saya dan teman-teman seperdivisi yakni divisi ekonomi melakukan anjangsana dan survey. Untuk anjangsana, kami bersilaturahmi bertemu pak Maduki (kepala desa) di balai dusun dengan membahas potensi wisata alam dan UMKM di Pucanglaban 2. Wisata alam di desa Pucanglaban meliputi pantai pacar, pantai molang, pantai Kedung Tumpang, pantai lumbung, dll.

Pekerjaan utama di desa ini adalah sebagai petani, peternak, pekerjaan sambilan (musiman)nya adalah nelayan. Di pantai ini masih sedikit nelayan yang mencari ikan, karena terhalang oleh karang. Sehingga pekerjaan ini menjadi pekerjaan musiman yang hanya dilakukan di waktu tertentu saja. Untuk produk UMKM antara lainnya adalah kripik pisang, selain itu masyarakat juga menanam jagung yang diolah sendiri. Akan tetapi, belum terdapat tindak lanjut dari pihak berwenang, jadi jagung langsung dijual berupa jagung kering. Produk UMKM di desa ini mengalami kendala dalam proses pemasaran, kehalalan dan sulit dalam mendapatkan izin dari BPOM. Warga Pucanglaban 2 memiliki beberapa keahlian yang ditekuni, yakni membuat kerajinan keset, ternak ayam potong dan telur.

Hari selanjutnya, Kamis, 26 Januari 2023, saya dan teman-teman posko melakukan kegiatan bersih-bersih dengan mencabuti rumput depan posko. Selain itu, disambi dengan mengajak adik-adik dari SD Pucanglaban 2 untuk ikut kuis atau tebak-tebakan guna mengasah otak mereka dengan memberikan pertanyaan mata pelajaran SD. Kemudian, pada hari Jumat 27 Januari 2023, saya dan teman-teman baik dari kelompok Pucanglaban 1 dan 2, melakukan rutinan kerja bakti desa bersama para

pemerintah desa, ibu PKK membersihkan tugu udang, dan gapura. Dengan adanya kerja bakti ini, pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat dan menjalin silaturahmi serta menguatkan solidaritas dengan para pemerintah desa dan warga lainnya. Pada hari Senin, 30 Januari 2023, saya dan teman-teman divisi ekonomi melakukan survey untuk menjalankan program kerja ke wisata alam di sekitar Pucanglaban, mencari lahan tebu, jagung, kelapa dan tambak udang untuk mengambil video karena proker kami yakni promosi wisata dan UMKM secara digital. Di pantai pacar, kami juga mewawancarai ibu penjual sekitar pantai untuk mendapatkan informasi tentang budidaya lobster pasir. Setelah itu, kami menuju ke tambak udang, udang yang dibudidaya di sini yakni udang fanami. Untuk mengairi tambak, pengelola menggunakan air dari laut, kemudian dimasukkan ke tandon lalu disterilkan. Hari selanjutnya, selasa 31 januari 2023, saya diajak dengan teman divisi pendidikan untuk acara literasi dan mengajar di SD Pucanglaban 2.

Desa Pucanglaban 2 dan Keindahan Alamnya

Oleh : Tiara Wahyu Ningsih
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 2 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Desa Pucanglaban 2 terletak di daerah dataran tinggi dimana sekelilingnya dipenuhi dengan kerindangan pepohonan yang hijau nan mempesona, perjalanan yang begitu menyenangkan~~menyenangka~~ dan menyayat hati saat melewewatinya. Perjalanan yang ditempuh~~di tempuh~~ begitu jauh kira-kira 1,5 jam dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, di desa sinilah pengalaman dan ceritaku dimulai, cerita tentang keindahan akan desanya nanti, keramah tamahan warga sekitarnya, dan pengalaman menyenangkan~~menyenagkan~~ yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan menjadikan perubahan yang akan kami lakukan pada saat kami menjalankan KKN selama 45 hari ini dengan pembekalan yang telah kami dapatkan dari kampus sebagai pengabdian dan pembelajaran yang nyata tentang arti dari sebuah kehidupan di Desa Pucanglaban 2.

Kisah KKN dimulai

Di awal tahun ini tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023 rombongan KKN saya berangkat menuju desa pucanglaban untuk melaksanakan tugas dari kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diawali dengan mengobservasi dan mensurvei bagaimana si desa pucanglaban itu ? dan program kerja seperti apa nantinya yang akan kami lakukan untuk membangun desa pucanglaban tersebut. Kami disambut dengan keramah tamahan yang sangat begitu hangat dan tutur kata yang begitu sopan. Setelah beristirahat dan bercengkrama kami membahas pembagian posko atau tempat tinggal kami nantinya selama KKN ini. Mengapa kami membagi posko karena menurut kami posko yang akan kami tempati ini tidak cukup dengan jumlah orang yang mencapai kurang lebih 42 orang dalam 1 kelompok, maka dari itu kami memutuskan untuk membagi 2 posko.

Posko 1 bertempat dirumah Ibu Sita dan posko 2 bertempat di rumah~~dirumah~~ Mak Yah, Posko 1 berisi 31 orang sedangkan di posko 2 berisikan 11 orang itupun sudah termasuk saya. Setelah itu kami membereskan dan merapikan barang-barang bawaan dan juga membersihkan rumah mak yah agar nyaman saat ditinggali. Setelah itu

kami berkenalan dan saling tukar sosmed masing~~maisng~~-masing untuk menjalin keakraban dan kekeluargaan yang hangat karena kita akan hidup bersama selama kurang lebih 1 bulan lamanya. Tidak lupa juga kami mendekatkan diri kami untuk menjalin kekeluargaan dengan mak yah karena beliau tinggal sendiri kedua anaknya~~anakya~~ merantau di Kalimantan untuk bekerja, dengan begitu kami menjalin silaturahmi~~silahturahmi~~ dan menjalin kedekatan seperti halnya kedekatan mak yah dengan anak kandungnya sendiri.

Potensi di Pucanglaban

Desa pucanglaban kecamatan pucanglaban kabupaten tulungagung ini terletak di daerah selatan tulungagung. Desa pucanglaban ini memiliki berbagai icon wisata yang dapat menarik mata bagi siapa saja yang melihatnya, keindahan dan keunikannya menjadikan desa pucanglaban sebagai desa yang sangat menarik mata. Potensi yang dimiliki desa pucanglaban sangat banyak seperti wisata pantai pacar, pantai kedung tumpang, pantai molang, pantai nglinci dan masih banyak lagi lainnya. Selain potensi wisata pantai di desa~~didesa~~ pucanglaban juga salah satu desa yang memiliki keahlian di bidang kerajinan pembuatan keset, mebel, ternak ayam potong, ternak telur ayam dan juga seorang petani. Dengan potensi yang dimiliki

oleh daerah pucanglaban ini, masyarakat lebih mudah untuk memanfaatkan dan mengolah hasil bumi dengan baik sehingga mampu menjadi pencaharian utama dan menjadi jalur utama untuk menyejahterakan keluarga.

Sosial, Kebudayaan, dan Agama

Sosial dan budaya yang telah ada di daerah pucanglaban ini cukup meningkat dan masih dilestarikan sampai sekarang, menurut sesepuh didesa pucanglaban budaya yang dilestarikan di daerah pucanglaban ini yaitu jaranan, karawitan, remong, dan hadroh. Kesenian daerah ini turun temurun dari zaman nenek moyang yang diwariskan kepada sesepuh untuk dilestarikan dan dijadikan iconic untuk menjadikan daerah pucanglaban menjadi daerah yang maju. kesenian jaranan, karawitan, dan remong ini dilakukan setiap hari sabtu dan minggu yang pemainnya itu dari bapak-bapak, pemuda, dan adik-adik yang masih sekolah. Sedangkan hadroh dilakukan setiap hari malam jumat dan juga malam senin. Hadroh ini dapat dimainkan oleh para ibu-ibu desa pucanglaban dan beberapa pemuda pemudinya.

Keagamaan yang ada di daerah pucanglaban ini menurut bapak yadi selaku sesepuh berpendapat bahwa masyarakat dulu belum percaya dengan dokter melainkan

dengan dukun beranak, dan dukun-dukun lainnya untuk menjadi salah satu rujukan utama bagi masyarakat daerah pucanglaban. Mengapa hal tersebut bisa terjadi, karena agama disini belum memiliki seseorang yang dijadikan tokoh utama agama sehingga sangat kekurangan dengan pemantapan agamisnya karena masjid-masjid yang ada di sekitarnya masih sepi dan hanya beberapa saja yang datang untuk berjamaah di masjid. Dengan begitu kami selaku KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang akan kami jalankan di pucanglaban ini dengan sebaiknya mengubah statement~~stadment~~ statement~~stadment~~ yang ada di masyarakat.

Keindahan daerah pucanglaban

Desa pucanglaban memiliki sejuta keindahan yang dapat menarik mata siapa saja yang melihatnya, desa yang masih asri dengan tanaman hijau, pepohonan yang masih rindang berwarna hijau, udara yang masih segar dan sejuk, dan dataran tinggi yang begitu cantik di pandang. Dengan daerah pedesaan~~pedasaan~~ yang masih sangat alami mampu menjadikan keindahan juga bagi pucanglaban. Salah satu keindahan pucanglaban adalah pantai pacar yang terletak di desa pucanglaban, kecamatan pucanglaban yang menyajikan

sebuah pemandangan yang memanjakan mata dan sangat cocok untuk dijadikan liburan keluarga.

Di pantai pacar ini adalah salah satu pantai yang ramai dikunjungi oleh para wisatawan, terutama pada hari sabtu dan minggu atau hari-hari libur lainnya. Karena di pantai pacar memiliki udara yang sangat sejuk dan juga hamparan pasir yang luas menjadikan para wisatawan betah untuk berlama-lama disini. Ada yang bersantai menikmati segarnya udara laut, ada juga yang bermain pasir dan mandi air laut.

Keindahan yang tersaji di pantai pacar ini yaitu bentangan pantai yang berpasir putih bersih serta air laut yang berwarna biru jernih sejernih Kristal. Serta ditambah lagi dengan pepohonan dan tanaman yang menghiasi perbukitan di sekitar~~disekitar~~ pantai pacar, dan tak kalah menariknya juga terdapat air terjun kecil di dekat~~dekta~~ pantai yang menambah pesona pantai pacar. Menjadikannya destinasi wisata yang wajib dikunjungi dan sayang~~saying~~ untuk dilewatkan bagi setiap wisatawan yang datang.

Ini Cerita-Ku Selama KKN

Oleh: Puput Nurfinanda
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berorientasi pada kegiatan di lapangan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community driven Development*) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada KKN Reguler Multi Sektoral ini bertemakan tentang analisis potensi desa. Dengan potensi yang dimiliki desa tersebut diharapkan bisa membawa manfaat untuk pengembangan wisata ataupun kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu juga bisa membangun kerjasama berkelanjutan antara masyarakat dan perguruan tinggi. Selain analisis potensi desa terdapat kegiatan pelatihan untuk meningkatkan skil masyarakat. Pada tahun ini, KKN-Reguler Multi Sektoral melibatkan mahasiswa untuk *live in* di desa selama 6. Lokasi KKN Reguler ini berada di

Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Ribuan mahasiswa UIN SATU Tulungagung dilepas ke masyarakat pada tanggal 19 Januari 2023 dengan beberapa pembekalan sebelumnya.

Saya seorang mahasiswa~~mahasiswi~~ Perbankan Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. KKN Reg Multi Sektoral pada gelombang 1 ini masuk menjadi … SKS dalam sistem penilaian semester akhir. Lokasi KKN-Reg Multi Sektoral saya berada di Kecamatan Pucanglaban tepatnya di Desa Pucanglaban~~Pucangalaban~~ 2, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung~~Tulungaung~~. Sebelum acara pelepasan, kami seluruh anggota KKN Desa Pucanglaban 2 yang berjumlah 42 orang mengikuti koordinasi kelompok KKN Pucanglaban 2 bersama DPL yaitu Ibu Husnul~~Khusnul~~ Mufidati~~Mufidhati~~ pada tanggal 18 Januari 2023. Koordinasi kelompok membahas tentang tujuan pengadaan KKN-Reguler Multi Sektoral, lokasi, contoh program kerja, mekanisme survey, perizinan sekaligus perkenalan dengan seluruh anggota KKN desa Pucanglaban 2 yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda.

Dari awal saya sudah antusias terhadap KKN ini karena mendengar beberapa cerita dari kakak tingkat bahwa

kegiatan KKN itu menyenangkan. Hidup dengan 42 orang yang baru dikenal, belum mengenal sifat mereka secara mendalam, serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabenenya belum diketahui adat budaya setempat membuat saya menjadi tertarik untuk mempelajari bahkan menikmati hari demi hari selama KKN berlangsung. Selain itu mempelajari sifat dan karakteristik orang yang baru dikenal juga menjadi hal yang menarik bagi saya karena menurut saya hal tersebut menjadikan saya lebih luwes dalam berbicara dan menanggapi orang yang baru dikenal.

Sebelum KKN berlangsung, anggota perwakilan dari Kecamatan Pucanglaban 2 melakukan survey untuk menentukan posko yang layak dihuni, dan menghubungi beberapa perangkat desa untuk perkenalan kecil-kecilan. Survey dilaksanakan 2 hari dimana 1 hari hanya anggota Pucanglaban 2 dan 1 hari laginya gabungan bersama anggota Pucanglaban 1 dan Pucanglaban 2.

Persiapan KKN saya lakukan selama 3 hari dengan melakukan berbagai persiapan seperti perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, mandi selama 6 minggu ke depan. Selain persiapan perlengkapan, juga mempersiapkan mental dan fisik serta materil. Rapat juga

diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, perlengkapan individu dan kelompok, kaos KKN, keuangan dan lain-lain.

Hari keberangkatan tanggal 19 Januari 2023, kami berkumpul di salah satu kontrakan anggota KKN Pucanglaban 2 yang berlokasi di dekat kampus. Saya pergi ke sana bersama adik saya dengan 2 motor dan membawa barang bawaan saya. Sesampainya di sana, barang-barang di taruh di pick up dan kami pun berangkat menggunakan motor. Setiba di lokasi posko KKN kami langsung disambut oleh warga dan sedikit berbincang-bincang. KKN di Desa Pucanglaban 2 memiliki 2 posko yang agak berjarak, posko 1 berdekatan dengan rumah Ibu Sita dan posko 2 bertempat di rumah Mak Yah, dan saya bertempat di posko 1 yaitu yang berdekatan dengan Bu Sita. Setelah selesai berbincang-bincang, kami memasuki posko masing-masing yang sudah dibagi sesuai absen dan menata posko bersama-sama. Selesai menata posko, kami melanjutkan ke dapur dan memasak. Memasak bersama ternyata sangat membuat riweh, banyak yang berbeda pendapat tetapi hal itu membuat saya banyak belajar.

Sebenarnya saya tidak pandai dalam hal memasak, tetapi saya ingin mencoba. Pertama kali datang saya dan

teman-teman memasak tempe goreng dan sambal, kami juga memasak nasi di tungku. Ternyata memasak nasi di tungku tidak semudah yang dibayangkan. Akhirnya kami memutuskan memasak menggunakan *magic com*. Karena orang yang memasak banyak, akhirnya beberapa hari kemudian kami rapat untuk membagi jadwal memasak dan bersih-bersih.

Pembukaan KKN di Desa Pucanglaban dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2023. Karena belum ada pembukaan, kami di posko mendekatkan diri dengan berkenalan dan saling bertukar cerita sambil memasak agar bisa menjadi keluarga baru. Meskipun pembukaan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari, pada tanggal 19 Januari yaitu sesampainya di posko, anak putri langsung diundang untuk mengikuti tahlilan putri. Sedikit kaget bagi kami, karena kami belum pembukaan dan belum memperkenalkan diri tetapi sudah langsung diundang untuk mengikuti tahlilan.

Pada tanggal 20 Januari, kami juga mengadakan bersih masjid di dekat posko Mak Yah. Tanggal 21 kami juga diundang Khotmil Qur'an pada jam 13.00, rezeki bagi kami karena waktu itu belum masak dan setelah acara kami dikasih makan dan juga beberapa jenis jajanan. Selesai acara

khotmil, kami melakukan survey pantai, sebenarnya bukan survey tapi sedikit merilekskan pikiran dengan pergi jalan-jalan ke pantai bersama-sama. Kami berfoto foto dan juga membuat beberapa rekaman untuk mengenal~~mengenak~~ waktu itu. Setelah selesai jalan-jalan kami kembali ke posko. Pada tanggal 22 Januari 2023, kami juga ada undangan kirim doa di pesarean. Setelah itu pada malam hari~~harii~~ kami melaksanakan rapat di posko utama.

23 Januari 2023 adalah waktunya pembukaan di Desa Pucanglaban, lokasinya berada di Balai Desa Pucanglaban~~Pucabglaban~~. Pembukaan dihadiri oleh beberapa staff, warga masyarakat~~masyara~~, dan juga DPL baik dari PL 1 maupun PL 2. Pada saat pembukaan selesai, di posko kehabisan air dan waktu itu cucianku banyak. Akhirnya aku memutuskan untuk pulang bersama temanku hanya sekedar cuci baju dan mandi. Akhirnya aku dan temanku berangkat pulang pada waktu sore hari, tiba di tengah jalan motorku mengalami bocor pada ban bagian belakang. Panik, takut, sedih, bingung rasanya waktu itu. Aku dan temanku menuntun motor tersebut dan menanyakan ke beberapa warga letak tambal ban dan ternyata masih jauh. Akhirnya setelah berjalan beberapa meter, aku menelpon temanku untuk meminta bantuan

agar dijemput dan aku juga telfon orang rumah. Selang beberapa~~bebrapa~~ menit, temanku datang dan bapakku juga datang karena tadi aku menelpon~~menelfon~~ beliau. Alhamdulillah selesai ditambal, aku kembali ke posko diantar oleh bapak karena bapak nunut sholat.

Tanggal 24 Januari, kami melakukan bersih-bersih mushola dan juga balai dukuh. Tanggal 27 Januari kami melakukan kerja bakti bersama perangkat desa. Kerja bakti juga dihadiri oleh PL 1 (Pucanglaban 1). Pada malam harinya, anak laki-laki pergi untuk yasinan. Tanggal 28 Januari, ada acara pengimbasan di SMPN. Tanggal 30 Januari, dari kampus ada acara sertifikasi halal yang berlokasi di balai desa Sumberdadap. Seperti hari-hari kemarin, setiap malam kami selalu mendapatkan undangan tahlil dan juga khotmil Qur'an. Tanggal 4 Februari, posko kami kedatangan DPL, waktu itu kami memasak oseng-oseng dan lumayan banyak. Akhirnya kami menyuguhkan oseng tersebut~~tesebut~~ bersama seduhan~~seduhaan~~ teh hangat. DPL datang untuk bersilaturahmi dan juga menanyakan bagaimana perkembangan KKN di Desa Pucanglaban 2 tersebut.

Dari divisi pendidikan selain mengajar di SD dan SMP, pada sore hari selalu mengadakan les untuk anak SD.

Banyak sekali anak-anak yang~~yaang~~ berpartisipasi untuk mengikuti les tersebut, sampai-sampai kami kewalahan untuk mengajar karena kurang tenaga pendidik, akhirnya meminta bantuan ke teman-teman bagi yang tidak ada kesibukan. Setiap sore dari divisi sosial, budaya dan agama juga membantu mengajar TPQ. Ada beberapa pembagian untuk mengajar di TPQ. Sebenarnya banyak kegiatan yang dilakukan oleh kami semua, sampai-sampai kami juga lupa kegiatan apa yang sudah kami lakukan karena saking banyaknya dan terkadang juga membuat lelah, sehingga tidak mengingat dan waktu malam langsung tidur karena kecapekan. Aku senang KKN di Desa Pucanglaban 2 ini, karena tetangga yang baik-baik, oh iya kami juga melakukan anjangsana dengan warga sini sehingga kami juga diterima baik oleh warga. Selain itu, anggota kelompok Desa Pucanglaban 2 juga menyenangkan.

Mungkin itu dulu ceritaku selama KKN, banyak hal yang dapat saya pelajari dari adanya KKN ini, dan banyak juga cerita yang belum kuceritakan di lembaran ini. Harapan dari adanya KKN ini, semoga KKN desa Pucanglaban 2 tetap solid dan tetap menjaga rasa kekeluargaannya meskipun KKN sudah berakhir serta menjadi kenangan

oleh warga Pucanglaban 2. Cukup sampai disini, dan Ini Ceritaku Selama KKN, mana ceritamu??

-selesai-

Story Of **Samasta Pucanglaban**

Oleh: Arum Risky Anggayuh Mukti
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

KKN Reguler Multi Sektoral adalah KKN sebagaimana yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. KKN periode ini tetap dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral~~multi sektoral~~ berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community driven Development)*. Tahun 2023 pada gelombang 1, KKN akan digelar di Kabupaten Tulungagung dan Blitar.

Tanggal 19 Januari 2023, sebelum keberangkatan menuju lokasi KKN, yaitu di Desa Pucanglaban 2 – Kecamatan Pucanglaban – Kabupaten Tulungagung – Provinsi Jawa Timur, kami berkumpul terlebih dahulu di

salah satu kos teman kelompok kami area Plosokandang – Tulungagung guna pengangkutan barang pribadi dan barang kelompok ke mobil pick up, dan untuk selanjutnya kami berangkat bersama-sama menggunakan sepeda motor. Dalam kegiatan KKN ini kami dipertemukan dengan teman baru dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kami huni selama 2,5 Tahun. Meskipun butuh adaptasi ulang, namun untuk pertemuan pertama kesan yang saya dapatkan sangat *memorable*. Bicara mengenai hal ini, tergantung dengan siapa kita akan bertemu, karena sebagai manusia normal akan ada sekian banyak pertanyaan, seperti apa orangnya, obrolan apa yang enak untuk intro obrolan, atau apa yang akan terjadi hari ini ketika bertemu pertama kali, deg degan, kikuk atau kaku, atau malah pertemuan pertama lancar dan mengalir begitu saja. Beranggotakan 42 orang termasuk saya di dalamnya, saya berharap bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerja sama yang baik dan mencapai hasil akhir yang baik pula, seluruh program kerja dari semua divisi dapat terealisasi dengan baik dan lulus KKN dengan nilai yang sempurna. Menurut saya, masa perkenalan kami yang singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di posko, kami telah mampu

untuk mengenal satu sama lain. Sejak saat itu, sudah terukir canda tawa kita bersama.

Hari ketiga menempati posko, kami memutuskan untuk melakukan kunjungan ke Pantai Pacar. Pantai ini sudah terkenal akan keindahan pemandangan yang tersaji serta bentang alam yang ada di dalamnya. Keindahan yang tersaji di Pantai Pacar ini tersaji dalam bentangan pantai yang berpasir putih bersih serta air laut yang berwarna biru jernih sejernih kristal. Serta ditambah lagi dengan pepohonan dan tanaman yang menghiasi perbukitan di sekitar Pantai Pacar. Dan tak kalah menariknya juga terdapat air terjun mini di dekat pantai yang menambah pesona pantai pacar. Menjadikannya destinasi wisata yang wajib dikunjungi dan sayang untuk dilewatkan bagi setiap wisatawan yang datang ke kota Tulungagung. Akses jalan ke pantai Pacar relatif mudah dilewati. Namun ketika mendekati lokasi pantai, medan akses relatif agak susah. Sehingga memerlukan keahlian mengendarai dan kesabaran ekstra. Akan tetapi usaha tak akan menghianati hasil. Semua jerih payah untuk mencapai Pantai Pacar akan terbayar setibanya di pantai~~dipantai~~ ini dengan panorama pemandangan yang akan memanjakan mata kita.

Tanggal 23 Januari 2023, tepatnya hari kelima kami berada di lokasi KKN, kami melaksanakan acara pembukaan bersama dengan Kelompok KKN dari Pucanglaban 1. Untuk acara ini sudah kami persiapkan dari jauh-jauh hari, bahkan sebelum keberangkatan kami ke Desa Pucanglaban. Acara pembukaan berjalan dengan lancar dan penuh suka cita, kami bersama-sama disambut meriah oleh tamu undangan.

Hari berikutnya, kami melakukan kegiatan anjangsana ke rumah-rumah warga sekitar posko. Kegiatan anjangsana KKN REGULER MULTI SEKTORAL 2023 Kelompok KKN Pucanglaban 2 – Kecamatan Pucanglaban – Kabupaten Tulungagung – Provinsi Jawa Timur, saya yang tergabung pada divisi sosial, budaya, dan agama bersama-sama melakukan kegiatan silaturahmi ke salah satu guru pengajar di TPQ sekitar posko, tepatnya di kediaman Bu Inin. Kami menggali banyak informasi terkait tempat mengajar tersebut, termasuk metode mengajar, materi yang diajarkan, dan jumlah murid yang bergabung di tempat tersebut. Bu Inin mengajar di tempat tersebut dibantu oleh 2 pengajar lain, yaitu Bu Amin dan Bu Ida. Orang-orang di tempat tersebut sangat ramah dan menyambut baik kedatangan kami. Sambil menunggu adzan isya', kami

disuguhkan makanan dan minuman, selanjutnya kami diajak melakukan sholat isya' berjamaah, dan dilanjutkan berbincang ringan. Begitu terkesan bertemu orang-orang seperti mereka, orang-orang baik dan tulus. Kami berharap semoga kegiatan anjangsana ini dapat menyambung silaturahmi antara kedua belah pihak.

Untuk hari-hari berikutnya masing-masing dari kami sudah fokus pada realisasi program kerja masing-masing divisi yang ada di kelompok kami. Seperti pada divisi sosial, budaya, dan agama, selama di sini kami bersama-sama melaksanakan kerja bakti, baik dalam lingkup posko maupun lingkup desa. Berikutnya dalam bidang budaya, kami menggandeng organisasi olahraga, yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), kami terjun langsung ke lokasi latihan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan guru besar peserta didik PSHT yang berada di sini. Selain itu, kamu juga dikenalkan dengan budaya karawitan, remong, dan jaranan. Selanjutnya, dalam bidang agama, dari divisi kami rutin membantu mengajar di TPQ sekitar posko, kami mengambil 2 tempat untuk kami ajar, yaitu TPQ Al-Hikmah dan TPQ Al-Kautsar, banyak hal yang kami ajarkan dan tentunya kami pelajari ulang, seperti do'a sehari-hari, surah-surah pendek, soroq, tajwid,

dan fasholatan. Selain itu, kami juga rutin mengikuti latihan sholawat di salah satu rumah warga, yaitu rumah Pak Irul, di sana adalah tempat berlatih ibu-ibu, kegiatan tersebut dilaksanakan 3 kali dalam seminggu. Rutinan sholawat ini juga dipersiapkan untuk memeriahkan acara Isra' Mi'raj di Desa Pucanglaban sendiri.

Berbicara mengenai Pucanglaban, ada hal menarik yang perlu kita ketahui. Desa Pucanglaban merupakan salah satu dari 9 (sembilan) desa yang terletak wilayah administrasi Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Desa Pucanglaban berasal dari hutan belantara yang kemudian dibuka (dibabat) oleh Mbah Trujiwo. Beliau adalah prajurit keraton Yogyakarta yang kalah perang dengan Belanda dan kemudian lari ke daerah Jawa Timur. Beliau membangun gubuk untuk tinggal disitu, yang kemudian dikenal dengan nama Depok Punden Trujiwo. Prajurit tersebut mencari kehidupan di tengah hutan belantara. Ada yang di demuk, blitar, rejotangan dll. Nama Pucanglaban berasal dari Pucang (Pohon Jambe) yang bersandar ke Pohon Laban. Sehingga dinamakan Pucanglaban karena Pohon Pucang bersandar ke Pohon Laban. Pedukuhan di Desa Pucanglaban ada Apakbrondol, Apakbranjang, Panggung Pucung dan Panggung Alang-

Alang. Dulu desa Pucanglaban bagian selatan, ketika dibabat ada pohon Apak besar. Pohon itu daunnya berjatuhan atau disebut brondol , sehingga akhirnya disebut Apakbrondol.

Selain itu, di Desa Pucanglaban terdapat adat larung sesaji. Larung sesaji merupakan satu di antara aset budaya di Desa Pucanglaban, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung yang harus tetap lestari yang juga sebagai agenda tahunan masyarakat Desa Pucanglaban. Tujuan dari kegiatan ini sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME, karena telah melimpahkan rezeki kepada masyarakat. Harapannya, rezeki berupa kesehatan, panen yang melimpah, dan ke depannya jauh lebih baik. Larung sesaji sudah menjadi tradisi tahunan masyarakat Desa Pucanglaban, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, selain sebagai wujud syukur, juga sebagai sarana promosi wisata di kabupaten.

Banyak cerita dan hal menarik yang kami temukan, namun tidak semua bisa tersampaikan. Pada intinya, di bawah atap yang sama kami telah menciptakan canda-tawa, bersama-sama melewati suka-duka, semoga tetap terjaga jalinan silaturahmi kami. Terima kasih atas coretan kisahnya wahai Samasta Pucanglaban. Saya pamit..

Apa aja sih yang dibahas di Desa Pucanglaban?

Oleh : Afifah Zahrah Ramadhani
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Segelintir orang menganggap bahwa KKN adalah tempat untuk memberikan apa yang kita punya selama kuliah kepada masyarakat. Tah hanya itu saja, bisa bersosialisasi dengan masyarakat desa serta mengetahui adat istiadat dari mereka. Walaupun demikian, ada juga yang menganggap bahwa KKN tak sepenuhnya menyenangkan, dikarenakan iuran yang bertambah, air yang sulit didapat, serta jangkauan ke tempat kesehatan juga harus menempuh jarak jauh. Memang persepsi orang berbeda-beda dan dari sudut pandang beberapa orang tersebut membuatku bimbang, apakah aku harus KKN gelombang 1? Ataukah aku harus mundur untuk mengikuti KKN gelombang selanjutnya yang entah kapan informasi itu diumumkan. Tetapi dengan berbagai pemikiran serta meminta saran dari beberapa orang, akhirnya aku memutuskan untuk mengikuti KKN Multi Sektoral Gelombang 1.

Sejarah Desa Pucanglaban serta Awal Mula KKN

Dahulu kala sebelum berdirinya Desa Pucanglaban, wilayah Desa Pucanglaban dulunya masih berbentuk hutan belantara. Desa Pucanglaban masih bergabung dengan wilayah Desa Demuk yang dipimpin oleh Doro Djayeng Kusumo yang berasal dari Kerajaan Mataram serta dipercayai oleh masyarakat sebagai kepala desa.

Lambat laun hutan belantara tersebut berubah menjadi ladang sawah dan pemukiman. Pada tahun 1900 banyak orang berdatangan dari daerah kulon, jawa tengah ke desa Demuk sebelah selatan yang membuat daerah tersebut semakin ramai. Karena di wilayah tersebut banyak temui pohon Pucung dan pohon Laban maka wilayah~~wilyah~~ tersebut diberi nama Pucanglaban.

Tepat pada tanggal 19 Januari 2023, KKN Multi Sektoral Gelombang 1 Periode 2023 secara resmi dilepaskan untuk mengabdi kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Saya ialah salah satu dari sekian banyaknya peserta KKN. Awalnya saya memilih Desa Pucanglaban karena hanya mengetahui wisatanya yaitu Pantai Pacar.

Ada sedikit perasaan canggung karena deretan nama yang akan satu KKN di Desa Pucanglaban. Ditambah tidak

satu pun dari deretan nama tersebut yang aku kenal dengan mereka, baik melalui sebagai teman di organisasi apalagi teman di dunia kampus. Walaupun canggung tetapi aku tetap berusaha untuk berbaur dengan mereka, "bukankah tak kenal maka tak sayang?" Sebelum kumemulai cerita ada apa saja KKN di Desa Pucanglaban, maka perkenalan dulu kali yaa.. Perkenalkan namaku Afifah Zahrah Ramadhani dari Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Pembukaan KKN di Desa Pucanglaban

Pembukaan KKN di Desa Pucanglaban pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023 bertepatan dengan cuti bersama tahun baru Imlek 2574 Kongzili. Walaupun bertepatan dengan hari cuti tak memupuhkan semangat peserta KKN Desa Pucanglaban untuk melaksanakan pembukaan tersebut. Banyak hal yang terjadi sebelum hari-H seperti anggaran dana konsumsi yang terbatas, kekurangan kursi untuk tamu undangan, dan sebagainya. Dengan hal-hal yang seperti itu dapat teratasi dengan kekompakan dan solusi dari tim, acara dapat berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya.

Anjangsana

Tak terasa selama beberapa hari setelah acara pembukaan KKN di Desa Pucanglaban, kami dari

Pucanglaban 2 melakukan kegiatan anjangsana ke warga sekitar. Dimulai pada hari ke-3 setelah acara pembukaan dari masing-masing divisi melakukan kegiatan tersebut. Ada yang ke tambang lobster, ketua RT, ketua RW, kepala desa, perangkat desa, perawat desa, pemilik usaha toko kelontong, dan lain-lain. Kebetulan kelompokku anjangsana ke Ketua RT, Ketua RW, serta salah satu perangkat desa. Kami berbincang dengan mereka dari rumah ke rumah terkait desa ini.

Awal mulanya sebelum desa ini tertimpa covid-19, kegiatan mengajar, bertani, serta berdagang masih seperti hari-hari biasanya yang ramai dengan orang yang berwisata, truk pengambil bahan panen, serta anak-anak dan guru yang pergi ke sekolah. Namun semuanya berubah sejak ada covid-19, adanya peraturan PPKM dimana pemerintahan melakukan~~melakukam~~ perbatasan wilayah agar tidak melakukan aktivitas keluar rumah apapun selama awal masa covid-19. Hal ini menyebabkan perubahan aktivitas mulai dari tidak ada pengunjung wisata, anak sekolah dipaksa untuk bisa melakukan kegiatan belajar *online*, perdagangan terganggu karena transportasi masih dibatasi, dan masih banyak lagi. Menurut Ketua RT 01, pasca pandemi banyak anak sekolah yang lebih memilih untuk tetap bekerja serta

membantu orang tua melarang~~meladang~~ ataupun berternak~~bertenak~~. Dikarenakan sebagian besar dari mereka memilih untuk membantu orang tua terlebih dahulu baru memulai sekolah, jadi jangan heran jika seharusnya bel masuk sekolah jam 07.15 mulai pembelajaran jam 08.30 bahkan lebih bahkan tergantung siswa yang masuk. Tak hanya itu saja, di desa ini untuk mencari bahan makanan masih minim dan harus menuju daerah Blitar maupun harus memesan terlebih dahulu.

IDM

Indeks Desa Membangun (IDM) adalah prakarsa pemerintah dalam upaya mengukur status perkembangan desa sebagai bahan menyusun rekomendasi kebijakan yang diperlukan. Dalam pengukuran IDM, desa diklasifikasi ke dalam dalam lima status, yakni: (i) Desa Sangat Tertinggal; (ii) Desa Tertinggal; (iii) Desa Berkembang; (iv) Desa Maju; dan (v) Desa Mandiri.

Indikator yang digunakan untuk mengukur IDM di antaranya adalah Ketahanan Sosial yang mencakup variabel kesehatan, pendidikan, modal sosial: Ketahanan Ekonomi, dan; Ketahanan Lingkungan atau Ekologi.

Untuk mengukur IDM masing-masing desa, prosedurnya adalah dengan memberikan nilai pada setiap

indikator dengan skor antara 0 s.d. 5; makin tinggi skor mencerminkan tingkat keberartian. Setiap skor indikator dikelompokkan lagi ke dalam masing-masing variabel yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\textbf{Indeks Variabel} = \frac{\Sigma \text{ Indikator X}}{\text{Nilai Maksimum X}}$$

Selanjutnya nilai indeks variabel dihitung dengan rumus di bawah ini yang kemudian hasilnya disebut sebagai nilai Indeks Desa Membangun.

IDM = 1/3 (IS + IEK + IL)

IDM : Indeks Desa Membangun

IS : Indeks Sosial

IEK : Indeks Ekonomi

IL : Indeks Lingkungan (Ekologi)

Dengan nilai rata-rata nasional Indeks Desa Membangun 0,566 klasifikasi status Desa ditetapkan dengan ambang batas sebagai berikut:

1. Desa Sangat Tertinggal : < 0,491
2. Desa Tertinggal : > 0,491 dan < 0,599
3. Desa Berkembang : > 0,599 dan < 0,707
4. Desa Maju : > 0,707 dan < 0,815
5. Desa Mandiri : > 0,815

Maka hasil penilaian IDM di Desa Pucanglaban ialah

APBD Desa Pucanglaban 2023

APBDesa adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Kepala Desa dan BPD, dan ditetapkan dengan Peraturan Desa pasal 101 ayat 1 dan 4 PP 43/2014, pasal 20 Permendagri 113/2014. Pendapatan desa adalah semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa dibagi menjadi kelompok, jenis dan subjenis~~sub jenis~~, yaitu :

Belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa. Adapun APBD Desa Pucanglaban, seperti gambar dibawah ini:

Pesona Pantai Pacar

Ada banyak sekali destinasi pantai yang menarik untuk dikunjungi di Tulungagung. Salah satu pantai yang ada di Tulungagung dan sudah terkenal akan keindahannya adalah pantai Pacar. Pantai pacar ini berlokasi di Desa Pucanglaban, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Pantai ini sudah terkenal akan

keindahan pemandangan yang tersaji serta bentang alam yang ada di dalamnya.

Keindahan yang tersaji di Pantai Pacar ini tersaji dalam bentangan pantai yang berpasir putih bersih serta air laut yang berwarna biru jernih sejernih kristal. Serta ditambah lagi dengan pepohonan dan tanaman yang menghiasi perbukitan di sekitar~~disekitar~~ Pantai Pacar. Dan tak kalah menariknya juga terdapat air terjun mini di dekat pantai yang menambah pesona pantai pacar. Menjadikannya destinasi wisata yang wajib dikunjungi dan sayang untuk dilewatkan bagi setiap wisatawan yang datang ke kota Tulungagung.

Pantai pacar berjarak kurang lebih 36 KM dari pusat kota Tulungagung. Jalan ke pantai Pacar melewati perbukitan Lok Songo. Akses jalan ke pantai Pacar relatif mudah dilewati. Namun ketika mendekati lokasi pantai, medan akses relatif agak susah. Sehingga memerlukan keahlian mengendarai dan kesabaran ekstra. Akan tetapi usaha tak akan menghianati hasil. Semua jerih payah untuk mencapai pantai Pacar akan terbayar setibanya di pantai~~dipantai~~ ini dengan panorama pemandangan yang akan memanjakan mata kalian yang sedang berkunjung.

Mengabdi Dan Membumi

Oleh Cindy Agustina finasti
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. KKN dilaksanakan di waktu libur setelah menyelesaikan serangkaian~~serangakaian~~ tugas dan kegiatan di semester sebelumnya, oleh sebab itu saya berada di Desa Pucanglaban. Desa yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Ngunut, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Blitar hingga Samudera Indonesia. Desa Pucanglaban, yang menjadi pilihan dan tujuan pengabdian saya. Tak ada alasan khusus dalam memilih tempat ini selain alasan jarak yang terbilang cukup dekat dengan rumah saya, sekitar 30 menit dengan mengendarai motor kecepatan normal. Namun ada hal menarik di desa ini, yakni bidang pariwisatanya dengan terdapat beberapa pantai seperti Molang, Lumbung, Nglinci, Kedung Tumpang, serta Pacar dan menurut saya

itu adalah keunikan tersendiri bagi Desa Pucanglaban dengan adanya beberapa pantai tersebut.

Kelompok Pucanglaban 2 terdiri dari 42 anak, jumlah yang terbilang sangat besar memang. Kami terbagi kedalam beberapa divisi seperti pendidikan dan teknologi, sosial budaya dan agama, ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup, komunikasi dan publikasi. Akhirnya pada tanggal 19 Januari 2023, kami berangkat ke Desa Pucanglaban dengan mengendarai sepeda motor sedangkan barang kami diangkut dengan 2 mobil pick up. Sesampainya di posko, kami disambut hangat dengan pemilik rumah beserta beberapa ibu ibu yang saya yakini bertempat tinggal tidak jauh dari posko.

Setelah bersalaman, kami menurunkan barang dari pick up dan dibawa kedalam rumah juga teras rumah sebab barang terlalu banyak. Kami disediakan teh hangat dalam sebuah cangkir besar oleh pemilik posko. Kegiatan dilanjutkan dengan menata barang, menata karpet, memindahkan kasur serta~~beserta~~ barang yang tak terpakai. Posko kami terbagi menjadi dua yakni posko 1 dirumah ibu sita dan posko 2 di rumah~~dirumah~~ mak yah. Kebetulan saya menempati posko utama, pembagian tempat tidur terbilang spontan. Laki laki tidur diruang tamu sedangkan

perempuan tidur di 2 kamar tidur, ruang tengah dan juga ruang dekat jalan menuju dapur. Saya dan juga teman-teman sekamar tidur beralaskan tikar, dan ada juga 1 spring bed di kamar sebelah barat yang ditempati oleh teman saya yang lain.

Selama beberapa minggu kedepan saya menempati salah satu kamar di dekat ruang tengah. Kamar ini berisiko 5 orang anak dan kami tidur beralaskan tikar sedangkan untuk bantal, guling dan selimut kami bawa sendiri dari rumah. Minggu pertama KKN diisi dengan kegiatan seperti tahlilan, seperti yang sempat saya hadiri adalah tahlilan 7 harian salah seorang warga, dan ternyata terdapat perbedaan dengan tempat tinggal saya yakni adanya ayam ingkung atau ayam utuh panggang sejumlah 60 ekor jika tidak salah ingat dan acaranya berlangsung cukup lama hingga sekitar pukul 8 malam. Hal tersebut adalah pengalaman baru bagi saya. Saya~~Say~~ dan teman~~temna~~-teman juga melakukan anjangsana ke rumah warga seperti ibu cici yang kebetulan merupakan salah satu guru di SDN 2 Pucanglaban dan kami juga pergi anjangsana ke kediaman bapak ketua RT setempat. Banyak informasi baru yang kami dapat dari desa Pucanglaban selama kegiatan anjangsana tersebut berlangsung. Mulai dari pernikahan dini

yang masih terjadi pada anak sekolah yang salah satunya disebabkan oleh faktor hamil duluan sehingga mereka segera dinikahkan. Selain itu juga informasi terkait mata pencaharian penduduk setempat, di Desa Pucanglaban ini banyak yang bekerja sebagai petani jagung. Selama kegiatan KKN ini berlangsung, saya banyak menjumpai tempat menyimpan jagung di depan beberapa rumah warga yang terbuat dari bambu dan dibentuk seperti bak. Terkadang juga beberapa warga terlihat sedang mengupas jagung dari kulitnya di teras rumah mereka. Hal tersebut juga disebabkan produksi jagung di Desa Pucanglaban per tahun 2022 mencapai 31.535,35 ton. Beberapa warga disini juga masih banyak yang pergi merantau keluar negeri atau yang biasa kita kenal dengan istilah TKI dan TKW. Tidak hanya bertani dan juga merantau keluar negeri, banyak warga disini yang bekerja di mebel~~meubel~~.

Berdasarkan keterangan dari Bapak Rouf selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Pucanglaban, tidak jarang mereka yang masih sekolah, lebih memilih untuk bekerja di mebel~~meubel~~ dibandingkan berangkat ke sekolah. Hal tersebut memang disebabkan lantaran kurangnya motivasi untuk belajar dari dalam diri para siswa ditambah lagi dengan bekerja seperti mengamplas kayu ataupun *furniture*,

mereka mendapat gaji dan tentu saja mereka lebih tergiur untuk mendapatkan uang dengan cara bekerja di mebel~~meubel~~. Untuk itu, Bapak Rouf meminta kami selaku Mahasiswa yang sedang melakukan pengabdian di Desa Pucanglaban untuk berkontribusi di SMPN 2 Pucanglaban. Terhitung mulai hari jumat tanggal 27 Februari, kami sudah mulai berkontribusi seperti ikut tahlilan, upacara, mengajar di kelas dan rencananya juga akan berkontribusi di kegiatan madin (Madrasah Diniyah). Meskipun kegiatan ini tidak termasuk ke dalam proker, saya dan teman-teman dengan lapang dada ikut ikut serta dalam kegiatan sekolah tersebut. Mengingat juga bahwa ini adalah bagian pengabdian kita kepada masyarakat setempat dalam upaya peningkatan SDM dan juga menumbuhkan minat belajar kepada para siswa.

Pengabdian di bidang Pendidikan tidak hanya berhenti disitu, saya dan teman-teman divisi Pendidikan juga melakukan kegiatan mengajar di SDN 2 Pucanglaban mulai dari hari senin hingga kamis dan untuk hari jumat kami berencana untuk mengikuti kegiatan senam di pagi~~dipagi~~ hari. Kami juga memiliki kegiatan mengajar les yang bertempat di balai dukuh yang dilaksanakan pada hari senin hingga kamis pukul 2 sore. Tidak lupa, kami juga

diminta oleh pihak sekolah untuk membimbing adik-adik yang akan mengikuti OSN SAINS dengan jam ajar sama seperti jam les dan bertempat di ruangan kelas 1 SDN 2 Pucanglaban. Meskipun melelahkan, banyak pengalaman baru yang kami dapat. Kami juga menjadi tahu cara pandang siswa terhadap kegiatan sekolah. Dan mereka sangat perlu untuk diarahkan menempuh Pendidikan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu tidak hanya mengabdi, saya juga membumi. Dalam artian, dengan adanya perbedaan lingkungan serta adat budaya disini membuat saya lebih rendah hati dengan menghargai dan tidak membanding-bandingkan dalam konotasi negatif dengan adat budaya serta lingkungan tempat tinggal saya.

Lakonku Ing Sapucuking Waktu Pengabdian

Oleh : Septhia Eka Novitasari
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 1 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Pada kenyataannya KKN tidak seburuk dan semudah yang orang lain katakan, karena KKN adalah tempat mengekspresikan diri kita masing-masing tanpa membawa embel-embel organisasi yang ada dalam kampus, dalam KKN kita tak hanya berpegang sepenuhnya kepada teori namun prakteknya langsung yang notabene tidak semua anggota kelompok dalam KKN itu mengikuti organisasi, terlahir (berlatar belakang~~berlatarbelakang~~) dari berbagai kalangan dan sudut pandang yang berbeda kemudian dituntut untuk meluapkan pemikiran menjadi satu buah keputusan yang dijalankan beriringan bersama, baik mahasiswa organisatoris, mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang-kuliah pulang), dan juga mahasiswa yang kuliahnya disambi bekerja.

Tak sedikit hikmah yang dapat dipetik pada momen KKN ini, beruntung sekali kami masih bisa mengikuti

KKN yang berawal pada tanggal 19 Januari 2022, Cerita ini berawal~~bcawal~~ dari…

Survei

Cerita ini dimulai pada hari minggu tepatnya tanggal 15 februari 2023 beberapa orang dari anggota kelompok kami termasuk aku, melakukan survey tempat ke desa pucanglaban diawali sowan terlebih dahulu dengan perangkat kecamatan pucanglaban kemudian di lanjut sowan ke rumah bapak lurah pucanglaban. Kami menanyakan beberapa hal yang perlu kami ketahui untuk menjadi *ancer-ancer* kami selama nanti melakukan KKN di desa pucanglaban ini agar tidak melanggar peraturan ataupun keyakinan yang telah mengalir mendarah~~mandarah~~ daging di desa pucanglaban. Kami juga meminta bapak kepala desa untuk memberikan rekomendasi posko penginapan selama kami melaksanakan KKN.

Keberangkatan

Kami memulai kisah ini dengan hati yang telah tertata baik niat mental maupun keadaan, berangkat dari titik kumpul bersama-sama ada yang naik sepeda motor, ada juga yang ikut naik di pick up sambil menjaga barang-barang kami yang dinaikkan di pick up. Kemudian sesampainya di posko langsung membersihkan posko dan

menata barang yang kami bawa. Kemudian dilanjut dengan giat pribadi, ada yang mandi, memasak dan lain sebagainya.

Pembukaan

KKN kami dibuka 3 hari setelah keberangkatan ke desa Pucanglaban, tepatnya pada tanggal 23 Januari 2023 memang disini terjadi penguluran waktu yang agak lumayan, seharusnya dibuka pada tanggal 21 namun malah mundur, disebabkan oleh beberapa hal yang memang sangat berpengaruh penting. Pada acara pembukaan ini untuk anggota yang bertugas merupakan kolaborasi antara kelompok pucanglaban 1 dengan kelompok pucanglaban 2, dengan ucap syukur dan alhamdulillah acara pembukaan berjalan dengan bahagia dan lancar tanpa ada halangan yang memberatkan, yang dianggap bisa mempengaruhi kelancaran acara tersebut.

Anjangsana

Anjangsana kami mulai dari rumah pak rt atau yang akrab dipanggil dengan sapaan pak "man", dirumah pak man kami menanyakan beberapa hal yang erat kaitannya dengan lingkungan pucanglaban ini, kemudian beliau juga menjelaskan bahwasannya di desa pucanglaban ini rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak ayam petelur. Namun ada sisi menariknya desa

pucanglaban ini memiliki destinasi wisata yang sangat berpotensi baik untuk membawa nama desa pucanglaban ini semakin dikenal oleh orang-orang.

Anjangsana kami lanjutkan ke rumah bapak rw, di kediamandikediaman beliau kami sedikit banyak bercerita lalu menyinggung tentang budaya, ternyata di desa ini masih ada beberapa kegiatan yang masih dilestarikan sebagai wujud untuk menjaga kebudayaan yang telah melekat sejak dulu yakni jaranan, hadroh dan karawitan, namun untuk saat ini yang masih dirutinkan adalah karawitan dan hadroh saja karena seiring bertambahnya usia zaman peminatnya semakin berkurang, beginilah sulitnya di desa yang bisa disebut agak pinggir kalau tidak ada yang ikhlas *nguri-nguri* budaya maka sedikit demi sedikit akan luntur dengan sendirinya, sangat berbeda sekali jika dibandingkan dengan di kota yang dengan mudah mencari pakar lalu mempekerjakannya.

Mengajar SMP

Sebelum dimulai jadwal mengajar di SMP lebih dulu melalui pembukaan yakni dengan melakukan tahlil dan istighosahistighotsah berjamaahberjama'ah baik dari anak KKN, guru serta semua siswa di SMP 2 Pucanglaban dengan harapan agar selama mengabdi di SMP bisa tuntas,

diberi kelancaran dan keberkahan. Seusai pembukaan, dilanjutkan berbincang-bincang dengan bapak ibu guru yang ada di SMP 2 Pucanglaban mengenai bagaimana pola manajemen di sekolah ini baik dari segi sarpras yang masih seadanya, SDM mengajar yang masih kurang, manajemen waktu yang diterapkan namun kerap kalikerapkali dilanggar, peserta didik yang kurang mengerti akan pentingnya melanjutkan studistudy.

Dari perbincangan dengan kepala sekolah dapat disimpulkan juga bahwasannya masih marak sekali pernikahan dini, lebih mementingkan mencari uang daripada melanjutkan studistudy ke jenjang yang lebih tinggi. Fenomena seperti ini yang sudah lama terjadi di desa pucanglaban namun pihak sekolah sendiri tidak bisa berlaku banyak-banyak karena ada beberapa kendala yang tentunya menjadi penghambat kemudian belum bisa menaikkan citra diri sekolah ini. Dari sini aku mempelajari bahwa memberikan edukasi Pendidikan dari dini itu sangatlah penting.

Aku mendapatkan jadwal mengajar pada hari selasa mulai jam 07.15-09.15, pada pertemuan itu aku tidak terlalu banyak menjelaskan mengenai pelajaran mereka, namun aku memberikan tugas berupa praktek membaca puisi

kepada siswa, yang akhirnya maju satu persatu kedepan kelas untuk membacakan puisi masing-masing. Aku merasa senang sekali mereka semua cukup antusias dan semangat dalam menerima pembelajaran dariku. Tak hanya itu, aku juga sempat sedikit mencontohkan membaca puisi dengan lafal yang jelas dan intonasi yang pas.

Mengajar TPQ

Walaupun tergolong desa yang notabene terletak di pinggir namun tak menyurutkan semangat anak-anak desa pucanglaban dalam mengenyam pendidikan agama yang diperoleh diluar sekolah, kemudian nantinya akan sangat berguna bagi generasi selanjutnya, karena mengaji itu sangat penting dalam kehidupan beragama. Memang tidak semua orang mendapatkan kesempatan mondok, maka dari itu Ketika ada kesempatan ikut mengaji ke mushola-mushola yang ada sangat dianjurkan. Pada saat aku mendapatkan giliran mengajar, aku mengenalkan lagu yang berjudul "anak-anak nabi", para santri mendengarkan dan ikut mendendangkan dengan antusias.

Ing Pungkasan

Tak banyak yang mengerti apa itu kehidupan yang sesungguhnya, bagaimana kita berjalan berdampingan antar sesama makhluk ciptaan~~ciptan~~ Allah SWT yang penuh akan

halang rintang cobaan yang harus dihadapi, pada intinya momen KKN ini bukan lagi ajang untuk mencari siapa yang paling pandai ataupun lebih unggul namun bagaimanabagaima kita mampu bekerjasamaberkerja sama dengan baik agar selesai dan tuntas tepat waktu sesuai apa yang diharapkandiharapkaan dan diusahakan.

Ing pungkasan, masih sedikit ilmu dalam ngangsu kawruhkaweruh selamatselama mengemban tugas di kkn ini, banyak sekali hal-hal menarik juga menjengkelkan yang terus terjadi, terlepas dari itu semoga momen ini dapat selalu terkenang dalam hati sanubari. Sampai jumpajumpaa guys semoga lalukulakuku yang sesingkat, sedikit dan sederhana ini bisa bermanfaat dan memberikan motivasi.

Sesingkat Kisah,
Bukan ucap yang memicu resah,
Namun arti dari kesederhanaan dalam menerima segala gundah,
Semoga barokah alhamdulillah.

(Pucanglaban 8 Februari 2023)

Tapak Jejak di Desa Pucanglaban

Oleh: Hesti Risqyasari
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 2 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Hari di mana yang ditunggu-tunggu oleh setiap mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung semester 5 yaitu pemberangkatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Bagaimana tidak? kami semester 5 ini sudah melewati berbagai semester yang tentunya tidak mudah dijalani sebelum melakukan KKN ini. Pada tanggal 19 Januari 2023, dua perwakilan dari masing-masing kelompok berkumpul di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk melakukan acara *ceremonial* dan pemberangkatan para mahasiswa semester 5 untuk melaksanakan KKN. Untuk peserta KKN yang tidak mengikuti pemberangkatan di kampus bisa langsung berangkat menuju berbagai tempat atau daerah sudah dibagi sebelumnya. Sebagian besar berangkat menggunakan fasilitas kendaraan yang sudah disediakan oleh setiap kelompok, tetapi banyak yang menggunakan sepeda motor

karena selama nanti KKN agar tidak ada kendala untuk mengikuti kegiatan mulai dari pengabdian masyarakat, mencari kebutuhan kelompok, dan lain sebagainya.

Tempat yang saya dapatkan untuk melakukan KKN adalah Desa Pucanglaban. Pertama kali mendengar kata KKN di Desa Pucanglaban dalam pikiranku adalah lokasi horor seperti yang di *thread* twitter simple man (KKN Desa Penari) dan saya sempat mempunyai rasa khawatir yang berlebih dan membayangkan bagaimana jika saya tidak akan betah di lokasi karena memikirkan hal negatif, tetapi ketika pertama kali menginjakkan kaki di sana sungguh pemandangan yang luar biasa serta warga sekitar menyambut kami dengan sangat baik dan ramah mematahkan pikiran negatif jika berada di desa itu. Desa Pucanglaban merupakan salah satu dari 9 (sembilan) desa yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Desa Pucanglaban ini bisa saya sebut dengan desa sejuta harapan karena di dalamnya memiliki sejuta potensi alam yang bisa dimanfaatkan~~dimanfaakan~~ oleh warga sekitar sehingga warga sekitar tidak merasa kekurangan dalam perekonomian. Mayoritas warga di desa ini memiliki banyak lahan persawahan dan perkebunan, bahkan di setiap rumah

warga terdapat tanaman buah naga karena kondisi tanah yang subur. Hal unik lainnya adalah di setiap rumah warga terdapat tempat untuk menjemur jagung yang berbentuk kotak karena mayoritas warga disini adalah petani jagung, jadi tidak heran jika di sepanjang jalan Desa Pucanglaban banyak tanaman jagung. Selain itu, di desa tersebut memiliki banyak potensi di bidang peternakan misalnya ayam petelur. Potensi besar lainnya pada bidang wisata misalnya Pantai Pacar yang sangat menarik yang menjadikannya destinasi wisata yang wajib dikunjungi dan sayang untuk dilewatkan.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan ini, kami mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tinggal di sebuah posko yang telah disediakan sebelumnya. Dalam kelompok KKN ini kami terbagi menjadi 5 divisi yaitu divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi sosial agama dan budaya, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta divisi komunikasi dan publikasi. Kelima divisi tersebut melakukan survei sesuai dengan tugas masing-masing seperti survei ke sekolah-sekolah, rumah produksi, TPQ, lingkungan sekitar, lahan pertanian, perkebunan, dan peternakan serta anjangsana ke rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga. 2 hari setelah kedatangan kami di Desa Pucanglaban

diadakan yasinan rutinan setiap hari jum'at, kami sebagai mahasiswa KKN mengikuti kegiatan tersebut serta memanfaatkan hal tersebut untuk lebih dekat dengan ibu-ibu di sana. Pada tanggal 23 Januari 2023 diadakan pembukaan KKN Desa Pucanglaban yang bertempat di Balai Desa Pucanglaban. Semua peserta baik kelompok KKN Pucanglaban 1 maupun kelompok KKN Pucanglaban 2 sangat antusias mengikuti rangkaian acara tersebut. Dengan diadakannya acara pembukaan tersebut secara resmi kami sebagai mahasiswa akan melaksanakan KKN di sana dan mulai menjalankan tugas serta program kerja untuk mengabdi pada masyarakat di desa tersebut.

Program kerja yang kami laksanakan meliputi 5 bidang seperti pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, dan agama, kesehatan dan lingkungan hidup, serta komunikasi dan publikasi. Bidang tersebut kami sesuaikan dengan divisi yang ada. Program kerja akan dilaksanakan sesuai divisi masing-masing agar lebih efisien serta agar semua program kerja terlaksana dengan maksimal. Kami mengisi hari-hari dengan mengajar anak SD dan SMP hal tersebut sesuai dengan program kerja divisi pendidikan, kami juga mengadakan les yang bertempat di balai dukuh untuk membantu siswa mengerjakan tugasnya. Pada sore harinya

mahasiswa divisi keagamaan melakukan kegiatan dengan mengajar mengaji di TPQ yang ada. Tingkat kesadaran untuk hidup sehat dan bagaimana masyarakat Desa Pucanglaban untuk mempertahankan serta memelihara kebersihan lingkungan di sekitar rata-rata sudah ada. Hal ini dapat dijadikan program kerja divisi kesehatan dengan menggalakkan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan di sekitar rumah masing-masing warga, sehingga kebersihan rumah dan kesehatan lingkungan dapat terjaga. Namun dari pihak desa menyarankan untuk membersihkan sekitar tugu masuk Desa Pucanglaban dan ikon Desa Pucanglaban yaitu tugu pisang dan udang. Program kerja ini dilaksanakan di minggu pertama pada hari jum'at dengan didampingi oleh Kepala Desa, Ibu PKK, Babinsa, dan tokoh-tokoh yang berperan penting di Desa Pucanglaban. Selain itu, untuk menjaga kebugaran juga diadakan senam yang bertempat di Balai Desa Pucanglaban dan diikuti para peserta KKN dan ibu-ibu PKK.

Hari mulai berlalu perpisahan dengan desa yang penuh harapan ini akan segera berakhir, namun rutinitas yang kami lakukan tetap kami jalankan, seperti mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh desa dan lain sebagainya. Di Desa Pucanglaban ini saya mendapatkan banyak hal

baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat bersama teman-teman satu kelompok saya baik susah, sedih, ataupun kesenangan yang saya dapatkan. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan sekitar, mulai dari perilaku teman satu sama lain di mana yang awalnya tidak mengenal satu sama lain hingga bisa mengerti semua, belajar dalam menghargai pendapat orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, serta menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya. Hal tersebut merupakan pengalaman yang sangat berkesan bagi saya. Itulah sedikit pengalaman saya yang saya ceritakan disini dari sekian banyaknya pengalaman yang saya dapatkan di Desa Pucanglaban ini. Desa Pucanglaban sudah seperti rumah sendiri bagi kami dan akan menjadi kenangan indah bagi kami. Suasana pagi, siang, sore dan malam di sini akan menjadi sesuatu yang sangat kami rindukan.

Pucanglaban 2 dengan Segala Keragamannya

Oleh : Ida Nurlaili Mukaromah
Peserta KKN reguler multisektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 2 Desa Pucanglaban 2 Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Desa pucanglaban 2 terletak di daerah pegunungan dimana jarak tempuh antara kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah kurang lebih 1 jam dengan medan yang bisa dikatakan curam tetapi dikelilingi~~di kelilingi~~ dengan keindahan alam yang begitu mempesona dan jauh dari kebisingan kota, di desa ini pengalamanku di mulai meskipun tahu tidak hanya pengalaman yang menyenangkan tetapi pengalaman yang bisa dijadikan pembelajaran , dengan banyak nya pembekalan dari kampus untuk menjadikan KKN ini sebagai pengalaman dan pembelajaran yang nyata tentang arti sosial baik dengan teman sejawat dan masyarakat.

Keluarga Baruku

Pada tanggal 19 januari tepat hari senin sekitar ba'da dzuhur~~duhur~~ tepatnya di posko 2 yang kebetulan posko tersebut ditempati oleh seorang warga desa ini yang

bernama Mak Supiyah , aku dan teman poskoku dari berbagai jurusan maupun fakultas dimana kita pertama kali bertemu dan bertatap muka untuk saling sapa untuk pertama kalinya, tentu situasi canggung sangat terasa di antara kami. Di posko ini terbagi 11 orang dimana 3 laki-laki dan 8 perempuan, kami tidak membutuhkan waktu yang lama hanya untuk adaptasi mungkin sekitar 1 minggu kita sudah mulai saling mengenal untuk menjalankan segala aktivitas sehari dan program kerja yang sudah terencana sebelum pemberangkatan KKN.

Bagiku kenyamanan pertemanan di dalam posko sangatlah penting karena di sini akan berbagi segala pengalaman dan penting nya kerja sama yang diperlukan dalam kelompok, tentu tidak hanya kebersamaan dan canda tawa yang terukir tetapi juga perbedaan pendapat antara kita yang membuat kita juga untuk bisa mengatasi keegoisan masing-masing karena dengan begitu kita akan belajar pentingnya saling menghargai dan menjaga baik hati,perasaan dan pendapat.

Mengulik Potensi Desa Pucanglaban 2 dengan Anjangsana

Tepat tanggal 24 januari hari selasa dimana pada tanggal 23 januari adalah hari pembukaan KKN untuk

memulai pelaksanaan program kerja yang masih perlu pengumpulan data dengan cara anjangsana ini, yang kebetulan aku ada di divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu mencari data tentang kelayakan dan kendala yang terjadi pada posyandu, bagaimana pertolongan pertama saat sakit di desa pucanglaban 2 ini , adanya kerja bakti di tugu masuk pucanglaban 2 dan di tugu icon desa pucanglaban 2 ini yaitu udang dan pisang, dan memberikan program senam lansia untuk membantu sedikit keluhan yang dialamidi alami masyarakat desa ini yaitu sakit pada saraf karena pekerjaan mereka yang selalu berladang.

Aku dan teman divisiku anjangsana di tempat bu juartik di mana beliau adalah kader posyandu dan juga pak yadi beliau adalah sesepuh desa ini yang tahu pasti apa yang di keluhkan masyarakat dan juga apa yang dibutuhkandi butuhkan masyarakat di sini. Anjangsana di rumah bu juartik kami mendapatkanmendapatkana data bahwa disinidi sini pertumbuhan anak sangat sulit bertambah sehingga membutuhkan sosialisasi stunting, sedangkan di pak yadi kami mendapatkan data bahwa masyarakat disini masih baru-baru ini mempercayai obat atau ilmu kedokteran karena sebelumnya pertolongan pertama di desa pucanglaban 2 ini masih percaya dengan dukun.

Disini juga masih banyak miskin ekstream yaitu 27 janda yang tidak memiliki penghasilan tetap dan pak yadi juga memberikan usul kepada divisi kita untuk menambah proker dengan memberikan bantuan dana sosial baik berupa bahan pangan dan juga uang untuk membantu meringankan beban mereka. Kami menerima dengan baik saran tersebut tetapi tidak menjanjikan juga sepenuhnya karena apabila ada kendala yang tidak bisa kita sanggupi akan membuat masyarakat kecewa. Dan tentunya dari kelompok kami akan berusaha memberikan program kerja yang benar-benar dibutuhkan~~di butuhkan~~ masyarakat dan memberikan dampak yang sangat baik.

Pucanglaban 2 dan Keindahannya.

Pada tanggal 21 januari hari sabtu sebelum acara pembukaan dimana acara tersebut adalah acara gabungan dengan kelompok KKN Pucanglaban 1, kami semua melakukan survey wisata yang ada di kecamatan Pucanglaban yaitu adanya pantai pacar dimana jarak tempuh antara posko 2 dengan pantai pacar yang begitu dekat sekitar kurang lebih 15-20 menit an , tujuan kita berkunjung ke pantai pacar juga untuk membantu sekelompok agar lebih akrab dan bersosialisasi sebelum sama-sama sibuk dengan program kerja masing-masing.

Tidak hanya berkunjung ke pantai pacar, aku dan teman posko 2 juga mengunjungi ladang/sawah mak yah sendiri untuk membantu memberikan pupuk pada tanaman jagung dan tidak lupa berburu buah kelapa untuk dijadikan minuman di posko, pucanglaban sangat sempurna dengan adanya pantai-pantai di dalamnya dan juga tanah yang subur mampu memberikan tanaman yang bermanfaat untuk kehidupan.

Toleransi

Di sela-sela program kerja, kami juga kerap membantu masyarakat yang mempunyai acara/hajat di rumah, kebetulan pada saat pemberangkatan KKN tetangga di posko 2 ada orang meninggal , dari situ kami mulai banyak tahu tentang hal baru,culture baru, sempat kaget tetapi kita mencoba memahami dan menghargai~~mneghargai~~ adanya perbedaan tentang adat dan tradisi budaya di sini,seperti adanya tradisi ingkung~~inkung~~ (ayam utuh),bacaan tahlil yang panjang dan dilanjut sholat di kediaman beliau. Kami semua sangat menghargai dan mengikuti semua aturannya karena sangat tidak sopan apabila kami sebagai~~sebagi~~ tamu di desa tetapi merubah culture masyarakat yang sudah dilakukan sudah sekian lama. Bagi kami pengalaman 40 hari di desa Pucanglaban 2 ini

adalah pengalaman yang sangat bermanfaat dan juga menyenangkan dengan segala keragamannya~~keberagamannya~~ tentang alam,tradisi dan budaya.

Terima Kasih untuk Keindahan dan Keberagaman Budaya Pucanglaban

Oleh : Hilda Qurrota A'yun
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 2 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Mahasiswa merupakan seorang yang diharapkan bisa memberikan perubahan dalam segala sektor dalam masyarakat, baik itu nilai agama, pendidikan, ekonomi maupun yang lainnya. Yang nantinya diharapkan bisa memberikan dedikasinya atas ilmu yang didapatkan ketika belajar di Perguruan Tinggi. Dalam persiapan ini agar mahasiswa nantinya siap terjun di tengah kehidupan masyarakat. Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah melaksanakan salah satu programnya yaitu Kuliah kerja nyata yang dilaksanakan di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan

utama dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan memecahkan masalah-masalah tersebut. Selain itu, mahasiswa juga dapat menggali potensi-potensi yang ada di dalam~~didalam~~ masyarakat serta dapat memanfaatkan potensi itu untuk kemaslahatan bersama. Diharapkan juga mahasiswa akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas dan mendalam di dalam~~didalam~~ kehidupan bermasyarakat, sehingga nantinya dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Program Kuliah Kerja Nyata ini merupakan media atau sarana dalam melatih mahasiswa untuk bermasyarakat dengan objek yang sesungguhya, dan mengamalkan, memanfaatkan semua keilmuan yang diperoleh saat menimba ilmu dan pengetahuan di Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU TULUNGAGUNG). Desa Pucanglaban berasal dari hutan belantara yang kemudian dibuka (dibabat) oleh Mbah Trujiwo. Beliau adalah prajurit keraton Yogyakarta yang kalah perang dengan Belanda dan kemudian lari ke daerah Jawa Timur. Beliau membangun gubuk untuk tinggal disitu, yang kemudian dikenal dengan nama Depok Punden

Trujiwo. Nama Pucanglaban berasal dari Pucang (Pohon Jambe) yang bersandar ke Pohon Laban. Sehingga dinamakan Pucanglaban karena Pohon Pucang bersandar ke Pohon Laban. Pedukuhan di Desa Pucanglaban ada Apakbrondol, Apakbranjang , Panggung Pucung dan Panggung Alang-Alang. Dulu desa Pucanglaban bagian selatan, ketika dibabat, ada pohon Apak besar. Pohon itu daunnya berjatuhan atau disebut brondol , sehingga akhirnya disebut apakbrondol. Kalau apakbranjang, juga berasal dari Pohon Apak yang akarnya branjang atau bisa diartikan merangkap atau banyak. Memang pada saat itu terlihat seperti pohon beringin besar, namun sejatinya itu adalah bagian akar dari pohon Apak. Sehingga disebut Apakbranjang.Dulu saat babat, dibuat gubuk berbentuk panggung. Yang dipayungi menggunakan alang-alang. Sehingga disebut dukuh panggung alang-alang. Sedangkan panggung pucung. Yaitu membuat panggung di pohon pucung. Sehingga disebut panggung pucung. Petilasan/Cikal Bakal Pucanglaban yang dibuat Mbah Trujiwo terletak di dusun Apakbranjang disebut Depok Punden Trujiwo. Bukan makam tapi petilasan. Yang Mana~~Yangmana~~ memang karena dibangun oleh yang memiliki keilmuan sehingga memiliki khodam. Berdirinya

Desa Pucanglaban terjadi sekitar Tahun 1700 an Masehi. Hanya saja pada saat itu belum ada kepala desa. Yang ada hanya kepala adat saja.

Perkembangan fasilitas desa baru terjadi sekitar tahun 1970 an. Seperti aspal, dll. Dan didesa ini tidak ada pantangan, hanya saja tetap jaga sopan santun. Karena hal hal tersebut biasanya hanya sebagai bentuk ingin mengenal. Cuman terkadang yang ingin dikenal tidak memiliki kekuatan. Tetap uri-uri leluhur kita. Bukan maksud menyembah dan lain-lain. Tetapi sebagai bentuk menghargai atas cikal bakal terbentuknya desa pucanglaban ini. Potensi Desa Pucanglaban meliputi pertanian dan perkebunan seperti jagung, tebu, kelapa, buah-buahan, serta potensi dalam bidang peternakan seperti ayam petelur, tambak udang dan lobster. Selain potensi di atas, terdapat potensi dalam wisata alam seperti pantai pacar, pantai motang, pantai kedung tumpang, pantai nglinci, pantai lumbung, pantai coro, dan pantai pasur.

Dalam divisi~~devisi~~ pendidikan di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung merupakan desa yang jaraknya jauh dari perkotaan. Oleh karena itu, kami dari mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG ingin berbagi ilmu kepada siswa-siswi

yang masih duduk di tingkatan Sekolah Dasar utamanya agar mereka tidak merasa ketinggalan perkembangan teknologi dan memberikan motivasi semangat untuk melanjutkan~~melajutkan~~ pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu kami juga mengadakan belajar Bersama atau les yang bertujuan agar mendapatkan dan menambah semangat belajar dan mempermudah pengertian mereka. Dengan ilmu yang telah didapat seperti teori yang ada bahwasanya sebaik-baik ilmu yang ada adalah ilmu yang bermanfaat. Pada aspek keagamaan ini dengan diadakannya mengajar dalam hal keagamaan. Dalam hal ini misalnya belajar mengaji, sholat dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan keagamaan ini menjadikan target sekaligus si pengajar agar luas ilmu agamanya dan barokah baik di dunia maupun akhirat. Dan juga dalam aspek ekonomi kami juga membantu masyarakat sini untuk mempromosikan produk atau wisata yang ada di Pucanglaban ini karena banyak wisata dan UMKM disini yang mungkin belum banyak yang tahu~~tau~~. Dan wisata disini juga sangat menarik dan indah untuk dikunjungi oleh para wisatawan dari luar daerah.

Terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang kami dapatkan di Desa Pucanglaban yang penuh cerita suka

maupun duka dan warga Pucanglaban ini yang sangat ramah..

Berbaur dan Belajar Bersama Masyarakat

Oleh : Dian Nor Efita Sari
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 2 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat ataupun mengidentifikasi potensi desa tersebut. Aku percaya dengan anggapan orang-orang bahwa KKN menyenangkan, meskipun banyak rintangan yang menghadang. Dengan mendapat beberapa pembekalan dari kampus, yang mana menuntut para mahasiswa agar bisa bermasyarakat dan menerapkan ilmunya kepada masyarakat. Pada kali ini kami ditempatkan di desa~~didesa~~ pegunungan yakni di desa~~didesa~~ pucanglaban 2 kecamatan pucanglaban kabupaten Tulungagung.

Menjadi keluarga baru

Pada tanggal 19 Januari 2023 minggu lalu kami berkumpul menjadi satu untuk berangkat ke desa pucanglaban 2 kecamatan pucanglaban kabupaten

Tulungagung. Sebelum berangkat kita semua berkumpul dahulu di salah~~disalah~~ satu kos teman kami menunggu pickup untuk mengangkut barang. Kita semua berangkat kedesa tujuan pada pukul 09.00 wib. Perjalanan dari Tulungagung ke desa~~kedesa~~ Pucanglaban memakan waktu kira-kira 1 jam. Sesampainya ditempat kita semua bersilaturahmi kepada ibu sita dan pak yat selaku pemilik rumah yang digunakan posko teman-teman. Dan selang beberapa 1 jam lebih 30 menit kami memindahkan barang ke posko~~keposko~~ satunya lagi. Karena jumlah kita yang begitu banyak kita berinisiatif untuk dibagi menjadi 2 posko. Dan posko yang ke 2 ini bertempat di kediaman~~dikediaman~~ rumah mak supiyah. Dan sesampainya dirumah mak supiyah kami langsung beberes menata barang- barang. Di Posko~~Diposko~~ 2 ini kita hanya 11 orang yaitu 3 orang laki-laki dan 8 perempuan. Setelah selesai beberes kami beristirahat terlebih dahulu sambil mengenal satu sama lain. Masa perkenalan kita begitu singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat posko. Keesokan harinya kita melakukan kegiatan bersama seperti~~seprti~~ memasak dan bersih- bersih. Sejak saat itu sudah terukir canda tawa kita bersama. Dan mulai detik itu juga kami saling membaur satu sama lain untuk menjadi

keluarga baru. Selain kita mendapat teman baru kita juga mendapat ibu baru yakni mak supiyah. Kita diposko tinggal bersama mak supiyah. Beliau adalah salah satu warga asli yang berdomisiliberdomosili desa pucanglaban 2. Beliau sangat ramah dan juga baik, disana kita diajari berbagai banyak hal, beliau merupakan seorang pengrajin keset. Seiring berjalannya waktu salah satu dari kita meminta mak supiyah untuk mengajari membuat keset. Selain meminta untuk diajari membuat keset, terkadang kita juga membantu mak supiyah berkebun ataupun bertani.

Pembukaan KKN di Balai Desa Pucanglaban

H-1 sebelum1sebelum pembukaan kita melakukan kegiatan kerja bakti di musholamusholla sunan kalijaga yang bertempat didepan rumah mak supiyah. Setelah selesai melakukan kerja bakti pada sore harinya kita pergi ke makam untuk tahlilan bersama. Kemudian setelah maghrib kita mengadakan rapat bersama untuk mempersiapkanmepersiapkan pembukaan di balaidibalai desa pucanglaban. Pembukaan ini diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2023, dan pembukaan ini dihadiri oleh ibu DPL dari Desa pucanglaban 2, bapak DPL dari desa pucanglaban 1, bapak dan ibu kepala desa, dan beberapa perwakilan organisasi yang ada di desadidesa. Selesai

pembukaan kami mengadakan briefingbrefing bersama bapak dan ibu DPL. Selesainya briefingbrefing kami langsung bersih-bersih baldes kemudian pulang ke poskokeposko masing-masing. Di sore harinya kita mengadakan rapat untuk membahas pelaksanaan proker per divisi. Dihari kedua setelah pembukaan kami melakukan proker pertama yaitu kerja bakti di musholadimusholla dan balai dukuh. Dan hari berikutnya kita gunakan untuk anjangsana ke rumahkerumah warga setempat. Dan kebetulan disini saya anjangsanaangjangsana ke guru tpq. Dari anjangsana tersebut kita mendapatkan informasi guna untuk melaksanakan proker. Di KeesokanDikeesokan harinya kita sudah melakukan proker agama yakni berkontribusi di TPA. Dan setiap hari jumatjuma'at sore sekitar pukul 13.00 kita juga mengikuti kegiatan jama'ah rutinan tahlil ibu-ibu. Begitu juga anak laki – laki setiap malam jum'at juga mengikuti acara yasin dan tahlil. Disana kita tidak lupa pula melakukan shalat berjama'ah. Di minggu pertama hari terakhirterahir kami melakukan kerja bakti bersama kepala desa dan juga beberapa perangkat desa, di daerahdidaerah tugu masuk desa pucanglaban, tugu icon udang dan pisang dan yang terakhirterahir di balaidibalai desa. Di SoreDisore harinya

teman-teman mengajak untuk pergi ke pantaikepantai pacar bersama-sama. Setiap hari minggu kita melakukan kegiatan senam rutin di poskodiposko. Dan pada hari jum'at kemarin kita mengikuti senam bersama ibu kepala desa dan ibu-ibu lainnya di balai desabalaidesa pucanglaban. Di DesaDidesa pucanglaban ini jauh dari indomaretindomart ataupun alfamart. Jadi kalau ingin beli sesuatu kita harus turun dulu di desadidesa sumberdadap. Dan air di desadidesa pucanglaban ini juga tidak terlalu sulit. Biasanya kalau teman-teman gabut kita memilih untuk pergi jalan-jalan bersama, misalnya pergi mantai, ngopi atau pergi beli es krimeskrim. Setiap malam jum'at dan malam minggu biasanya teman-teman mengikuti latihan rebana atau hadroh di rumahdirumah salah warga yaitu bapak irul.

Mengusik Berbagai Potensi dan Budaya Desa Pucanglaban 2

Desa pucanglaban adalah desa yang menjadi ibu kota kecamatan pucanglaban. Desa ini beradaberda di ujungdiujung selatan berbatasan dengan laut selatan . Desa pucanglaban ini memiliki banyak sekali destinasi wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi, destinasi wisata ini tersebar diseluruh wilayah kabupaten Tulungagung. Diantara potensi yang dimiliki desa pucanglaban ini yaitu

pantai dan perkebunan. Pantai di pucanglabandipucanglaban ini meliputi pantai pacar, pantai coro, pantai lumbung, pantai ngrinci, pantai molang, pantai kedung tumpang, dan perikanan udang. Namun potensi desa yang paling besar atau unggul adalah pantai. Selain itu di desadidesa pucanglaban memiliki wilayah perkebunan yang luas. Yang mana perkebunan ini biasanya ditanami tebu, dan sebagian ditanami jagung. Desa pucanglaban ini memiliki beberapa jenis seni , diantaranya seni karawitan, tari remong, jaranan dan juga hadroh. Dan warga disana juga banyak berprofesi sebagai peternak ayam telur dan pembuat keset.

30 Hari di Desa Pucanglaban

Oleh: Vannessa Fernandilla
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 2 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

KKN atau bisa disebut~~di sebut~~ dengan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan yang biasa diadakan~~di adakan~~ setiap perguruan tinggi yang ada di indonesia, dalam prakteknya kkn sendiri adalah untuk melatih para mahasiswa nya mengabdi dalam masyarakat dan terjun langsung dalam bermasyarakat guna membantu permasalahan yang dihadapi~~di hadapai~~ masyarakat, KKN adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. KKN sendiri menjadi program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Saat ini, program KKN menjadi mata kuliah yang diwajibkan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa pada setiap program

studi di jenjang Diploma dan S-1. Dengan begitu tentunya peran mahasiswa sangat diperlukandi perlukan untuk dapat membawa perubahan dan juga menciptakan inovasi baru bagi masyarakat banyak sektor yang dapat dijadikandi jadikan menjadi programprogam kerja seperti keagamaan, kebudayaan, pendidikan, teknologi, kesehatan. DiharapkanDi harapkan dengan adanya kkn ini banyak mahasiswa yang bisa menciptakan inovasi baru juga memecahkan berbagai kesulitan yang tengah dihadapidi hadapi oleh desa yang sedang ditempatidi tempati.

UIN SATU Tulungagung telah membuka pendaftaran kkn di berbagai daerah yang ada, dan saya memiliki kesempatan untuk mengikuti kkn pada gelombang pertama dan tempat yang saya pilih adalah Desa Pucanglaban, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Desa Pucanglaban adalah desa yang menjadi ibukota kecamatan. Desa ini berada di ujung selatan berbatasan dengan laut selatan. Pada sejarahnya Sebelum berdirinya desa pucanglaban, wilayah desa pucanglaban dulunya masih hutan belantara, pada saat itu wilayah tersebut masih tergabung menjadi satu dengan wilayah Desa Demuk yang dipimpin oleh seseorang yang konon menurut cerita berasal dari kerajaan Mataram yang bernama Doro Djayeng

Kusumo dan oleh masyarakat~~masyarat~~ setempat dipercaya sebagai Kepala Desa. Di tengah-tengah hutan tersebut beliau menemukan sebuah pondok yang bernama Padepokan "Trojiwo" yang dihuni seorang pertapa yang bernama Ki Trojiwo atau dengan sebutan lain yaitu Mbah Jiwo yang konon menurut cerita beliau berasal dari kerajaan Mataram. Padepokan Mbah Trojiwo sekarang ini masih kokoh berdiri bahkan pihak pemerintah Desa sudah merenovasi.sedangkan baik petilasan maupun peninggalannya yang berupa lesung dan lempengan-lempengan batu kuno masih tetap ada. Sekarangpun pohon Tolong itu masih berdiri tegak dan kokoh, kemudian oleh masyarakat setempat petilasan tersebut dikeramatkan sebagai peninggalan sejarah kuno dan tempat tersebut dijadikan sebagai danyangan (punden desa) sebagai tempat pelaksanaan ritual upacara adat setiap tahunnya pada awal masyarakat melakukan awal bercocok tanam.

Pada pelaksanaan kkn di desa pucanglaban ini dibagi~~di bagi~~ menjadi beberapa divisi yang memiliki program~~progam~~ kerja masing masing untuk membuat suatu inovasi baru dalam berbagai aspek yang ada agar dapat membantu masyarakat dalam beberapa hal, tentunya masyarakat yang ada di sini menerima dengan baik saat terlaksananya kkn di

desa ini banyak masyarakat yang menyampaikan~~memnyampaikan~~ permasalahan yang dihadapi~~di hadapi~~ dalam desa ini. Devisi yang saya masuki adalah divisi~~devisi~~ pendidikan dalam divisi~~devisi~~ kita memiliki beberapa proker yang di laksanakan seperti membantu mengajar di SDN 2 PUCANGLABAN saat melakukan survei di sekolah tersebut dan bertemu kepala sekolah sd tersebut dan juga bebrapa guru yang mengajar di sana mereka menyambut kita dengan sangat baik dan juga memperkenal kan kita dengan para murid dan juga lingkungan sekolah nya, selain anjangsana di sekolah tersebut kita juga melakukan anjangsana ke rumah~~kerumah~~ salah satu~~salahsatu~~ tenaga pengajar di SDN 2 PUCANGLABAN yang bernama bu Cici, pada saat melakukan anjangsana di rumah beliau ibu cici menyampaikan beberapa permasalahan yang di hadapi dalam sektor pendidikan yaitu banyaknya anak yang tidak memiliki semangat dalam bersekolah karena mereka lebih memilih untuk bekerja bahkan di usia mereka yang~~yng~~ masih sangat muda. Untuk memecahkan~~memcahkan~~ masalah tersebut kita memiliki solusi untuk mengadakan bimbingan belajar secara gratis bagi anak anak sd, tujuan utama proker dari kita adalah untuk memberantas adanya

buta aksara pada anak anak diharapkandi harapkan memperbaiki kualitas sdm yang ada dan merubah pemikiran mereka bahwa pendidikan tentunya menjadi hal utama yang harus mereka kejar. Dalam pelaksanaannya kami mendapatkan banyakbnyak dukungan dara para orangtua murid yang ada karena mereka merasa sangat terbantu dengan adanya bimbel gratis ini, dengan menciptakan suasana belajar yang ramah, nayaman, menyenangkanlah yang membuat banyak anak anak senang untuk datang dan kita bisa menumbuhkan semangat belajar mereka, dengan memotivasi mereka agar lebih semangat dalam mencapaimencapi cita cita mereka. Kita juga diminta di minta pihak sekolah untuk mengadakan acara dalam rangka hari rajab untuk memeriahkan acara tersebut, ada beberapa lomba yang diikutidi ikuti oleh seluruh warga sekolah.

BukanBuakan hanya dari divisidevisi pendidikan namun divisidevisi lain juga menjalankanmenjalan kan proker mereka dengan baik. Seperti divisidevisi ekonomi membantu mempromosikan produk home industri yang ada di desa, desa pucanglaban juga memiliki banyak tempat wisata seperti pantai molang dan juga pantai pacar dari divisidevisi ekonomi mereka juga membantumambantu

untuk menambah wisatawan untuk datang ke pantai tersebut yang tentunya membantu perekonomian masyarakat yang ada. Selanjutnya adalah devisi keagamaan yang membantu untuk mengajar di TPQ juga mereka mengadakan rutinan yasinan yang nantinya dapat diteruskan~~di teruskan~~ oleh warga agar menjaga kekompakan dan juga keagamaan dalam masyarakat. Semua divisi~~defisi~~ mengerjakan kegiatan masing masing dengan baik dan tertata. Untuk masyarakatnya mereka memiliki~~memeiliki~~ antusias yang sangat tinggi dan juga kekompakan yang baik mereka juga ikut membantu untuk menjalankan~~menjalan kan~~ proker yang kita buat.

Prei Kopi di Pucanglaban

Oleh: Farrasita Rania Tanjung
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 2 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Mahasiswa merupakan seorang yang diharapkan bisa memberikan perubahan dalam segala sektor dalam masyarakat, baik itu nilai agama, pendidikan, ekonomi maupun yang lainnya. Yang nantinya diharapkan bisa memberikan dedikasinya atas ilmu yang didapatkan ketika belajar di Perguruan Tinggi. Dalam persiapan ini agar mahasiswa nantinya siap terjun di tengah kehidupan masyarakat. Mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG yang telah melaksanakan salah satu program yaitu Kuliah kerja nyata (KKN) Yang dilaksanakan di Desa Pucanglaban.Lokasi desa pucanglaban, terletak di kecamatan Pucanglaban di kabupaten/kota Kabupaten Tulungagung di Provinsi Jawa Timur. Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat.

Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan memecahkan masalah-masalah tersebut. Selain itu, mahasiswa juga dapat menggali potensi-potensi yang ada di dalam~~didalam~~ masyarakat serta dapat memanfaatkan potensi itu untuk kemaslahatan bersama. Diharapkan juga mahasiswa akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas dan mendalam di dalam~~didalam~~ kehidupan bermasyarakat sehari hari, sehingga nantinya dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial yang lebih baik.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan media atau sarana dalam melatih mahasiswa untuk bermasyarakat dengan objek yang sesungguhya, dan mengamalkan, memanfaatkan semua keilmuan yang diperoleh saat menimba ilmu dan pengetahuan di Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU TULUNGAGUNG). Desa Pucanglaban merupakan salah satu dari 9 desa yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Sebelum berdirinya Desa Pucanglaban,

wilayah Desa Pucanglaban dulunya masih berbentuk hutan belantara, pada saat itu wilayah tersebut masih tergabung menjadi satu dengan wilayah Desa Demuk yang dipimpin oleh seorang yang konon menurut cerita berasal dari Mataram yang bernama Doro Djayeng Kumuso dan oleh masyarakat setempat beliau dipercaya sebagai Kepala Desa pada masa itu. Nama Pucanglaban berasal dari Pucang (Pohon Jambe) yang bersandar ke Pohon Laban. Sehingga dinamakan Pucanglaban karena Pohon Pucang bersandar ke Pohon Laban.

Perkembangan fasilitas desa baru terjadi sekitar tahun 1970 an. Seperti aspal, dll. Dan didesa ini tidak ada pantangan, hanya saja tetap jaga sopan santun. Karena hal hal tersebut biasanya hanya sebagai bentuk ingin mengenal. Cuman terkadang yang ingin dikenal tidak memiliki kekuatan. Tetap uri-uri leluhur kita. Bukan maksud menyembah dan lain-lain. Tetapi sebagai bentuk menghargai atas cikal bakal terbentuknya desa pucanglaban ini.

Sarana Desa Pucanglaban

Jika membahas mengenai sarana desa pasti tidak terlepas dari 2 hal yaitu meliputi sarana pendidikan dan, sarana kesehatan.. kita akan membahas satu per satu

mengenai data sarana dan prasarana di Desa Pucanglaban sebagai berikut:

a. **Sarana Pendidikan**

Sumber daya manusia merupakan salah satu potensi yang mendukung terlaksanakannya pembangunan desa. Maka dari itu, kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kemajuan desa dengan cara meningkatkan suatu pendidikan.4 Dari hasil riset lapangan dapat diketahui pendidikan di Desa Pucanglaban masih tergolong rendah, khususnya dimulai pada tingkat SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Hal semacam ini diakibatkan oleh belum meratanya pengetahuan pentingnya pendidikan hingga ke seluruh wilayah dan masih memiliki pemikiran kurang luas.

Dalam divisi~~devisi~~ pendidikan di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung merupakan desa yang jaraknya jauh dari perkotaan. Oleh karena itu, kami dari mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG ingin berbagi ilmu kepada siswa-siswi yang masih duduk di tingkatan Sekolah Dasar utamanya agar **mereka** tidak merasa ketinggalan perkembangan teknologi dan memberikan motivasi semangat untuk melanjutkan~~melajutkan~~ pendidikan yang

lebih tinggi. Selain itu kami juga mengadakan belajar Bersama atau les yang bertujuan agar mendapatkan dan menambah semangat belajar dan mempermudah pengertian mereka. Dengan ilmu yang telah didapat seperti teori yang ada bahwasanya sebaik-baik ilmu yang ada adalah ilmu yang bermanfaat.

b. **Sarana Kesehatan**

Kesehatan merupakan suatu unsur yang sangat berpengaruh terhadap sumber daya manusia yang berkompeten. Hal ini karena kesehatan yang prima akan membuat seseorang lebih produktif untuk meningkatkan kemampuan diri dan juga akan mendapat wawasan melalui pendidikan dan adanya pelatihan sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang unggul. Pada Desa Pucanglaban persentasekesehatan masyarakat dapat dilihat berdasarkan unsur tingkat sakit, kematian, dan gizi yang menunjukan tidak terlalu baik.

Dalam divisi kesehatan di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung merupakan desa yang jaraknya jauh dari perkotaan. Oleh karena itu, kami dari mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG ingin membantu masyarakat mengenai masalah kesehatan seperti mengadakan kegiatan

senam pagi bersama yang berguna untuk meningkatkan imun serta kesehatan terjaga sehingga bisa lebih bersemangat menjalankan aktivitas sehari hari. Untuk divisi ini juga mengadakan jadwal posyandu yang bertujuan untuk mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan ataupun setelahnya.

Diadakan Aspek Keagamaan

Pada aspek keagamaan devisi ini mengadakan program hal keagamaan kepada masyarakat. Dalam hal belajar mengaji, sholawat, tahlilan, dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan keagamaan ini menjadikan target sekaligus si pengajar agar luas ilmu agamanya dan barokah baik di dunia maupun akhirat.aminnn.

Dan juga dalam aspek ekonomi kami juga membantu masyarakat sini untuk mempromosikan produk atau wisata yang ada di Pucanglaban ini karena banyak wisata dan UMKM disini yang mungkin belum banyak yang tahu. Dan wisata disini juga sangat menarik dan indah untuk dikunjungi oleh para wisatawan dari luar daerah seperti pantai pacar, pantai molang, pantai kedung tumpang, pantai lumbung dan lainnya.

Sekian essai saya Farrasita ☺

Rekam Jejak Pengabdian

Oleh : Salis Fawaida
Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Posko 2 Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Bertempat di Desa Pucanglaban, saya dan teman teman yang berjumlah 42 orang melakukan kegiatan wajib kuliah kerja nyata selama kurang lebih satu bulan. Desa Pucanglaban berada dekat dengan perbatasan antara Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Hidup di dataran tinggi merupakan suatu hal baru bagi saya pribadi, yang mana saya diharuskan beradaptasi dengan cuaca dan suhu yang terbilang sangat dingin serta adanya kesulitan dalam mendapat sumber air. Namun, hal itu bukanlah suatu masalah yang besar, karena dengan kondisi lingkungan yang begini adanya membuat saya sendiri dapat memaklumi dan terbiasa sehingga tetap merasa nyaman dengan segala kekurangan dan keunikan di Desa ini. Berbicara perihal rasa nyaman, hal ini sangat berkaitan dengan keramahtamahan dan sambutan hangat dari warga sekitar atas kedatangan saya dan seluruh teman teman, mereka terlihat begitu

antusias sehingga kami merasa terhormat dan bangga atas perhatian mereka padahal kami baru saja menginjakkan kaki di bumi Pucanglaban ini.

Kegiatan minggu pertama saya dalam KKN ini adalah melaksanakan silaturahmi~~silaturrahmi~~ sekaligus anjangsana di beberapa kediaman warga, yakni kediaman Bu Cici yang merupakan seorang guru di SDN 2 Pucanglaban serta kediaman Bapak Paimin, Ketua RT 01 RW 03 Dusun Pucanglaban. Dari anjangsana yang saya lakukan dapat diambil~~di ambil~~ kesimpulan antara lain: *pertama*, mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai seorang petani, peternak dan pengusaha. Dari sisi pertanian, rata rata masyarakat Pucanglaban menanam padi dan jagung, tanaman terbilang hanya terbatas pada keduanya dikarenakan adanya kesulitan dalam sumber air sehingga untuk mendapat aliran air diharuskan menunggu musim hujan tiba. Dari sisi peternakan, masyarakat menjadi peternak ayam petelur, dimana hasil telurnya akan dijual di pasaran. Dua sektor tersebut hasilnya akan di jual di beberapa pasar setempat dan sebagian dikirim keluar kota. Sementara dari sisi usaha, masyarakat memiliki mebel~~meubel~~, dimana meubelnya sendiri sudah banyak berjajaran di jalanan Pucanglaban.

Kedua, terkait pendidikan, Bu Cici menerangkan bahwa banyak anak lulusan SMP yang tidak meneruskan pendidikannya. Mereka memilih bekerja menjadi buruh mebel~~meubel~~ dan ikut membantu orang tua saat panen tiba yang mana hasilnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari hari sekaligus mencari pengalaman dalam dunia kerja. Bahkan banyak anak yang belum lulus SMP terkadang lebih memilih untuk membantu orang tua panen daripada belajar, bukan hanya semata untuk mencari uang, tapi juga merupakan suatu bentuk rasa hormat dan patuh kepada orang tua. Meskipun niatnya baik, adakalanya kegiatan anak dalam membantu orang tua panen menjadi suatu hal yang sedikit mengganggu dalam pembelajaran, ketika musim panen tiba, isi kelas tidak pernah penuh dikarenakan banyak anak murid yang memilih membantu orang tua daripada bersekolah. Hal yang perlu digaris bawahi adalah bahwa terdapat rendahnya minat anak terhadap dunia pendidikan, terbukti banyak anak usia sekolah yang mengambil ujian paket untuk meneruskan pendidikan ke jenjang selanjutnya. *Ketiga,* Pak Paimin menjelaskan bahwa jaranan dan karawitan merupakan hasil kebudayaan dan kesenian Dusun Pucanglaban yang masih dilestarikan~~di lestarikan~~ namanya hingga saat ini, sehingga

kegiatan tersebut sering dijumpai di beberapa acara besar seperti halnya perayaan 17 Agustus dan acara lain sebagainya.

Kegiatan minggu kedua yang saya lakukan adalah menjalankan program kerja sesuai divisi~~devisi~~, yakni divisi~~devisi~~ pendidikan dan teknologi. Divisi~~Devisi~~ kami mengusung proker membantu mengajar di SD 2 Pucanglaban dan mendirikan bimbingan les di luar pembelajaran yang dilaksanakan di Balai Dukuh Pucanglaban, dimana fungsi utamanya adalah untuk memberantas buta aksara. Sejujurnya mengajar bukanlah sebuah kesulitan, namun karena ini adalah pertama bagi saya maka hal ini menjadi tantangan tersendiri, belum lagi anak anak usia sekolah yang pada umumnya sedikit sulit diatur~~di atur~~. Meskipun begitu, atas kerjasama sesama anggota divisi~~devisi~~, maka kesulitan tersebut menjadi hal yang mudah. Rasa letih mengajar sangat terbayar ketika melihat senyum anak anak sekolah yang tergambar ketika mereka bercanda gurau dengan saya dan teman teman, antusias begitu terlihat bahkan sebelum kami memulai pembelajaran di dalam kelas. Begitu pula ketika pembelajaran les tiba, semangat menggebu sangat terpancar

ditandai dengan anak anak yang sudah memenuhi balai dukuh sebelum waktunya tiba.

Selain membantu mengajar di SD, kami juga diminta oleh Kepala Desa dan segenap koordinator SMPN 2 Pucanglaban untuk membantu mengajar dan turut memberikan dedikasi serta partisipasi~~partipasi~~ terbaik guna mempermudah peran guru serta agar mendapat pengalaman mengajar yang sebaik baiknya . Selain menjalankan proker, kegiatan lain yang saya lakukan adalah mengikuti senam sesuai jadwal yang ditentukan, mengikuti acara rutinan dan yasinan tiap hari jum'at oleh ibu ibu fatayat setempat, dan mengikuti kerja bakti bersih desa, mengikuti senam yang diadakan oleh divisi~~devisi~~ kesehatan dan lingkungan hidup, mengikuti acara pembacaan yasin dan tahlil di sarean atau makam, serta membantu warga ketika panen atau ketika ada acara tertentu.

Hidup di Dusun Pucanglaban memberikan banyak kesan baik dan pembelajaran serta pengalaman penuh inspirasi bagi kehidupan saya. Toleransi dan solidaritas yang begitu erat mengajarkan bahwa hidup sebagai makhluk sosial mewajibkan kita untuk senantiasa menyambung tali persaudaraan dan hidup guyub rukun agar tercipta

perdamaian serta terhindar dari segala hal buruk yang dapat merusak ketentraman dalam bermasyarakat.